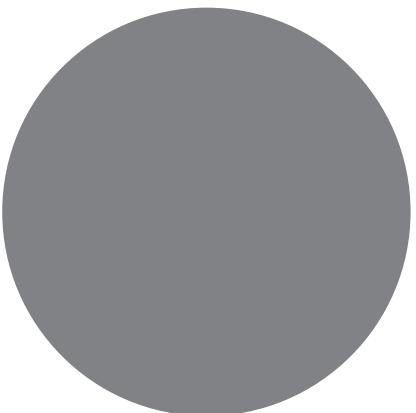


ANNUAL REPORT



2019



SEKARANG

Kami memperbaharui komitmen kami untuk membangun budaya perusahaan ke arah pencapaian yang jauh melebihi kepuasan pelanggan. Kami akan berjuang untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan perseroan mendapatkan manfaat atas segala upaya kami untuk

**MENJADIKAN ERATEX SEBUAH PERUSAHAAN
YANG BESAR**

TODAY

We renew our commitment to build a corporate culture which will lead to meeting and greatly exceeding customer satisfaction.

We will strive to ensure that all stakeholders in the company benefit from our efforts TO MAKE ERATEX A GREAT COMPANY



visi

Sebagai pemimpin penyedia solusi terintegrasi dalam dunia LIFESTYLE dan FASHION

vision

To be the leading integrated solutions provider in the world of LIFESTYLE and FASHION

misi

Unggul dalam DESAIN, PENGEMBANGAN dan PENGADAAN untuk menghadirkan ketepatan produk dan layanan yang bersaing dengan fokus pada respon yang cepat

mission

We will excell in DESIGN, DEVELOPMENT and SOURCING to deliver the right products and services competitively with a focus on quick response



04

Sekilas tentang ERATEX
ERATEX in Brief

07

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12

Ikhtisar Saham
Share Highlights

14

Perhargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

16

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

20

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

28

Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi
Statement from Board of Commissioners & Directors

29

Data Perseroan
Corporate Information

31

Sejarah Singkat Perusahaan
Company Milestone

32

Struktur Organisasi
Organization Structure

33

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

36

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

41

**Struktur Kepemilikan
dan Anak Perusahaan**
*Shareholders and
Subsidiaries Structure*

42

Saham Perseroan
Corporate Shares

45

**Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal**
*Capital Market Supporting
Body and Profession*

47

**Analisa dan Pembahasan
Manajemen**
*Management Analysis
and Discussion*

62

**Tata Kelola
Perusahaan
yang baik**
*Good Corporate
Governance*

92

**Tanggung Jawab
Sosial**
*Corporate Social
Responsibility*

106

**Sumber Daya
Manusia**
Human Resources

113

**Pernyataan Dewan Direksi
tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**
*Statement from Board of
Directors on Responsibility
Over Consolidated
Financial Statements*

114

**Laporan Auditor
Independen**
*Report from
Independent Auditor*

116

**Laporan Keuangan
Konsolidasi yang
telah Diaudit**
*Audited Consolidated
Financial Report*

Daftar Isi *Content*



Inovasi dalam pengembangan kapasitas dan kemampuan produksi dengan memperkenalkan mesin-mesin dan peralatan penunjang berteknologi mutakhir dengan efisiensi produksi yang tinggi dan mengutamakan perlindungan terhadap lingkungan.

Innovations carried out by Company in expanding its production capacity and capability by introducing state of the art machineries and supporting equipment with high production efficiency and high environment protection standard.

Sekilas Tentang Eratex

Eratex In Brief

PT. Eratex Djaja Tbk, ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta.

Kantor Terdaftar Perseroan di Jakarta, beralamat di AXA Tower (Kuningan City) Lantai 43, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Dan Kantor Administrasi yang terletak di Surabaya, beralamat di Gedung Spazio Lantai 3 Unit 319–321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya – 60226. Sedangkan lokasi pabrik berada di Kota Probolinggo, beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1974 dimulai dengan divisi Pemintalan dan Penenunan dengan produk jadi berupa benang dan kain katun.

Pada tahun 1980, divisi Garmen dimulai dan secara komersial beroperasi setahun kemudian.

Perseroan mencatatkan sebagian dari sahamnya di bursa efek di Indonesia pada tanggal 21 Agustus 1990, dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Dan sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

PT. Eratex Djaja Tbk. (the "Company") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notary Deed No.7 dated October 12th, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta.

Company's Registered Office is in Jakarta, located at AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor, Jl. Prof.Dr.Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. The Administration Office is in Surabaya, located at Spazio Building 3rd floor Unit 319–321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya – 60226. And the Factory is located in Probolinggo, Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

Company commenced its commercial operation in 1974 with Spinning and Weaving division and the product was yarn and cotton fabrics. In 1980, Garment division was started and its commercial operation was begun one year later.

Company registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia on August 21st, 1990, in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14th, 1990. And since 2000, all shares have been registered on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange at present).

Pada tahun 2008, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi Tekstil yaitu benang dan kain. Dan sejak saat itu Perseroan memfokuskan produksinya pada pakaian jadi, dengan orientasi penuh pada penjualan ekspor.

Produk Utama Perusahaan adalah Celana. Mulai dari celana jeans standar lima saku sampai celana kain kasual, dengan bahan bervariasi mulai dari denim sampai kain twill halus Italia.

Lebih dari 60% kapasitas produksi celana menghasilkan produk celana denim, sementara itu kebutuhan embroidery dan printing dipenuhi melalui kerjasama dengan pemasok setempat.

Perseroan melakukan pengembangan dan pembaharuan mesin-mesin produksi dengan mengganti mesin-mesin lama dengan teknologi terbaru sehingga otomatisasi dapat dilakukan sekaligus meningkatkan kemampuan produksi untuk mode-mode pakaian tertentu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan.

Dampak dari pembaharuan permesinan ini telah tampak pada peningkatan produktivitas yang menyumbangkan kenaikan kapasitas produksi.

Inovasi dilakukan Perseroan dalam pengembangan kapasitas dan kemampuan produksinya dengan memperkenalkan mesin-mesin dan peralatan penunjang berteknologi mutakhir dengan efisiensi produksi yang tinggi dan mengutamakan perlindungan terhadap lingkungan.

In 2008, Company decided to stop the production of Textile which are yarns and fabrics. And from that point forward has been focusing its production to garment with total export market orientation.

The core product of Company has been Casual Bottom wear. The Company's products ranges from five basic pocket jeans to casual dress pants, with material varies from denim to Italian high count twill.

More than 60% of the pants capacity is producing denim product, while requirement for embroidery and printing are conveniently supported by nearby contractors.

Company has done a lot of machineries renewals and improvements, replacing the old machines with the one of latest technology so automations can be done and production capabilities can also be improved and widened for some styles of garment which was previously could not be produced.

The impact of this machineries renewals and improvements has been reflected in the overall productivity improvement that has contributed to the increase of production capacity.

Innovations carried out by Company in expanding its production capacity and capability by introducing state of the art machineries and supporting equipment with high production efficiency and high environment protection standard.

Dampak dari pembaharuan permesinan ini telah tampak pada peningkatan produktivitas yang menyumbangkan kenaikan kapasitas produksi.

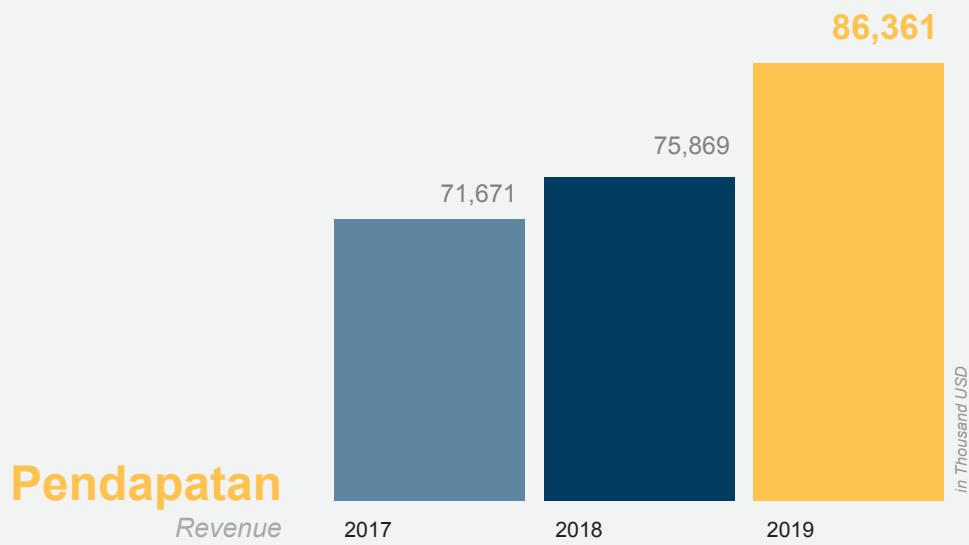
The impact of this machineries renewals and improvements has been reflected in the overall productivity improvement that has contributed to the increase of production capacity.

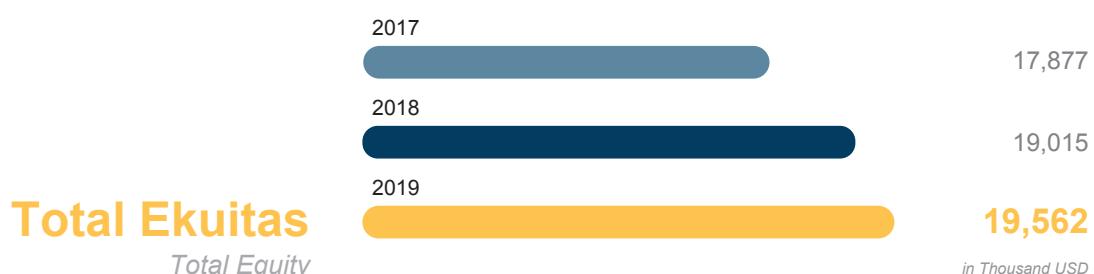
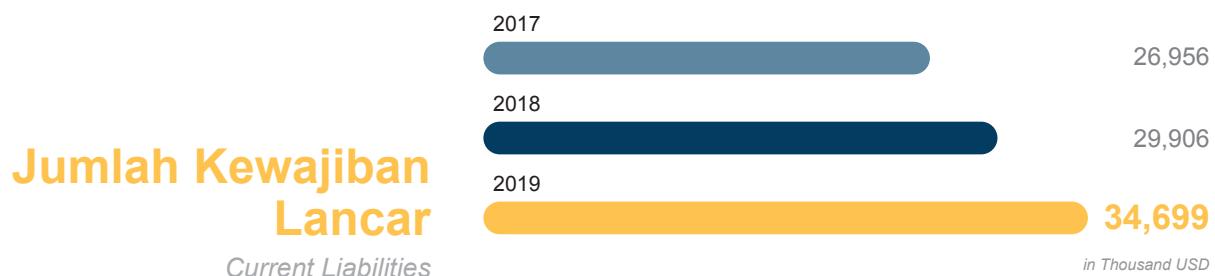
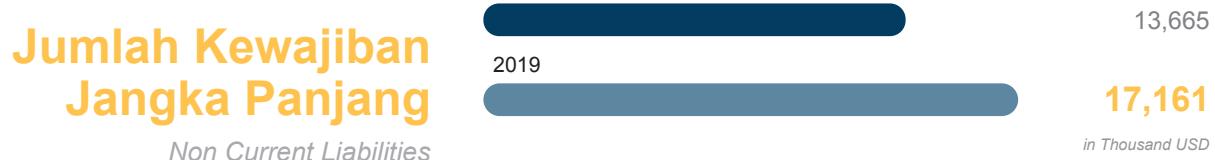
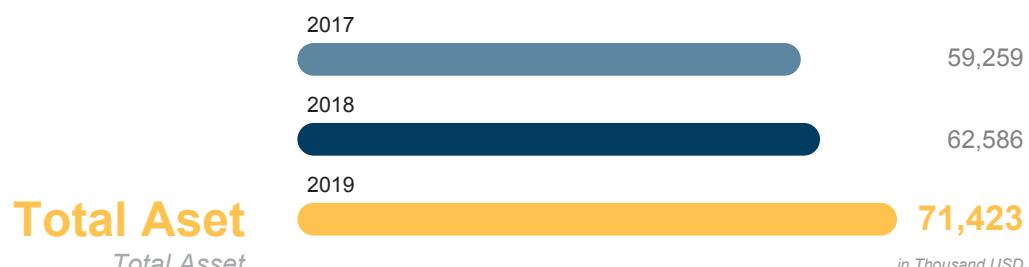
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Uraian (dalam USD)	2019	2018	2017	Descriptions (in USD)
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI				CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
Pendapatan	86,361,445	75,869,418	71,671,310	Revenues
Laba Kotor	7,915,190	6,416,716	3,308,159	Gross Income (Loss)
Laba Usaha	2,599,633	2,335,344	(685,272)	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	841,583	1,059,744	(1,762,477)	Net Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	547,600	1,137,808	(2,124,275)	Total Comprehensive Profit (Loss)
EBITDA	4,237,764	3,667,244	491,735	EBITDA
Jumlah Saham Beredar	1,286,539,792	1,286,539,792	1,286,539,792	Number of Shares
Laba Bersih Per Saham (**)	0.0007	0.0008	(0.0014)	Earning Per Share (**)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI				CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset Lancar	37,410,817	30,149,095	28,014,261	Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	34,012,151	32,436,759	31,244,609	Non Current Assets
Total Aset	71,422,968	62,585,854	59,258,870	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	34,699,482	29,906,222	26,955,857	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	17,161,070	13,664,816	14,426,005	Non Current Liabilities
Total Kewajiban	51,860,552	43,571,038	41,381,863	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	2,711,335	242,873	1,058,404	Net Working Capital
Total Ekuitas	19,562,416	19,014,816	17,877,008	Total Equity
Jumlah Kewajiban Bank	26,020,812	24,856,389	23,957,433	Total Bank Debts
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Laba (Rugi) Kotor (%)	9.2%	8.5%	4.6%	Gross Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Operasional (%)	3.0%	3.1%	-1.0%	Operational Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih (%)	1.0%	1.4%	-2.5%	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	4.3%	5.6%	-9.9%	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	1.2%	1.7%	-3.0%	Return On Assets (%)
Rasio Lancar	1.08	1.01	1.04	Current Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Ekuitas	1.33	1.31	1.34	Bank Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Aset	0.36	0.40	0.40	Bank Debt to asset Ratio
Rasio Total Kewajiban Dengan Ekuitas	2.65	2.29	2.31	Total Liabilities To Total Equity
Rasio Total Kewajiban Dengan Aset	0.73	0.70	0.70	Total Liabilities To Assets
Rasio EBITDA Dengan Hutang Bank	0.16	0.15	0.02	EBITDA To Bank Debt







1.04

1.01

1.08

Rasio Lancar

Current Ratio

2017

2018

2019



2017

2018

2019

-9.9%

5.6%

4.3%

Imbas Hasil Ekuitas (%)

Return on Equity (%)

2017

2018

2019

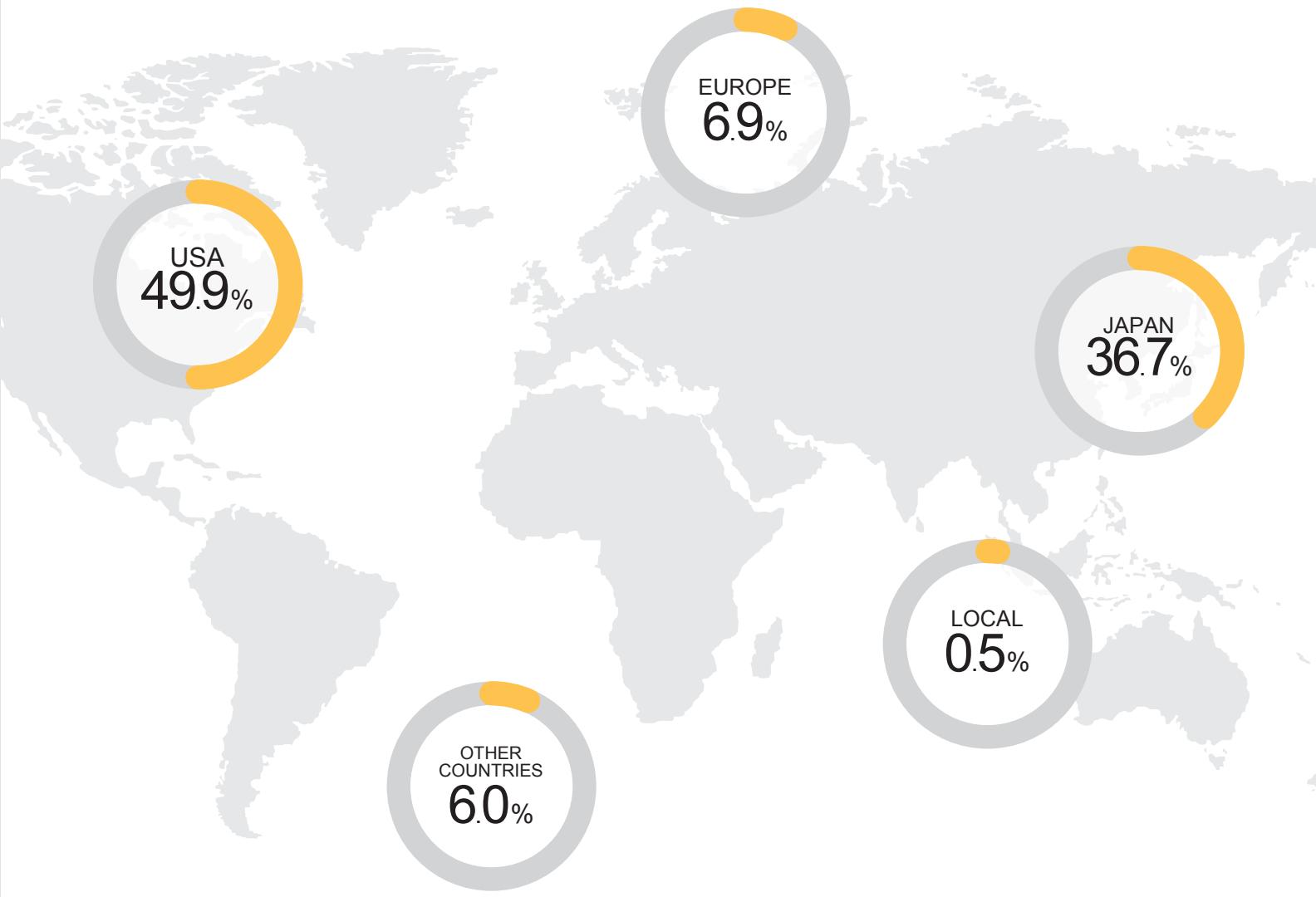
-3.0%

1.7%

1.2%

Imbas Hasil Aset (%)

Return on Assets (%)



Pendapatan Per Negara

Revenue Per Region

Ikhtisar Saham

Share Highlights



Ringkasan kinerja saham Perseroan per kuartal pada 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Summary quarterly Company's stock performance in 2019 and 2018 are as per below:

periode period	Tertinggi (Rp) highest (Rp)		Terendah (Rp) lowest (Rp)		Penutupan (Rp) closing (Rp)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Q1	170	140	108	105	144	122
Q2	154	155	115	110	130	127
Q3	148	151	82	111	130	138
Q4	154	148	97	110	124	140

periode period	Volume Saham/Share		Nilai Rp (ribuan) Value Rp (thousand)		Kapitalisasi Pasar Rp (ribuan) Market Capitalization Rp (thousand)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Q1	18,249,700	836,202	2,620,373.6	100,949,960	185,261,730.0	156,957,854,624
Q2	1,643,600	478,200	229,875.9	59,785,900	167,250,172.9	163,390,553,584
Q3	475,900	35,507,500	62,230.4	4,952,733,000	167,250,172.9	177,542,491,296
Q4	3,257,800	304,800	395,941.2	38,590,000	159,530,934.2	180,115,570,880

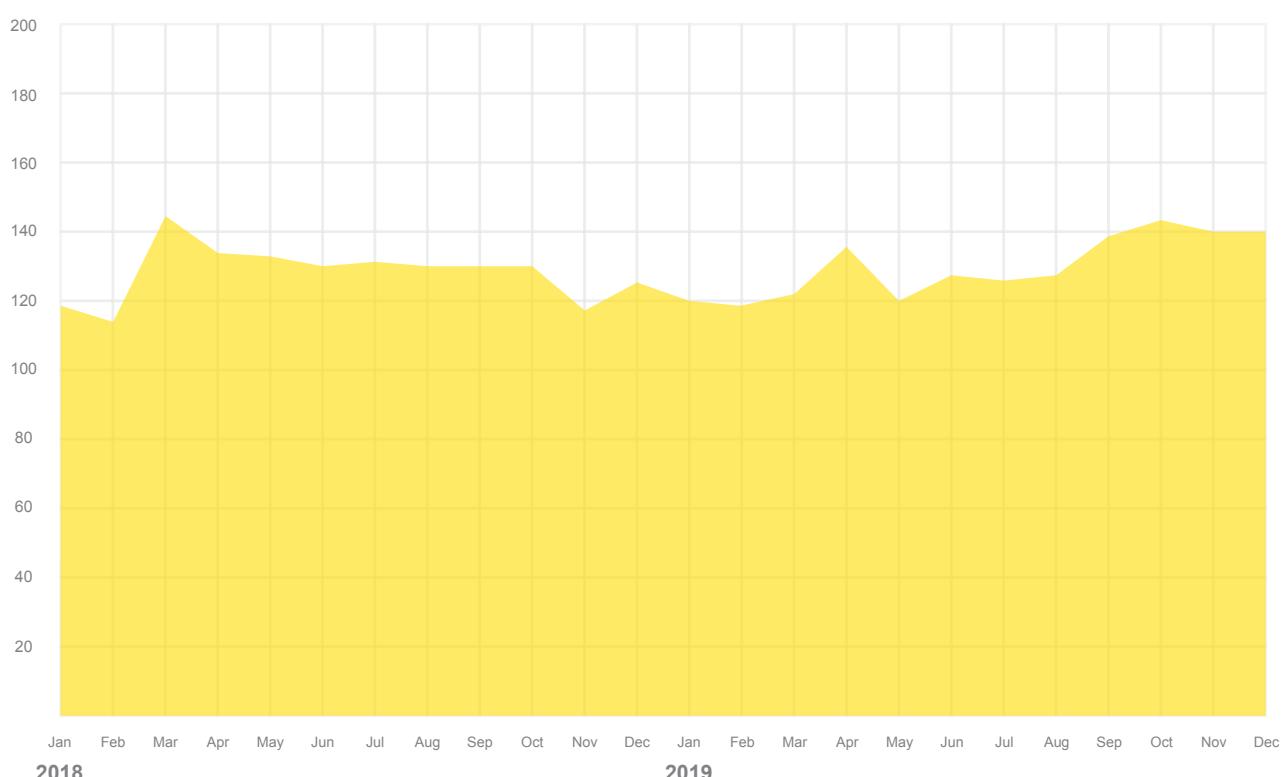
Kinerja Saham 2019

Share Performance 2019

2019	Tertinggi (Rp) highest (Rp)	Terendah (Rp) lowest (Rp)	Penutupan (Rp) closing (Rp)	Volume saham / share	Nilai (Rp) value (Rp)
January	140	105	120	542,600	65,949,800
February	139	113	119	143,102	16,998,060
March	135	114	122	150,500	18,002,100
April	155	118	136	214,200	28,911,100
May	136	110	120	178,100	20,918,400
June	134	110	127	85,900	9,956,400
July	151	116	126	15,736,900	2,232,389,500
August	133	111	127	661,600	79,351,300
September	149	111	138	19,109,000	2,640,992,200
October	148	120	142	99,800	13,000,100
November	145	124	140	48,100	6,282,400
December	148	110	140	156,900	19,307,500

Pergerakan Harga Saham 2018 - 2019

Share Price Movement 2018 - 2019



Penghargaan & Sertifikasi

Award and Certification



Penghargaan Program Pencegahan dan
Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja
Dikeluarkan oleh Menteri Ketenagakerjaan
Republik Indonesia

*Award on Prevention and Countermeasures for
HIV & AIDS in Work Place
Issued by Minister of Labor Republic of
Indonesia*

Penghargaan Program Pencegahan dan
Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja
Dikeluarkan oleh Gubernur Jawa Timur

*Award on Prevention and Countermeasures for
HIV & AIDS in Work Place
Issued by East Java Governor*



Sertifikat Kepesertaan Dalam Custom Trade Partnership Against Terorism (C TPAT) – Rating 100
Dikeluarkan oleh Global Security Verification

Certificate on Participation to Custom Trade Partnership Against Terorism (C TPAT) – Rating 100
Issued by Global Security Verification

Sertifikat Kemitraan Bisnis Terpercaya dengan Buyer GU
Dikeluarkan oleh Buyer GU

Certificate as a Trusted Business Partner for GU
Issued by GU

Laporan Dewan Komisaris 2019

Board of Commissioners' Report 2019



Para Pemegang Saham Yang Terhormat ,

Tahun 2019 merupakan tahun pertumbuhan bagi Perseroan dimana unit produksi sewing yang baru memulai produksi komersialnya dengan peralatan jahit otomatis berteknologi terkini.

Tahun tersebut juga sebagai saksi peningkatan operasional Laundry yang berarti dengan permesinan terbaik yang ada untuk meraih keberlanjutan, peningkatan efisiensi dan memperkokoh kemampuan pencucian model-model yang trendi. Tim Laundry juga perkuat dengan mempekerjakan para spesialis dalam industri ini .

Keberlanjutan menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam industri garmen dan Perseroan unggul dalam hal ini dengan mengembangkan cara pencucian yang berkelanjutan dimana konsumsi air dapat dikurangi hingga 85% dari cara tradisional yang ada. Dengan mempertimbangkan target jangka panjang sebagai Perusahaan berwawasan lingkungan terbaik, investasi yang cukup besar telah dilakukan untuk instalasi pengolahan air limbah bermesin yang didatangkan dari Spanyol. Proyek ini dijadwalkan selesai tahun 2020. Ini merupakan tahap awal untuk mencapai standar pengolahan limbah yang paling tinggi .

Sejalan dengan meningkatnya kapasitas produksi ditahun 2019, fokus secara khusus diberikan pada pengembangan produk dan pelanggan. Keterampilan pekerja dipertajam sehingga mereka dapat dengan tanpa kendala memproduksi mulai dari celana Chino sederhana sampai celana panjang / pendek berbahan jeans. Bisnis dengan pelanggan

Honorable Shareholders ,

2019 was a year attributed to the growth where the Company started commercial production from new garment sewing plant which is duly equipped with latest technology automation sewing machines.

The year also witnessed a significant upgrading of Laundry operations with the best in class machines to achieve sustainability goals, improve efficiencies and further strengthening the capability to do fashionable washes. Laundry team was also strengthened by hiring Industry specialists.

Sustainability has become one of the critical needs of garment industry and Company has excelled in this by developing most sustainable way of washing whereby water consumption can be reduced by 85% from traditional way of washing. Keeping in view the long term target of becoming one of the best Environmental conscious Company, a significant investment is made in installing a mechanized waste water treatment plant, imported from Spain. Project is scheduled to complete in 2020. This is a first step towards achieving highest standards in waste water treatment.

As production capacity increased in 2019, a special focus was given to develop new products and buyers. Workers skills were sharpened so that they can seamlessly produce from simple Chinos pants to fashionable Denim jeans / shorts. Business with new buyers from USA started in 2019 which is expected

baru dari USA dimulai dalam tahun 2019 dan diharapkan tumbuh ditahun-tahun kedepan untuk mengisi peningkatan kapasitas produksi yang telah ada.

Perseroan mencapai kapasitas penuh sepanjang tahun 2019. Pencapaian pemenuhan pesanan “tepat waktu” tetap tinggi ditahun 2019 dengan operasional perencanaan dan pengawasan yang lebih baik didukung oleh bank-bank dalam penyediaan fasilitas kredit yang cukup.

Kondisi bisnis masih berfluktuasi dan penuh kompetisi. Kenaikan upah minimum 2019 jauh diatas perkiraan sehingga menimbulkan berbagai permasalahan operasional dan berdampak pada profitabilitas tahun 2019.

Pembayaran atas klaim asuransi dari insiden kebakaran salah satu gudang Perseroan pada tahun 2018 telah diterima. Ada beberapa potongan yang normal terjadi atas pembayaran klaim asuransi pada umumnya, dan ini mengurangi profitabilitas 2019.

Kinerja Direksi cukup baik dalam tahun 2019 dengan keberhasilan melaksanakan semua kebijakan-kebijakan dan perencanaan yang utama secara efisien.

Dewan Komisaris berinteraksi secara rutin dengan Direksi sepanjang tahun untuk menelaah dan membicarakan kinerja operasional, supervisi atas implementasi strategi dan memberikan saran-saran yang diperlukan berdasarkan penelaahan kinerja operasional. Dalam tahun 2019 pembicaraan, tuntunan, dan saran-saran diberikan dalam rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan sebanyak 5 kali sepanjang tahun tersebut setiap 2 bulan.

Dewan Komisaris sependapat dengan pandangan Direksi yang disampaikan dalam Laporan Direksi mengenai kinerja operasional tahun 2019, prospek bisnis dan rencana manajemen untuk tahun 2020.

Kesehatan dan keselamatan pekerja masih menjadi prioritas utama. Dengan bantuan dari audit internal yang berkelanjutan, area-area yang perlu diperbaiki dapat teridentifikasi sehingga dilakukan langkah-langkah perbaikannya. Perseroan berhasil mempertahankan nilai tertinggi CT-PAT diantara perusahaan lainnya di Indonesia, hal ini menunjukkan tingkat keamanan produk dan tingkat keamanan lainnya yang diterapkan oleh Perseroan merupakan satu dari yang terbaik di dunia. Perseroan juga terus mengimplementasikan ‘best practice’ dalam hal

to grow in coming years to fill increased production capacity.

The Company achieved full capacity utilization throughout the year 2019. Performance in executing orders “on-time” remained high in 2019 with better operational planning and monitoring duly supported by banks in the form of adequate credit facilities.

Business environment remained highly fluctuating and competitive. Minimum wage increase for 2019 was exceptionally higher than the expectation which posed various operational challenges and affected the profitability of 2019.

The Company also received insurance claim for the unfortunate incident of fire in one of its warehouses in 2018. There were some usual deductions on settlement of insurance claim, which also reduced the profitability of 2019.

The performance of Board of Directors was noticeable in 2019 as they were able to efficiently execute all major policies and plans framed for managing the Company. Board of Commissioners interacted with Board of Directors regularly throughout the year to review and discuss the operational performance, supervise implementation of strategies and give necessary advices based on review of operational performances. In 2019 discussion, guidance, and advices was given in meetings between Board of Commissioners and Directors that was held 5 times in that year in every 2 months.

Board of Commissioners agrees with the views of Directors given in the Directors' report about operational performance of 2019, business prospects and management plans for 2020.

Health and safety of employees remained as key priority. With the help of continuous internal audits, areas of improvements were identified and necessary steps were taken for improvement. Company successfully maintain its highest score of CT-PAT audit among other Indonesian companies which reflects that product and other security levels adapted by Company are one of the best in the world. Company continued implementing best practices in the area of Corporate Social Responsibility with various program for employees and their family,

Tanggung Jawab Sosial dengan berbagai program untuk karyawan dan keluarganya, kegiatan dan edukasi mengenai lingkungan dan sampah, dan melanjutkan “Program Pemberdayaan Wanita” atas 5920 pekerja wanitanya sampai dengan tahun 2019 ini.

Dewan Komisaris secara rutin menelaah kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur penting Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dengan Direksi dan berpendapat bahwa tingkat penerapan praktek GCG dalam Perseroan adalah memuaskan. Pendekatan dan keputusan kebijakan Direksi menitikberatkan untuk memastikan GCG disemua tingkat dalam Perusahaan.

Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dengan berakhirnya masa jabatan dari Bapak Otto Budihardjo sebagai Komisaris Independen dan menunjuk Bapak Tonny Poernomo sebagai pengantinya.

Dewan Komisaris telah memeriksa dan menerima Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Konsolidasi per tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dan telah juga menyetujuinya.

Secara garis besar 2019 merupakan tahun peletakan landasan pertumbuhan untuk tahun-tahun mendatang. Dalam tahun 2020 Dewan Komisaris akan fokus pada keputusan dan kebijakan Direksi terkait peningkatan bisnis dengan pelanggan baru, membangun produk baru, pemanfaatan kapasitas perluasan yang efektif, peningkatan kemampuan menghadapi tantangan pola permintaan yang berfluktuasi, investasi selanjutnya untuk otomatisasi Laundry dan operasional Sewing untuk mengurangi biaya operasional dan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kelestarian lingkungan hidup.

Seperti yang selalu dilakukan, fokus masih tetap diberikan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dalam hal bisnis maupun keuntungan. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik akan tetap menjadi area dengan prioritas utama melalui pembentukan budaya kerja yang transparan, kesehatan dan keselamatan kerja, kepedulian terhadap lingkungan, kepatuhan kepada hukum dan mempertahankan kode etik.

waste and environment activities and educations, and continue its “Women Empowerment Program” covering 5920 women employees up to 2019.

Board of Commissioners (BOC) also reviewed key Good Corporate Governance (GCG) policies and procedures with the Board of Directors and BOC’s view is that the level of GCG practices in Company is satisfactory. Board of Directors’ approach and their policy decisions are focused to ensure a good GCG at all levels in the Company.

The Shareholders in their Annual General Meeting held on 24th May 2019 has approved the changes in the Board of Commissioners upon expiration on the term of office of Mr. Otto Budihardjo from his position as the Independent Commissioner and appoint Mr. Tonny Poernomo to replace him.

The Board of Commissioners has examined and accepted the Report of Board of Directors and the Consolidated Statements of Financial Positions as of 31st December 2019 audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and are in agreement with the same.

Overall 2019 was a year which laid down foundation of growth for the years to come. In 2020 Board of Commissioners will focus on key decisions and policies of Board of Directors relating to progress on increasing business with new buyers, developing new products, completing the effective utilization of expanded capacity, improvement in capabilities to face the challenges of fluctuating demand patterns, further investments for automation in Laundry and Sewing operations to reduce operational cost and continuous efforts on improving environmental sustainability.

As always, focus will always remain on sustainable growth in terms of business as well as margins. Good Corporate Governance will remain the area of utmost priority through transparent working culture development, employee health and safety, environment care, compliances of the laws and maintaining the code of conducts.

Dewan Komisaris mendapatkan penjelasan kerja Komite Audit dalam tahun berjalan oleh ketua komite. Semua masalah yang dikemukakan oleh Komite Audit terkait dengan audit internal, kebijakan dan rencana pengendalian internal, rencana kerja Eksternal Audit, rekomendasi-rekomendasi Komite Audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, telah ditangani dan diselesaikan dengan memuaskan. Dewan memberikan penghargaan kepada Komite Audit atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2020 menunjukkan tantangan yang berat diseluruh dunia, semua bisnis, karena Covid-19. Industri retail dan fashion sangat terpukul semenjak Q2-2020 karena lockdown di negara Amerika, Eropa, Jepang, dan semua negara lain di dunia, toko-toko harus tutup sehingga penjualan turun drastis. Perseroan juga mengalami dampak tersebut dan akan mengalami pertumbuhan negatif ditahun depan. Namun Direksi telah bersiap untuk memastikan likuiditas terjaga dalam memastikan kondisi Perseroan yang sehat untuk jangka panjangnya.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pelanggan dan Pemangku Kepentingan untuk dukungan yang diberikan, dan juga memberikan apresiasi atas komitmen, dedikasi dan kerja keras Direksi dan karyawan untuk kontribusi yang diberikan kepada pencapaian tujuan selama tahun 2019. Dengan dukungan yang terus diberikan tersebut Saya secara positif memandang kedepan untuk mengarungi kondisi yang berat di tahun 2020.

The Board of Commissioners was briefed throughout the year about working of Audit Committee by chairman of the committee. All the issues raised by Audit Committee relating to Internal Audit, Internal Controls plans and policies, External Audit work plans, decisions of Audit Committee, and Statutory Compliances, and all the issues raised by the Audit Committee have been addressed and resolved satisfactorily. The Board wishes to place on record its appreciation to the Audit Committee for their work.

2020 has thrown a lot of challenges across the globe, to all the businesses, due to Covid-19. Retail and fashion industry is hardly hit starting from Q2-2020 as due to lock downs in United States, Europe, Japan and all other countries of world, stores are closed resulting into sharp reduction in the sales. Company is also affected with this and will see a negative growth after a long time in coming year. However Board of Directors have geared up to ensure that liquidity is maintained to ensure good health of the Company for long term.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all our Customers and Stakeholders for their support and would also appreciate the commitment, dedication and hard work of our Board of Directors and employees for their contribution towards achieving our goals in 2019. With this continuing support I am positively looking forward to sail through tough environment in 2020.

Hormat Kami / Sincerely,



Maniwanen

Presiden Komisaris / President Commissioner

Laporan Direksi 2019

*Board of Directors’
Report 2019*

Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Dengan senang hati Direksi menyampaikan Laporan Tahunan sekaligus Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

EVALUASI KEUANGAN *FINANCIAL REVIEW*

Hasil keuangan tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan bisnis. Proyek perluasan kapasitas jahit, yang dimulai di Q4-2017 menyelesaikan tahap pertamanya di 2019 dan produksi komersial dimulai sesuai jadwal. Pabrik baru ini dilengkapi dengan teknologi terkini otomatisasi ‘sewing’ dan ‘handling operation’.

Sejalan dengan rencana, Perseroan juga berinvestasi dalam meningkatkan kemampuan Laundry dari “tradisional wash” menjadi “sustainable wash”. Selain investasi, tim laundry juga diperkuat oleh tenaga ahli yang bergabung ditahun 2019. Inisiatif ini memberikan hasil yang memuaskan dengan lulusnya Perseroan melewati “sustainable wash” audit yang diadakan pihak ketiga mewakili salah satu pelanggan. “Sustainable wash” secara nyata menyebabkan konsumsi air dalam pencucian garmen turun sebesar 85% dibandingkan “tradisional wash”. Pencapaian yang baik ini memperkuat daya saing Perseroan dimata pelanggan.

Perseroan berhasil meningkatkan jumlah pelanggan dengan pertambahan signifikan pelanggan baru dari US dalam 2019. Kapasitas produksi selalu penuh sepanjang tahun, Strategi pengembangan yang ditetapkan diawal tahun membantu meningkatkan



Dear Shareholders,

Your Directors have pleasure in presenting the Annual Report together with Audited Accounts for the Financial year ended December 31st, 2019.

The Financial results in 2019 reflected a growth in the business. Sewing capacity expansion project, which started off in Q4-2017 completed its first phase in 2019 and commercial production started as per schedule. This new plant is equipped with latest state of the art automation technology in sewing & handling operations.

In line with the plans, Company also invested in upgrading the Laundry capabilities from “traditional wash” to “sustainable wash”. Apart from investment, laundry team also got strengthened with industry expert joining the Company in 2019. These initiatives gave satisfying results as Company managed to pass the “sustainable wash” audit conducted by third party on behalf of one of the customer. Sustainable wash signifies that water consumption in washing the garment is reduced by 85% as compared to consumption in traditional wash. It’s a good achievement which has strengthened the competitive position of the Company with the customers.

Company successfully expanded its customer base as business with new buyers from US grown significantly in 2019. Production capacity remained filled throughout the year. The improvement strategies framed at the beginning of the year helped in

kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan ditahun 2019.

Perseroan juga memulai kegiatan untuk mencapai standar keberlanjutan yang tinggi . Selain menemukan cara-cara yang sustainable untuk operasional Laundry, investasi yang signifikan dilakukan untuk pemasangan fasilitas pengolahan limbah cair dengan mesin yang didatangkan dari Spanyol dan Turki. Proyek ini direncanakan selesai tahun 2020. Ini merupakan jenis fasilitas pengolahan limbah cair yang pertama ada di area sekitar lokasi pabrik.

Salah satu masalah besar yang dialami ditahun 2019 adalah upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah yang tingginya melebihi batas normal untuk area pabrik. Perseroan harus merevisi sebagian besar rencana dan kebijakannya untuk menyesuaikan dengan tingginya kenaikan upah minimum tahun 2019.

Penjualan sebesar US\$ 86 juta ditahun 2019 lebih tinggi 14% dari 2018. Peningkatan ini sebagian berasal dari peningkatan volume produksi dari perluasan kapasitas dan juga kenaikan rata-rata harga jual ditahun 2019.

Bisnis juga meningkat dengan pelanggan baru maupun yang sudah ada.

Laba kotor tahun 2019 meningkat menjadi 9.2% dibandingkan 8.5% tahun 2018. Laba kotor ini meningkat walaupun terjadi peningkatan upah minimum yang ditetapkan pemerintah untuk area pabrik jauh melebihi perkiraan. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

- a. Peningkatan volume membantu efisiensi yang terkait dengan tenaga kerja.
- b. Dampak otomatisasi di operasional Laundry menunjang penurunan biaya.
- c. Otomatisasi di departemen sewing meningkatkan efisiensi produksi.
- d. Perencanaan produksi yang efektif menghasilkan ‘pengiriman tepat waktu’ dan mengurangi biaya-biaya yang terkait dengan keterlambatan
- e. Pengendalian biaya-biaya operasional lainnya.

Laba operasional Perseroan sedikit turun ditahun 2019 menjadi 3.0% dibandingkan 3.1% tahun 2018. Biaya operasional secara garis besar naik menjadi 6.2% tahun 2019 dibandingkan 5.5% tahun 2018 terutama karena peningkatan biaya administrasi dari 3.2% tahun 2018 menjadi 3.8% tahun 2019

improving the overall financial performance of the Company in 2019.

Company also started its drive towards achieving highest standards in sustainability. Apart from finding sustainable ways in Laundry operations a significant investment is made in installing a mechanized waste water treatment plant, imported from Spain and Turkey. Project is scheduled to complete in 2020. This will be first of its kind of waste water treatment in the area where factory is located.

One of the biggest issues encountered in 2019 was in the form of abnormally high amount of minimum wages declared by Government for the factory area. Company has to revise most of its plans and policies to accommodate the high minimum wage increase for 2019.

Sale of US\$ 86 million in 2019 was higher by 14% over 2018. This increase was partially due to increase in production volumes from expanded capacity and also due to increase in average selling price in 2019.

Business increase came from new as well as existing buyers.

The Gross margins increased in 2019 to 9.2% as compared to 8.5% in 2018. Gross margins increased despite the fact that 2019 minimum wage increase declared by government for factory area was abnormally higher than the expectations. The gross margins increase is primarily attributed to :

- a. Increase in volumes helped improving manpower related efficiencies.*
- b. Impact of automation in Laundry operations further improved to reduce the costs.*
- c. Automation in sewing department improved production efficiencies.*
- d. Effective planning resulting into “on time delivery” which reduced the consequential costs relating to delays.*
- e. Control on other operating costs.*

The operating margins of the Company slightly decreased in 2019 to 3.0% compared to 3.1% in 2018. The Overall operating cost increased to 6.2% in 2019 compared to 5.5% in 2018. The increase is mainly due to increase in administrative expenses from 3.2% in 2018 to 3.8% in 2019 while the selling

sedangkan biaya penjualan turun menjadi 2.0% tahun 2019 dari 2.3% tahun 2018.

Biaya bunga tetap di level yang sama 1.6% tahun 2019 walaupun terdapat peningkatan kebutuhan dana untuk proyek peningkatan kapasitas, peningkatan kebutuhan modal kerja, dan peningkatan suku bunga. Manajemen keuangan yang efisien telah membantu mengendalikan biaya bunga ini.

Klaim asuransi terkait dengan kebakaran ditahun 2018 telah diselesaikan ditahun 2019.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui permohonan Perseroan untuk fasilitas Tunjangan Pajak bagi proyek pengembangan kapasitas yang produksi komersialnya dimulai tahun 2019. Tunjangan Pajak yang diberikan berupa pengurangan pendapatan kena pajak sebesar 5% dari nilai investasi selama 6 tahun yang dimulai sejak 2019. Di satu sisi ini mengurangi kewajiban pajak jangka pendek namun juga menyebabkan beban yang cukup besar pada kewajiban pajak ditunda, mengurangi laba bersih setelah pajak tahun 2019. Akibatnya laba bersih 1.4% tahun 2018 turun sedikit menjadi 1.0% ditahun 2019.

Ringkasan singkat atas target dan pencapaian kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	PERKIRAAN / FORECAST		PENCAPAIAN / ACTUAL		Description
	US\$ jutaan US\$ Million	%	US\$ jutaan US\$ Million	%	
Pendapatan	87.7	100%	86.4	100%	Revenue
Laba Kotor	7.39	8.4%	7.9	9.2%	Gross profit
Laba Operasi	2.78	3.2%	2.6	3.0%	Operating profit
Laba Bersih	1.27	1.4%	0.8	1.0%	Net profit

Secara keseluruhan kinerja tahun 2019 sedikit dibawah target pencapaian laba bersih terutama karena hal-hal yang dijelaskan diatas.

Kinerja Perseroan dalam hal “ketepatan waktu pengiriman” nyaris 100% tahun 2019 sebagai hasil dari koordinasi yang dan pengawasan yang lekat sejak penerimaan pesanan pelanggan sampai pengirimannya.

expenses reduced to 2.0% in 2019 compared to 2.3% in 2018.

Interest cost also remained at similar level of 1.6% in 2019 despite increased funds requirement for capacity expansion project, increased working capital requirements and increased interest rates. Efficient funds management helped in controlling the interest costs.

The insurance claim related to 2018 fire incident was settled in 2019.

On 29th March, 2019, The Director General Of tax approved Company's application of Tax Allowance facility on new capacity expansion project which started commercial production in 2019. Tax allowance will be in form of reduction in taxable income by 5% of investment for 6 years starting from 2019. On one side this reduced the current tax liability but also put a huge charge of deferred tax liability, reducing the net profit after tax for 2019. As a result the net profit of 1.4% in 2018 slightly decreased to 1.0% in 2019.

The short summary of target and actual achievements of 2019 is as follows:

Overall performance of 2019 fell short of achieving the net profit target mainly due to reasons explained above.

Performance of the Company in executing “on time deliveries” was almost 100% in 2019 which is the result of a close coordination and monitoring from the receipt of customer order until delivery.

PENCAPAIAN KINERJA VS STRATEGI 2019

ACTUAL PERFORMANCE VS STRATEGY 2019

Rangkuman singkat strategi yang dibuat tahun 2019 dan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

- i. Penambahan kapasitas produksi berjalan sesuai target untuk 2019
- ii. Proyek otomatisasi proses Laundry terlaksana sesuai rencana.
- iii. Pencapaian target “sustainable wash” merupakan salah satu strategi utama untuk 2019, tercapai dengan baik di tahun 2019.
- iv. Tim Laundry semakin diperkuat dengan mempekerjakan teknisi berketerampilan tinggi untuk membuat berbagai variasi produk untuk menarik bisnis dari berbagai segmen. Hal ini dilaksanakan sesuai strategi yang direncanakan untuk 2019.
- v. Sesuai target, mesin-mesin lama di operasional Sewing diganti dengan mesin otomatis berteknologi baru untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya operasional
- vi. Langkah-langkah pengurangan biaya terus menjadi prioritas utama sepanjang 2019 dan telah membantu mengurangi harga pokok penjualan tahun 2019.
- vii. Hubungan strategis dibangun dengan para pelanggan utama dan bisnis baru dimulai dengan pelanggan-pelanggan baru dari USA. Bauran produk dioptimalkan untuk memastikan tingkat efisiensi yang tinggi dan pendapatan yang lebih baik. Jenis-jenis produk baru diciptakan dalam proses Laundry yang akan menarik para pelanggan baru.

PANDANGAN BISNIS

BUSINESS OUTLOOK

Secara garis besar bisnis untuk tahun 2020 sebenarnya cukup menjanjikan sampai Februari 2020. Namun, Covid-19 secara menyeluruh berdampak kepada kondisi bisnis seluruh dunia. Dengan hampir semua negara mengalami lockdown lebih dari satu bulan, permintaan retail turun drastis menyebabkan peningkatan persediaan dan penurunan volume penjualan. Penjualan Perseroan

A short summary of strategies made for 2019 and actual performance is given below:

- i. *Expansion in production capacity was well in line with the target for 2019.*
 - ii. *Projects for automation of processes in Laundry were executed as per the plan.*
 - iii. *Achieving sustainable wash targets was one of the key strategies for 2019, which was well achieved in 2019.*
 - iv. *Laundry team was further strengthened by hiring highly skilled technicians for developing wide range of products for attracting business in different segments. This was done as per the strategy planned for 2019.*
 - v. *As per the target, old machines in Sewing operations were replaced with new technology automation machines to improve quality and reduce operational cost.*
 - vi. *Cost reduction initiatives remained top priority in 2019 which helped in reducing the cost of goods sold in 2019.*
 - vii. *Strategic relationship were developed with key buyers and business started with new buyers from USA. Product mix was optimised to ensure higher efficiency and better returns. New product range developed in Laundry process which will help in attracting new business from additional buyers / new buyers.*
- Overall business for 2020 was looking very promising till February 2020. However, Covid-19 adversely affected the business environment across the world. With most of the countries under lockdown for more than a month, the retail demand has reduced significantly resulting into high inventories and lower sales volumes. Company's sales forecast for 2020*

untuk 2020 diproyeksikan mengalami pertumbuhan negatif dengan turunnya volume pesanan dari US dan Jepang dengan asumsi kondisi ini berlangsung 6 sampai 8 bulan, sampai solusi medis yang tepat ditemukan untuk Covid-19. Selama periode tersebut Direksi secara aktif memonitor dan mengendalikan kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan.

Direksi juga berharap setelah kondisi menjadi normal, volume akan meningkat segera. Indonesia akan menjadi salah satu tujuan utama jika terjadi perpindahan bisnis dari China. Perseroan telah menerima banyak permintaan dari beberapa pelanggan baru dari US, yang merupakan pertanda positif. Pelanggan-pelanggan baru ini mengutarakan ketertarikan mereka untuk keluar dari China ke negara-negara lain.

Proyeksi penjualan tahun 2020 sebesar US\$ 75 juta yang berarti lebih rendah 15% dari tahun 2019. Karena turunnya permintaan, tekanan harga yang akan sangat besar dan menekan keuntungan ditahun 2020.

Strategi utama untuk mencapai target 2020 ini adalah :

- a. Mempertahankan likuiditas dengan negosiasi term pembayaran.
- b. Menekan biaya tetap untuk bertahan selama volume rendah.
- c. Mengembangkan basis produk dengan menambah produk baru yang banyak diminati.
- d. Meningkatkan efisiensi operasional untuk mempertahankan margin dalam kondisi persaingan yang sangat ketat.
- e. Memperluas pelanggan dipasar non-US untuk mengurangi ketergantungan pada pasar US.
- f. Karena kondisi persaingan pasar yang sangat ketat, strategi kuncinya adalah evaluasi secara konsisten atas pemasaran dan kebijakan harga untuk mengoptimalkan bauran produk dan memilih bauran yang paling sesuai.

Secara keseluruhan prospek bisnis tahun 2020 akan sangat berat bagi Perseroan dari segi penjualan dan profitabilitas. Namun Direksi disiapkan dan difokuskan untuk mengadaptasi pada saat yang tepat cara-cara yang sesuai untuk mengatasi hambatan tersebut. Direksi meyakini bahwa pengendalian biaya, pengembangan basis produk, dan pengelolaan likuiditas merupakan kunci utama untuk berhasil mengarungi tahun 2020.

will reflect a negative growth due to reduction in order volumes from US and Japan assuming that this environment will prevail for time frame of 6 to 8 months, till some sustainable medical solution is found for Covid-19. During this period Board will actively monitor and control the financial health and liquidity of the Company.

Board also expects that once situation becomes normal, volumes will increase swiftly. Indonesia will be one of the key destinations, if any shift of business happens from China. Company has started receiving enquires from various new buyers from US, which is a positive sign. These new buyers have shown their interest of moving out from China to other Countries.

Projected sale in 2020 is US \$75 million which will be lower by 15% from sales of 2019. Due to reduction in demand, pricing pressure will be high which will contract the margins of 2020.

The key strategy for 2020 target will be :

- a. Maintaining liquidity by renegotiating the payment terms.*
- b. Reducing fixed cost to sustain during low volumes.*
- c. Developing product base by adding new products which are in high demand.*
- d. Improving operational efficiencies to maintain margins in highly competitive environment.*
- e. Exploring new customers in non-US market to reduce high dependency on US market.*
- f. As marketing environment will be highly competitive, key strategy will be consistent evaluation of marketing and pricing policy to optimize product mix and select most suitable mix.*

Overall 2020 will be a highly challenging year for the Company in terms of sales and profitability. However, Board is geared up and focused on timely adapting suitable ways to tackle the challenges. Board believes that control on costs, expansion of product base and managing liquidity will be the keys to sail through successfully in 2020.

KOMITMEN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Direksi berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi GCG dan karenanya berbagai langkah dilakukan dalam 2019 untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG. Direksi berkeyakinan kuat atas prinsip transparansi dalam hubungannya dengan seluruh internal maupun eksternal pemangku kepentingan. Termasuk dalam hal ini adalah perbaikan prosedur yang ada dalam hal komunikasi, monitoring dan pelaporan di seluruh tingkatan Perseroan untuk memastikan 'best practice' diterapkan. Seluruh peraturan dan kebijakan terkait kepatuhan dipahami dengan baik dan dilaksanakan oleh karyawan diseluruh tingkatan. Juga dipastikan bahwa peraturan yang berlaku menjadi acuan dalam memutuskan kebijakan bisnis. Direksi selalu bekerja sama dengan manajemen untuk menciptakan kesadaran dan pemahaman atas petunjuk GCG dan nilai-nilai diantara seluruh karyawan untuk menciptakan transparansi.

Praktik-praktik GCG secara terus menerus dimonitor sepanjang tahun oleh Internal Audit dan Komite Audit yang beranggotakan para profesional independen. Direksi juga mencatat observasi dari Komite Audit dan memberikan arahan yang diperlukan untuk perbaikan, dimana diperlukan.

Direksi berkeyakinan kuat bahwa perbaikan yang konsisten dalam implementasi praktik GCG dan nilai-nilai akan memberikan dampak positif yang terus menerus dalam keberlangsungan Perseroan dan karenanya segala usaha akan terus dikembangkan dalam mengadaptasi praktik-praktik GCG diseluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Board is committed to bring excellence in GCG and therefore various steps were taken in 2019 for improving the quality of GCG implementation. Board strongly believes in the principle of transparency in its relations with all internal as well as external stakeholders. This included improvement of the existing procedures for communication, monitoring and reporting at all levels in the Company to ensure that best practices are adapted.

All regulations and policies relating to corporate governance are well understood and adapted by employees working at all levels. It is also ensured that rules and regulations applicable are duly observed while making any business policy decisions. Board continues to work closely with the management for creating awareness and understanding of GCG guidelines and values among all the employees to create transparency.

GCG practices of the Company are also consistently monitored throughout the year by Internal Audit division and Audit Committee, comprising of independent professionals. Board also took note of observations of the Audit Committee and give necessary directions for improvement, wherever required.

The Board believes that the consistent improvement in implementation of GCG practices and values will have a sustainable positive impact on the functioning of the Company and therefore efforts will continue to make progress in adapting GCG practices across all business activities of the Company.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

Direksi memastikan adanya pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengamankan kekayaan Perseroan dan melindunginya dari risiko keuangan maupun non-keuangan. Pengendalian internal dibuat dan dilaksanakan oleh Direksi dalam pembuatan seluruh kebijakan operasional. Efektivitas pengendalian internal dalam operasional secara konsisten dimonitor oleh Direksi dengan berkoordinasi dengan tim Internal Audit dan berinteraksi dengan Komite Audit.

The Board of Directors ensures that there is an effective internal control and risk management system to safeguard the assets of the Company and to protect it from financial as well as non-financial risks. Internal controls are designed and incorporated by the Board while making all operations related polices. Effectiveness of internal controls in operations is consistently monitored by Board of Directors by coordination with the Internal Audit team and interaction with Audit Committee.

Tim Internal Audit secara konsisten menelaah keuangan dan aktivitas operasional Perseroan, mengevaluasi sistem pengendalian, pengelolaan dan implementasinya, dan memberikan masukan untuk perbaikan. Direksi menelaah temuan-temuan dari Internal Audit dan memberikan arahan-arahan untuk perbaikan.

Komite Audit juga mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Internal Audit dan temuan-temuannya, dan juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian. Komite Audit juga menelaah risiko-risiko lainnya dengan melakukan telaah atas prosedur pengelolaan risiko untuk mengidentifikasi dan melaporkan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris.

Direksi mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2019 dan menyimpulkan bahwa pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko Perseroan berjalan dengan efektif.

Internal Audit team consistently reviews the Company's financial and operational activities, evaluates the control systems, its management and implementation, and provides inputs for improvement. The Board of Directors reviews the findings of the Internal Audit and issues the necessary directives for improvement.

Audit Committee also evaluates the implementation of Internal Audit activities and audit findings by Internal Audit, and also gives recommendation for the improvement of control system. The Audit Committee also reviews the other areas of risks by reviewing the risk management procedures to identify and report matters of concerns to the Board of Commissioners.

Board evaluated the effectiveness of the internal control and risk management system on Company's financial report on December 31, 2019 and conclude that Company's internal control and risk management system are running effectively.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI **CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS**

Tidak ada perubahan komposisi Direksi ditahun 2019. Seluruh anggota Direksi dipilih kembali untuk masa jabatan 3 tahun berikutnya yaitu hingga 2022 berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 24 Mei 2019.

Direksi secara rutin menghadiri berbagai seminar dan pameran dalam bidang industri yang relevan untuk memastikan mereka mengikuti perkembangan pengetahuan bidang industri tekstil dan garmen terkini untuk membantu mereka dalam membuat pilihan teknologi yang terbaik dalam otomatisasi industri garmen dan juga keputusan mengenai pangsa pasar dan pengembangan/pengelolaan bisnis.

There was no change in the composition of Board of Directors in 2019. All Directors of the Company were re-elected for the next 3 years term of office that is until 2022 based on the approval from Shareholders in Annual General Meeting of Shareholders held on 24th May 2019.

Board of Directors were regular in attending various industry related seminars and exhibitions to keep themselves abreast with the latest knowledge and development of textile and garment industry which helped them in making a best selections of technology relating to automation in garment industry and also decisions relating to market and business development / management.

PENGHARGAAN **ACKNOWLEDGEMENTS**

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris untuk tuntunan yang diberikan, pelanggan untuk kepercayaan dan dukungannya, bank untuk dukungan keuangan yang diberikan, seluruh karyawan untuk komitmen dan kerja kerasnya, pemegang saham untuk

On behalf of Board of directors I would like to sincerely thank all of our Board of Commissioners for their guidance, customers for their trust and support, bankers for their continued financial support, all employees for their hard work and commitment, shareholders for their trust, other stakeholders for

kepercayaan, pemangku kepentingan lainnya untuk dukungan dan kerjasamanya selama tahun 2019.

their support and co-operations in 2019.

Hormat Saya / *Sincerely,*



Marissa Jeanne Maren

Direktur Utama / *President Director*

Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi

Statement from Board of Commissioners & Directors

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT ERATEX DJAJA TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Eratex Djaja Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

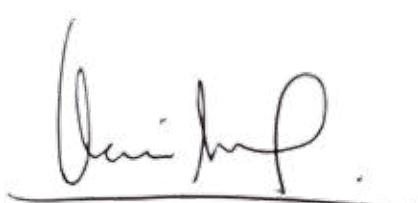
STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY OVER ANNUAL REPORT 2019 PT ERATEX DJAJA TBK

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2019 Annual Report of PT. Eratex Djaja Tbk. have been presented completely, and that we assume full responsibility for the truthful content presentation of the Annual Report.

This Statement is hereby made truthfully.

31 Maret / March 2020

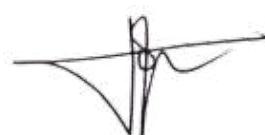
DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners



Maniwanen
Komisaris Utama
President Commissioner



Sasivanen
Komisaris
Commissioner



Tonny Poernomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
The Board of Directors



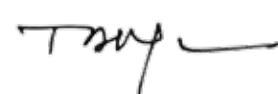
Marissa Jeanne Maren
Direktur Utama
President Director



Chittaranjan Gokal
Direktur
Director



Sanjay Kumar Goyal
Direktur
Director



Mandeep Singh
Direktur Independen
Independent Director

Data Perseroan

Corporate Information



NAMA PERUSAHAAN

Company name

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

KEPEMILIKAN

Ownership

Penanaman Modal Asing
Foreign Direct Investment

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

OCTOBER 12th, 1972

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legality of Establishment

Akta Pendirian dan Perubahannya
Deed of Establishment and Amendment

- Akta Pendirian no. 7 tanggal 12 Oktober 1972
Notaris Koerniatini Karim
Deed of Establishment no. 7 dated October 12th, 1972 Notary Koerniatini Karim
- Akta Perubahan no. 51 tanggal 24 Mei 2019
Notaris Aulia Taufani, SH
Deed of Amendment no. 51 dated May 24th, 2019 Notary Aulia Taufani, SH

BIDANG USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Business Line as per Article of Association

Menjalankan usaha dibidang industri pemintalan benang, pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil , dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

Conducting business in the industry of spinning, weaving (exclude gunny sack and other sacks weaving), yarn refinement, fabrics refinement, fabrics printing, knitted fabrics, embroidery/ fabrics embroidery, embroidery finished textile, finished garment from textiles, clothing accessories from textiles, embroidery garment industry, and also textiles and garments wholesale business.

 **KEGIATAN USAHA PADA
TAHUN BUKU DAN JENIS
PRODUK PERSEROAN**
*Business Line in Reporting
Year and the Product Type*

Industri Pakaian Jadi dengan produk pakaian jadi terutama Celana.

Garment Industry with Pants as the main product.

 **PENCATATAN DI BURSA**
Stock Exchange Registration

AUGUST 21st, 1990

 **KODE SAHAM**
Ticker Code

ERTX

 **KANTOR TERDAFTAR**
Registered Office

AXA Tower (Kuningan City) Lt. 43
Jl. Prof.Dr. Satrio Kav.18
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia
<http://www.eratexco.com>
email : corpsec@eratex.co.id

 **JUMLAH KARYAWAN**
No of Employees

7,952

 **KANTOR ADMINISTRASI**
Administrative Office

Gedung Spazio Lantai 3 Unit 319 – 321
Graha Festival Kav 3 – Graha Family
Jl. Mayjend Yono Soewoyo
Surabaya 60226 - Indonesia

 **ANAK PERUSAHAAN**
Subsidiary Companies

PT. Eratex (Hong Kong) Limited
Unit E, 11/F, Effort Ind. Building,
2-8 Kung Yip Street, Kwai Hing
Kwai Chung, NT, Hongkong

100% dimiliki oleh Perusahaan
100% owned by Company
Total Aset / *Total Asset:* USD 2,801,273
Bidang Usaha / *Nature of Business:*
Perdagangan Umum / *General Trading*

 **PABRIK**
Factory

Jalan Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212, Indonesia

PT. Eratex Garment
Jl. Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212, Indonesia
99% dimiliki oleh Perusahaan /
99% owned by Company

Bidang Usaha / *Nature of Business:*
Industri Pembuatan Pakaian Jadi
Terpadu dari Tekstil / *Integrated
Garment Industry from Textile*
Status :
Pra-operasional / *Pre-Operational*

Sejarah Singkat Perusahaan

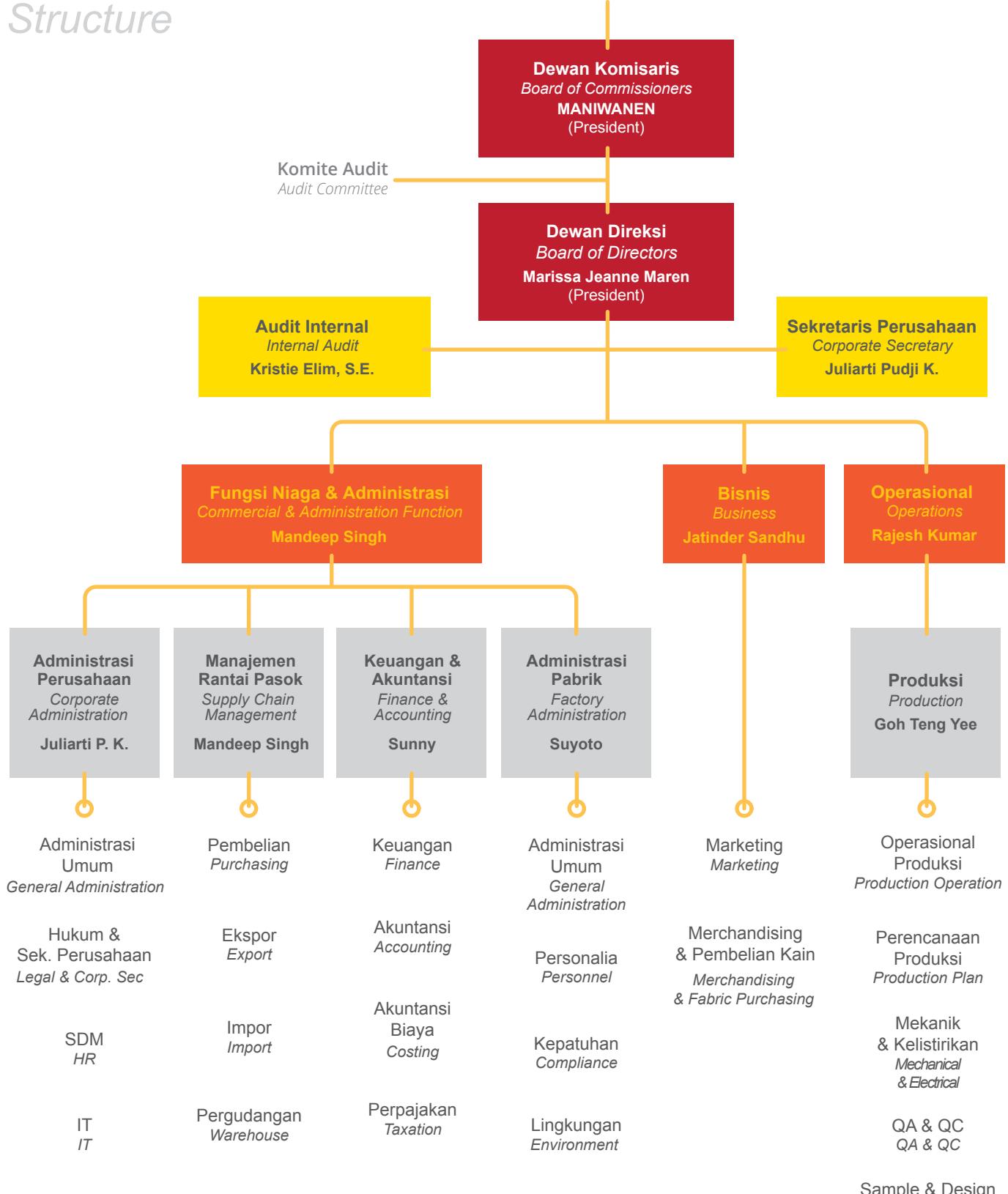
Company Milestone



Struktur Organisasi

Organization Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders



Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Profile

Maniwanen

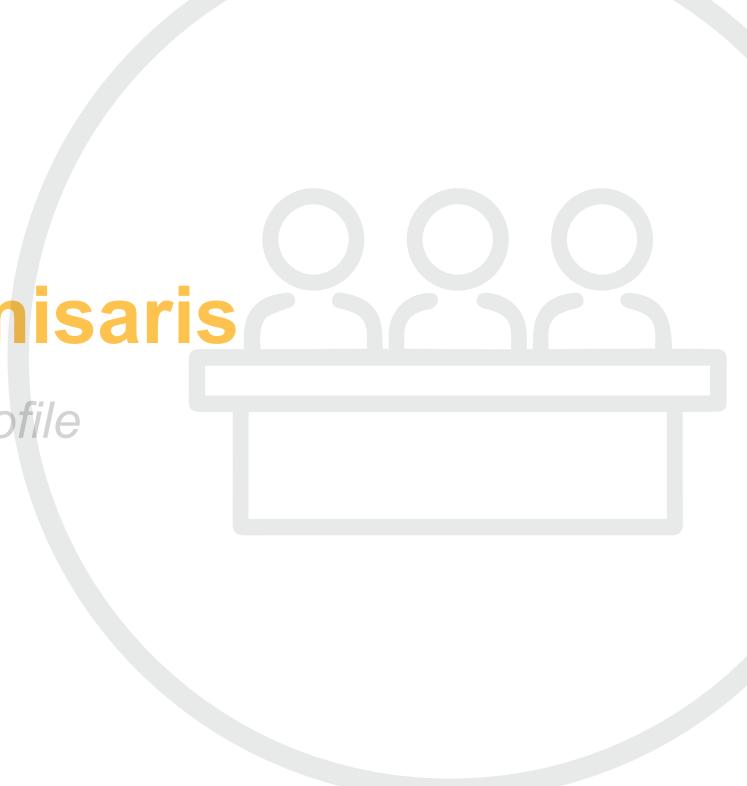
Komisaris Utama

President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, Bapak Maniwanen yang dilahirkan pada tahun 1955, menyelesaikan pendidikan di Armstrong College Berkeley – California Amerika Serikat dalam bidang Bisnis pada tahun 1978. Beliau adalah salah satu pengusaha paling sukses dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri tekstil dan garmen. Beliau adalah pendiri dari Group Busana Apparel yang merupakan salah satu dari group tekstil dan garmen terbesar di Indonesia dengan profil pelanggan ternama dalam bisnis tersebut. Bapak Maniwanen juga pendiri dari PT. Apac Inti Corpora, salah satu pabrik tekstil di Indonesia yang berfokus pada pembuatan kain kelas dunia.

Sepanjang tahun 2019 beliau menghadiri berbagai Partner Summit serta Pameran yang terkait dengan modern dan industri tekstil dan Denim berteknologi mutakhir diantaranya yaitu King Pin Denim Show di Amsterdam, PVH Supply Partner Summit Bangkok, Tex Process Flow Frankfurt, Intertex Textile Show Shanghai, Macy's Summit New York.

Bapak Maniwanen yang merupakan Direktur dari PT. Buana Indah Garments yaitu pemegang saham utama dan pengendali Perseroan masuk dalam pengurusan Perseroan untuk pertama kalinya di PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Utama sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Oktober 2011, sebagaimana termuat dalam Akta no.17 tanggal 20 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dan pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Komisaris Utama Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.



An Indonesian citizen, Mr. Maniwanen who was born in 1955, finished his study in Armstrong College Berkeley California - USA majoring Business in 1978. He is one of the most successful entrepreneurs with vast experience for more than 30 years in textile and apparel industry. He was the founder of Busana Apparel Group which currently is one of the biggest textile and garment manufacturing in Indonesia. The customer profile includes the best names in the business. Mr. Maniwanen is also the founder of PT. Apac Inti Corpora, one of the largest textile mills in Indonesia which focuses on making world class fabrics.

In year 2019 he has attended various Partner Summit and Exhibition related to modern dan High Technology Textile and Denim Industry such as King Pin Denim Show Amsterdam, PVH Supply Partner Summit Bangkok, Tex Process Flow Frankfurt, Intertex Textile Show Shanghai, Macy's Summit New York.

Mr. Maniwanen who is the Director of PT. Buana Indah Garments, the main and controlling shareholder of the Company, was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as President Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholder decision on October 20th 2011, that is stipulated in Notarial Deed No. 17 dated October 20th 2011, made by Novita Puspitarini, S.H., Notary of Administration City South Jakarta. His last re-appointment as the President Commissioner of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.



Maniwanen



Sasivanen



Tonny Poernomo

Sasivanen

Komisaris

Commissioner

Bapak Sasivanen berkewarganegaraan Indonesia dan dilahirkan pada tahun 1980, memulai karirnya sebagai Merchandiser di Liz Claiborne, USA. Dari pengalaman bekerja di perusahaan besar telah membentuk naluri bisnis yang kuat, berorientasi pada pencapaian tujuan dan menjadikannya seorang pembicara yang baik. Pengalamannya yang dalam selama bekerja di industri garmen membuat beliau menguasai bagaimana memimpin, melatih dan memotivasi tim. Beliau telah aktif dalam manajemen perusahaan-perusahaan dibawah Busana Apparel Group lebih dari enam tahun dan menjabat sebagai Komisaris di PT. Buana Indah Garments yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Bapak Sasivanen mendapat Bachelor of Business Administration, Jurusan Manajemen dari Central Queensland University Australia. Beliau merupakan anak dari bapak Maniwanen Komisaris Utama Perseroan.

Dalam tahun 2019 beliau menghadiri Tex Process Flow di Frankfurt.

Bapak Sasivanen masuk kedalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT. Eratex Djaja Tbk. dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan selama periode tahun 2013 sampai 2018, dan selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta no.16 tanggal 26 Juni

Mr. Sasivanen, an Indonesian Citizen born in 1980, started his career as a Merchandiser in Liz Claiborne, USA. The experience of working in big company motivated him to have strong business development sense, goal-oriented and a good communicator. His significant experience working in garment industry made him understand how to lead, coach and motivate the team. He is actively involved in the management of companies under Busana Apparel Group for more than six years, and currently is the Commissioner of PT. Buana Indah Garments that is the main and controlling shareholder of the Company. Mr. Sasivanen got Bachelor of Business Administration, Major in Management from Central Queensland University, Australia. He is son of Mr. Maniwanen the President Commissioner of Company.

In 2019 attended Tex Process Flow in Frankfurt.

Mr. Sasivanen was involved for the first time in the management board of the Company as Commissioner based on decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary from Administration City of South Jakarta.

He was appointed as Director of the Company for period 2013 until 2018, and His last appointment was as the Commissioner of the Company in Annual General Meeting of Shareholders held on June 26th, 2018 as per stipulated in the Notarial Deed No. 16 dated June 26th,

2018 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Komisaris Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

2018 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta. His last re-appointment as the Commissioner of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Tonny Poernomo, SE., M.Ak., BKP

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Tonny Poernomo dilahirkan di Surabaya pada tanggal 11 September 1963 dan berkewarganegaraan Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada tahun 1989, dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya pada tahun 2017. Menyandang sertifikat sebagai Konsultan Pajak BKP-C dan juga resmi terdaftar sebagai Konsultan Pajak sejak tahun 2011.

Memulai karirnya ditahun 1987 sebagai praktisi dibidang akuntansi beliau menduduki posisi Kepala Akuntansi di beberapa perusahaan swasta dan terakhir di PT. Tirta Bahagia sebelum akhirnya menjabat sebagai Corporate Tax Manager di perusahaan tersebut. Sejak tahun 2011 beliau berprofesi sebagai Konsultan Pajak dan memimpin Kantor Konsultan Pajak Tonny Poernomo di Surabaya hingga saat ini.

Selama tahun 2019 beliau mengikuti berbagai Seminar dan Workshop terutama dalam hal perpajakan yang diselenggarakan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, antara lain Perkembangan Proses RUU Konsultan Pajak, Transfer Pricing Documentation Dalam Pemeriksaan Pajak dan Sengketa Transfer Pricing di Pengadilan Pajak, Kajian Komprehensif dan Mendalam PSAK 71, 72, 73 secara Akuntansi dan Perpajakan, Kupas Tuntas Perpajakan, eBupot, eSKD, dan eCommerce, serta beberapa topik lainnya.

Bapak Tonny Poernomo diangkat untuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Mr. Tonny Poernomo was born in Surabaya on September 11th, 1963 and is an Indonesian Citizen. Obtaining his Degree in Economic subject from Wijaya Kusuma University Surabaya in 1985, and his Master Degree in Accounting from University Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya in 2017. He also a Certified Tax Consultant and currently active as a Registered Tax Consultant.

He started his career in 1987, as an accounting practitioner he worked as Accounting Head in various private companies and lastly at PT. Tirta Bahagia before finally he hold position as Corporate Tax Manager in that company. He became a Tax Consultant since 2011 and lead Tonny Poernomo Tax Consultant Office Surabaya up to now.

In 2019, he has joined several Seminars and Workshops specially on taxation subjects that is held by Indonesian Tax Consultant Association, such as Progress on Tax Consultant Law Draft, Transfer Pricing Documentation in Tax Examination and Transfer Pricing Dispute in Tax Court, Comprehensive and Deep Study PSAK 71, 72, 73 from Accounting and Tax point of view, Taxation Thourough Study on eBupot, eSKD, and eCommerce, and also some other topics.

Mr. Tonny Poernomo was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on the decision made in Annual General Meeting of Shareholder on May 24th, 2019, that is stipulated in Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Marissa Jeanne Maren

Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan Amerika Serikat, Ibu Marissa Jeanne Maren yang dilahirkan pada tahun 1986, menyelesaikan studinya dibidang Teknik Mesin di Universitas Tufts, Amerika Serikat; dan memperoleh gelar Executive Master of Business Administration dari Oxford pada tahun 2019. Beliau bekerja pada Lehman Brothers and Barclays Capital. Terjun dan terlibat dalam kepengurusan di Busana Apparel Group, group induk Perseroan, sejak tahun 2010, dan kemampuan bernegosiasi yang dimilikinya telah membawanya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dari group tersebut. Kiprah beliau didalam Group Busana Apparel telah memberikan pengalaman yang mendalam dibidang Industri Tekstil dan Garmen. Beliau adalah keponakan dari Bapak Maniwanen, Komisaris Utama Perseroan.

Dalam tahun 2019, beliau mengikuti berbagai pelatihan, pendidikan, dan seminar, yaitu Strategic Agility; Perspective on Family, Philanthropy & Alternative Investment; keduanya oleh Young President Organization (YPO) Gold; Owning your Career – Online Workshop for Women Leaders oleh Oxford Said; Leading Women in Family Business oleh Price Waterhouse Cooper (PwC).

Ibu Marissa Jeanne Maren masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana termuat dalam Akta no.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai tahun 2018 sebelum kemudian diangkat sebagai Direktur

An USA citizen, Ms. Marissa Jeanne Maren who was born in 1986, has completed her bachelor in Mechanical Engineering in Tufts University, USA; and her Executive Master of Business Administration (MBA) from Oxford in 2019. She worked for Lehman Brothers and Barclays Capital. She started her involvement in Busana Apparel Group since 2010, and her skill in negotiation has brought her as Business Development Director in this group. Her role in Busana Apparel Group has given her good experience in Textile and Garment Industry. She is niece of Mr. Maniwanen the President Commissioner of the Company.

In 2019, she has attended various trainings, educations, and seminars, namely Strategic Agility; Perspective on Family, Philanthropy & Alternative Investment; both by Young President Organization (YPO) Gold; Owning your Career – Online Workshop for Women Leaders by Oxford Said; Leading Women in Family Business by Price Waterhouse Cooper (PwC).

Ms. Marissa Jeanne Maren was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholder decision on May 30th, 2013, that is stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta. She hold position as Commissioner until 2018 before She was appointed as the President Director of the Company for the first time in the Annual General Meeting of Shareholders on

Utama Perseroan untuk pertama kalinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta no.16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari , S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur Utama Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Chittaranjan Gokal

Direktur

Director

Berkewarganegaraan India, Bapak Gokal Chittaranjan dilahirkan pada tanggal 30 Januari 1968 di Kanpur, India. Beliau berhasil menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dibidang Teknik Mesin dari BMS College of Engineering di Bangalore University India pada tahun 1989-1990.

Tidak lama setelah lulus, beliau bergabung dengan suatu perusahaan industri pakaian jadi yang tersohor di India yaitu LT Karle and Company di Bangalore. Beliau memulai karirnya sebagai Management Trainee dan kemudian menduduki berbagai posisi dalam perusahaan tersebut termasuk diantaranya sebagai Kepala Produksi dan akhirnya sebagai Chief Operating Officer (COO). Beliau keluar dari perusahaan tersebut setelah bekerja hampir 23 tahun lamanya. Dan selama itu beliau memperoleh pengalaman yang sangat dalam dan berarti di berbagai bidang dalam industri pakaian jadi termasuk pengalaman bidang produksi, penjualan, pembuatan sample, product development, manajemen umum, dan dalam memimpin tim berskala besar. Pada bulan Januari 2013 beliau bergabung dengan Grup Busana Apparel Indonesia, grup induk dari Perseroan, dan mengelola operasional salah satu perusahaan dalam naungan grup tersebut yaitu PT. Citra Abadi Sejati di Bogor, Indonesia.

Selama tahun 2019 beliau menghadiri beberapa vendor summit dan pameran mengenai bisnis dan industri Tekstil dan Garmen modern dan berteknologi terkini, antara lain ISPO Exhibition Munich, Ann Inc Vendor Summit Hong Kong dan Korea, Tommy Hilfiger Vendor Summit Bangkok, Hugo Boss Vendor Summit Jerman.

Bapak Gokal Chittaranjan masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta

June 26th, 2018 as per stipulated in the Notarial Deed No. 16 dated June 26th, 2018 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta.

Her last re-appointment as the President Director of the Company was made in Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Mr. Gokal Chittaranjan is an Indian Citizen, born on 30th January 1968 in Kanpur, India.

He successfully graduated as a Bachelor of Engineering majoring Mechanical Engineering from the BMS College of Engineering, Bangalore University, India in 1989-1990.

Shortly after graduating, he joined LT Karle and Company, a well established Apparel Manufacturer based in India. He started his career as a Management Trainee and worked in various positions within the company including Manufacturing Head and finally as the Chief Operating Officer (COO). He left the company after working for nearly 23 years. During this time he acquired very deep and sound experiences in all facets of the Apparel Industry including Manufacturing, Marketing, Sampling, Product Development, General Management and in leading large teams.

In January 2013 he joined the Busana Apparel Group in Indonesia and managed the operations of one of the Group company namely PT Citra Abadi Sejati in Bogor, Indonesia.

In the year 2019 he has attended several vendor summits and exhibitions about business and Modern and High Technology Textile and Garment Industry, such as ISPO Exhibition Munich, Ann Inc Vendor Summit Hong Kong and Korea, Tommy Hilfiger Vendor Summit Bangkok, Hugo Boss Vendor Summit Germany.

Mr. Gokal Chittaranjan was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Director based on Annual General Meeting of Shareholder decision on June 26th, 2018, that is stipulated in Notarial Deed No. 16 dated June 26th,

no.16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Ibu Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

2018 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta.

His last re-appointment as the Director of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Sanjay Kumar Goyal

Direktur
Director

Bapak Sanjay Kumar Goyal berkewarganegaraan India dan dilahirkan pada tahun 1968, menyelesaikan pendidikan dibidang Perdagangan dari Universitas Calcutta India pada tahun 1988. Beliau mendapatkan gelar sebagai Chartered Accountant cum Cost Accountant dari The Institute of Chartered Accountants of India dan The Institute of Cost and Works Accountants of India pada tahun 1991. Berpengalaman lebih dari 19 tahun dimana 11 tahun diantaranya berada di Indonesia, dan sisanya berada di berbagai negara seperti India, Turki, Mesir, dan Singapura. Beliau banyak terlibat dalam industri yang berkaitan dengan tekstil yang akan sangat membantu dalam kiprah beliau dalam Perseroan.

Bapak Sanjay Kumar Goyal memulai karirnya dengan perusahaan swasta terbesar di India dibawah TATA grup sebelum pindah ke Indonesia tahun 1996 dan bergabung dengan Indorama Grup, sebuah perusahaan besar tekstil dan polyester. Pada tahun 2000, beliau pindah ke Turki untuk memimpin kegiatan perdagangan disalah satu kegiatan tekstil Indorama disana sebelum akhirnya kembali ke Jakarta tahun 2004 di kantor pusat Indorama. Bapak Sanjay banyak terlibat dalam perkembangan strategi bisnis Indorama. Dalam masa-masa tersebut, beliau juga sempat ditempatkan di Mesir.

Mr. Sanjay Kumar Goyal, Indian citizen born in 1968, a Bachelor of Commerce from University of Calcutta India in 1988. He obtained his Chartered Accountant cum Cost Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and The Institute of Cost and Works Accountants of India in 1991. He has more than 19 years experiences of which 11 years have been in Indonesia and the rest in other parts of the world ie India, Turkey, Egypt and Singapore. He has mostly been involved in the textile related industries and brings a detailed knowledge of the industry to aid the company in his position.

He started his career with one of the largest private sector company in India, TATA group, before moving to Indonesia in 1996 to work for Indorama Group, leader in textiles and polyester. In 2000, he moved to Turkey to head the commercial function of one of Indorama's textile operations there before moving back to Jakarta in 2004 in Indorama headquarters. He was deeply involved in all the growth strategies of Indorama in textile business. During this period, he spent time in Egypt also.



*Marissa Jeanne
Maren*



*Chittaranjan
Gokal*



*Sanjay Kumar
Goyal*



Mandeep Singh

Di tahun 2019 beliau hadir dalam sebuah talkshow yaitu Navigating Opportunities and Challenges to be the World's Fifth Largest Economy yang dibawakan salah satunya oleh Menteri Keuangan Indonesia Ibu Dr. Sri Mulyani Indrawati.

Bapak Sanjay bergabung dengan Grup Busana Apparel, grup induk dari Perseroan sejak akhir 2008, kemudian masuk dalam jajaran Manajemen Perseroan untuk pertama kalinya sebagai Direktur sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Beliau menjabat sebagai Direktur (Independen) Perseroan selama periode tahun 2013 sampai 2018, dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta no.16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Mandeep Singh

Direktur Independen
Independent Director

Berkewarganegaraan India, Bapak Mandeep Singh lahir pada tanggal 5 Januari 1975 di Firozabad, India. Beliau memperoleh gelar sarjananya dibidang Commerce pada tahun 1994 dari Universitas Punjab, Chandigarh, India. Beliau juga memperoleh gelar

In the year 2019 he attended a talkshow about Navigating Opportunities and Challenges to be the World's Fifth Largest Economy, it was given by, among others, Indonesian Financial Minister Ibu Dr. Sri Mulyani Indrawati.

Mr. Sanjay has been with Busana Apparel Group since 2008 end, which is the parent Group of the Company. He was then involved in the management board of the Company for the first time as Director based on decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 23rd, 2012 which decisions were stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd, 2012 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in City Administration of South Jakarta.

He was appointed as Director (Independent) of the Company for period 2013 until 2018, and His last appointment was as the Director of the Company, in Annual General Meeting of Shareholders held on June 26th, 2018 as per stipulated in the Notarial Deed No.16 dated June 26th, 2018 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta. His last re-appointment as the Director of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Mr. Mandeep Singh is an Indian Citizen, born on 5th January 1975 in Firozabad, India. He received his Graduate Degree in Commerce in 1994 from Punjab University, Chandigarh, India. He also received his Chartered Accountant degree from The

Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1998, dan menyelesaikan gelar sebagai Company Secretary dari Institute of Company Secretaries of India pada tahun 2001.

Bekerja di beberapa perusahaan di India dan memperoleh keahlian dibidang Akuntansi dan Keuangan. Beliau kemudian pindah ke Indonesia pada tahun 2005 dan bekerja di Indorama Grup dibagian keuangan & commercial selama 6 tahun sebelum selanjutnya bergabung dengan PT. Eratex Djaja Tbk. ditahun 2011 dan saat ini beliau membawahi bidang fungsi Niaga dan Administrasi dalam Perseroan.

Dalam tahun 2019 beliau menghadiri beberapa Partner Summit dan Pameran, antara lain AT Connect Compliance di Hong Kong, Tex Process Flow Frankfurt, GU Vendor Summit Jepang, dan Ann Inc Vendor Summit Korea.

Bapak Mandeep Singh masuk dalam jajaran Manajemen Perseroan untuk pertama kalinya sebagai Direktur (Independen) sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018, sebagaimana termuat dalam Akta no. 16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur (Independen) Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Institute of Chartered Accountants of India in 1998, and completed his Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India in 2001.

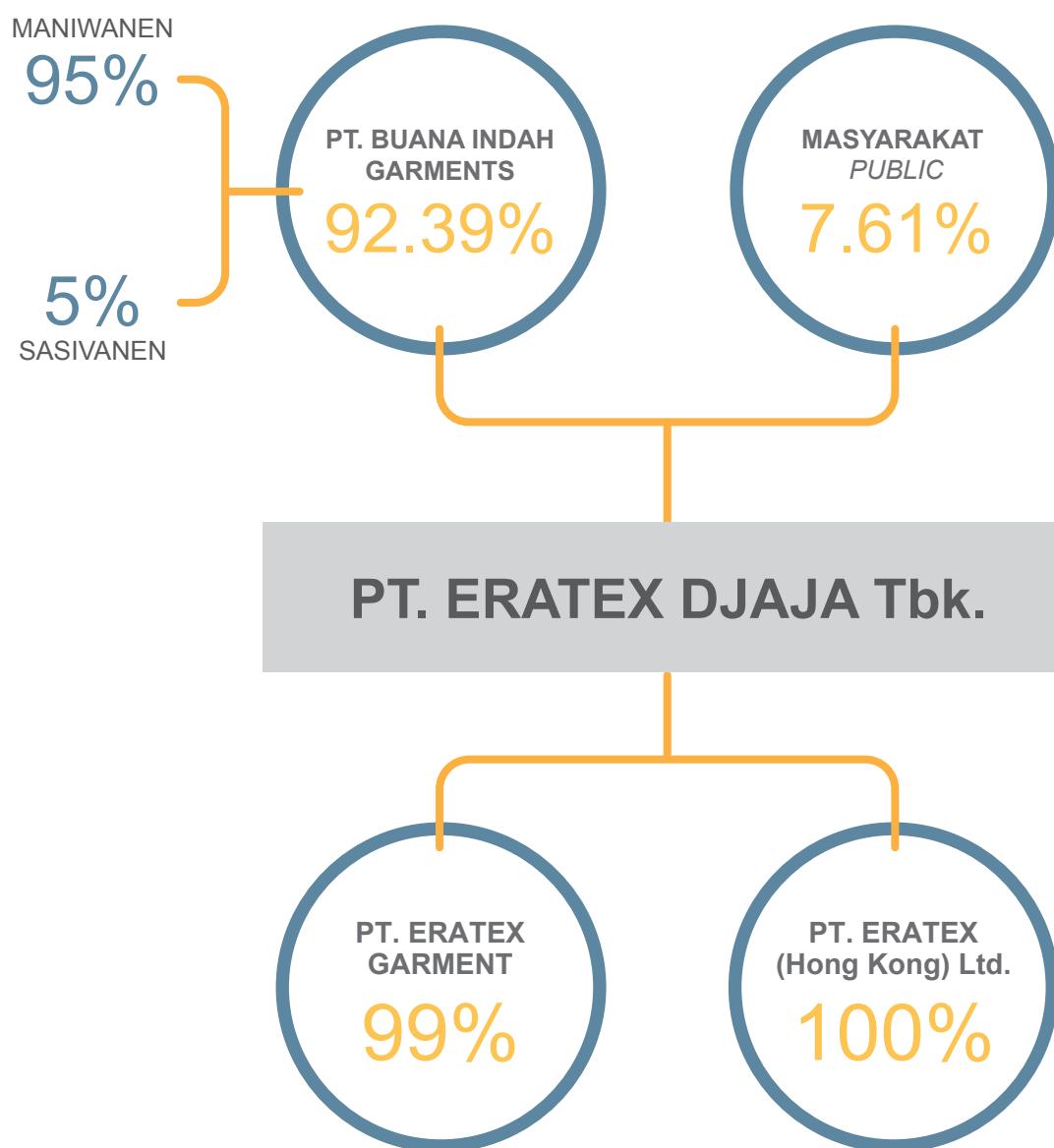
He worked for several companies in India and gained his expertise in Accounting and Financial area. He later moved to Indonesia in 2005 and worked for Indorama Group in the field of finance & commercial. He worked there for 6 years and then joined PT. Eratex Djaja Tbk, in 2011 and currently he is looking after Commercial and Administration function in the Company.

In 2019 he has attended some Partner Summits and Exhibition, such as AT Connect Compliance in Hong Kong, Tex Process Flow Frankfurt, GU Vendor Summit Japan, dan Ann Inc Vendor Summit Korea.

He was involved in the management board of the Company for the first time as Director (Independent) based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 26th, 2018 as per stipulated in Notary Deed No. 16 dated June 26th, 2018 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in City Administration of South Jakarta. His last re-appointment as the Director (Independent) of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2019 as per stipulated in the Notarial Deed No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani S.H. Notary of Administration City South Jakarta.

Struktur Kepemilikan & Anak Perusahaan

Shareholders & Subsidiaries Structure



Saham Perseroan

Corporate Shares



Kronologi Pencatatan Saham Shares Registration History

Tindakan	Tahun year	Total Saham Tercatat total listed shares	Action
Penawaran Umum Perdana 21 Agustus 1990 sejumlah 6,139,750 saham yaitu 25% dari saham yang dikeluarkan Perseroan dengan harga nominal Rp 1,000 dan harga penawaran perdana Rp 7,550	1990	6,139,750	Initial Public Offering August 21st, 1990 for as much as 6,139,750 shares or 25% from the issued capital at par value Rp 1,000 and initial offer price Rp 7,550
Pencatatan saham tambahan sebanyak 6,139,750 saham	1991	12,279,500	Additional listing of 6,139,750 shares
Pencatatan saham tambahan dari pengeluaran Saham Bonus dengan mengkapitalisasi agio saham, dimana setiap 1 saham berhak atas 1 saham bonus	1994	24,559,000	Additional shares listing from Bonus Share issuance from agio capitalization, where 1 share entitle for 1 bonus share
Pemecahan Saham dengan rasio 1:2 dari nilai nominal Rp 1,000 menjadi Rp 500	1997	49,118,000	Stock Split with ratio 1:2 from par value Rp 1,000 to Rp 500
Pencatatan seluruh saham Perseroan	2000	98,236,000	Listing of all Company's shares
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 48,076,474 saham	2011	146,312,474	Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 48,076,474 shares
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 14,505,000 saham	2013	160,817,474	Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 14,505,000 shares
Pemecahan Saham dengan rasio 1:8 dari nilai nominal Rp 500 menjadi Rp 62.5 Harga pasar penutupan sebelum pemecahan saham Rp 1,450 dan sesudah pemecahan saham Rp 224	2016	1,286,539,792	Stock Split with ratio 1:8 from par value Rp 500 to Rp 62.5 Market closing price before split was: Rp 1,450 and after split was Rp 224

Perseroan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia.
Company does not register the shares other than in Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Pemegang Saham

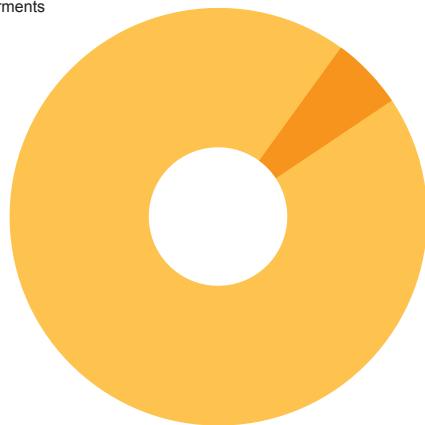
Shareholder Composition

92.39%

PT. Buana Indah Garments

7.61%

Masyarakat / Public



	Percentase percentage	Saham shares
PT. Buana Indah Garments	92.39%	1,188,582,192
Masyarakat/Public < 5%	7.61%	97,957,600
Saham Ditempatkan Disetor <i>Issued and Paid Up Capital</i>	100%	1,286,539,792
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		3,143,552,000

Jumlah Pemegang Saham

Number of Shareholders

Kategori / Category	Jumlah / Number	Saham / Share	Percentase / Percentage
Perorangan Lokal / Local Individual	454	52,750,800	4.11%
Perorangan Asing / Foreign Individual	24	3,028,800	0.24%
Institusi Lokal / Local Institution	17	1,230,379,392	95.63%
Institusi Asing / Foreign Institution	5	380,800	0.02%

Kepemilikan Saham oleh Komisaris Dan Direktur

Share Ownership by Commissioner and Director

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan atas kepemilikan saham dalam Perseroan baik langsung maupun tidak langsung dan setiap perubahannya paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan tersebut.

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direktur dalam tahun 2019 adalah sebagai berikut:

With reference to Charter of Board of Commissioners and Directors of the Company, members of the Board of Commissioners and Directors have obligation to notify Company about their direct or indirect ownership of shares in the Company and about every changes of their ownership. Notification has to be made not later than 3 (three) work days upon their effective ownership or changes on the ownership.

Share ownership by Commissioner and Director in 2019 is as per below:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Status Kepemilikan Ownership Status
Maniwanen	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Langsung Indirect

Penjelasan / Remark :

- Melalui PT. Buana Indah Garments (BIG)
Through PT. Buana Indah Garments (BIG)
- Jumlah saham yang dimiliki BIG dalam Perseroan sebesar 1,188,582,192 (92.39%)
Number of shares owned by BIG is 1,188,582,192 (92.39%)
- Kepemilikan Bp. Maniwanen dalam BIG sebesar 95.00%
Mr. Maniwanen ownership in BIG is 95.00%

Sasivanen	Komisaris Commissioner	Tidak Langsung Indirect
-----------	---------------------------	----------------------------

Penjelasan / Remark :

- Melalui PT. Buana Indah Garments (BIG)
Through PT. Buana Indah Garments (BIG)
- Jumlah saham yang dimiliki BIG dalam Perseroan sebesar 1,188,582,192 (92.39%)
Number of shares owned by BIG is 1,188,582,192 (92.39%)
- Kepemilikan Bp. Sasivanen dalam BIG sebesar 5.00%
Mr. Sasivanen ownership in BIG is 5.00%

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

*Capital Market Supporting
Body & Profession*



KANTOR AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**
Registered Public Accountants
A Member firm of PKF International Limited
Jl. Ngagel Jaya No. 90
Surabaya 60283, Indonesia
www.pkf.co.id

**Masa penugasan selama 1 (satu) tahun
buku 2019 dan jasa yang diberikan kepada
Perseroan adalah sebagai berikut :**

General Audit untuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019.
General Audit tersebut dilakukan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan biaya total sebesar Rp. 190,000,000 ditahun 2019 dengan Akuntan Publik Bapak Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA yang mulai ditugaskan sejak General Audit Laporan Keuangan Perseroan 2018.

For 1 (one) year assignment of 2019 and the services rendered to the Company are:

General Audit service for Annual Financial Report of the Company that is ended on 31st December 2019.
The General Audit service is given based on Financial Accounting Standard in Indonesia with total fee Rp. 190,000,000 in 2019 by Public Accountant Bapak Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA who has been assigned since General Audit for Company's Financial Reports of 2018.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT. Sharestar Indonesia

PT. Sharestar Indonesia

Beritasatu Plasa (d/h Citra Graha Building) 7th Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav 35-36
Jakarta 12950, Indonesia

Jasa yang diberikan kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham, termasuk menyimpan, mengelola data pemegang saham emiten beserta pelaporannya kepada OJK sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, serta menyajikan Daftar Pemegang Saham serta laporan khusus secara periodik kepada emiten.
2. Administrasi dan pelaksanaan kegiatan terkait saham emiten sebagai hasil dari dan/atau sehubungan dengan aksi korporasi yang dilaksanakan emiten.
3. Melaksanakan hal-hal terkait dengan registrasi, pencatatan, pengecekan, verifikasi, dan pelaporan yang terkait dengan kehadiran Pemegang Saham pada pelaksanaan RUPS.

Jasa ini diberikan secara berkala setiap bulannya untuk periode selama 1 tahun dan besarnya biaya jasa rutin tahunan yang diberikan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp. 17,500,000,-

PT Sharestar Indonesia telah ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek bagi Perseroan sejak tahun 2011.

The services rendered to the Company are:

1. *Shareholders data management, including data keeping, administering, and reporting to OJK based on the Capital Market Regulation, and to provide Shareholders List and its special report periodically to Company.*
2. *Administration and execution of actions in regards to Company's shares that is resulted from and/or related to Corporate Actions that is carried out by Company.*
3. *Carry out things related to Shareholders registration, recording, checking, verification, and reporting on Shareholder attendance in Company's General Meeting of Shareholders.*

This is a routine service given every month for the period of 1 year and the fee for the service rendered for 2019 is Rp 17,500,000,-

PT Sharestar Indonesia has been appointed to be the Share Registrar for the Company since 2011.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion



OPERASIONAL

OPERATIONAL

Kinerja operasional Perseroan ditahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang memadai dimana volume bisnis meningkat dari ekspansi kapasitas produksi. Laba kotor juga naik dengan naiknya produktivitas dan berkurangnya pemborosan operasional dengan adanya investasi mesin otomatis yang mulai memberikan hasilnya.

Ditahun 2019 Perseroan juga menghadapi tantangan dalam hal upah minimum pabrik yang naik secara luar biasa yang menyebabkan peningkatan biaya produksi dan memaksa Perseroan menghitung ulang seluruh rencana pemasaran dan produksi.

Perseroan mempertahankan ketepatan waktu pengiriman barang sepanjang tahun. Keseluruhan kinerja operasional 2019 sejalan dengan rencana manajemen kecuali untuk beberapa hal yang tak terduga.

Pabrik beroperasi tanpa hambatan sepanjang tahun dan tidak terdapat insiden penghentian produksi yang terjadi. Keseluruhan utilisasi pabrik penuh disemua kuartal tahun 2019. Perseroan selalu menerima dukungan dana yang cukup dari Bank untuk jalannya usaha.

Permintaan produk-produk jeans meningkat lagi ditahun 2019. Namun manajemen melanjutkan fokus pengembangan produk baru untuk memperluas pelanggan. Bisnis dengan pelanggan baru naik signifikan ditahun 2019. Perbaikan bauran produk membawa hasil adanya pesanan baru dari pelanggan yang ada.

Pencucian jeans menggunakan air dalam volume yang banyak. Dengan pertimbangan ini Perseroan

Operational performance of the Company in 2019 reflected a decent growth in business as overall volumes increased due to expansion of production capacity. Gross margins also improved due to better productivity & reduced operational wastages as investment made in automation machines started giving results.

In 2019, Company also faced a challenge as minimum wage for factory location was increased exceptionally which increased the cost of production and forced Company to rework the entire marketing and product plan.

Company also maintained the highest level of “ON-time shipments” throughout the year. Overall operational performance of 2019 was well in line with the management plan except for few unplanned instances.

Factory operated un-interrupted throughout the year and no unusual incidence of stoppage of production was noticed. The overall plant utilization was full in all quarters of 2019. Company continued to receive adequate funding support from the Bankers to carry out its business.

Demand for denim products picked up again in 2019. However management continued its focus on developing the new products in order to expand the customer base. Business with new customers increased significantly in 2019. Improved product mix helped in getting new business from existing buyers.

Denim washes consumes a significant volume of water. Keeping in view this, Company initiated the

mengembangkan kemampuan Laundry lebih lanjut dari “tradisional wash” ke “sustainable wash” untuk produk jeans. Selain investasi, tim laundry juga diperkuat dengan bergabungnya tenaga ahli ditahun 2019. Inisiatif ini memberikan hasil yang memuaskan dimana Perseroan berhasil lulus dari audit “sustainable wash” yang dilakukan pihak ketiga atas nama salah satu pelanggan. Sustainable wash menandai penurunan konsumsi air untuk pencucian garmen sebesar 85% dibandingkan konsumsi untuk tradisional wash. Ini adalah pencapaian bagus yang meningkatkan daya saing Perseroan dengan pelanggan.

Dalam rangka mencapai praktik terbaik dalam hal keberlanjutan, jajaran tertinggi Perseroan juga memulai gerakan pencapaian standar keberlanjutan yang tinggi, investasi yang signifikan dilakukan untuk memasang pengolahan limbah cair mekanik yang diimpor dari Spanyol dan Turki. Proyek ini dijadwalkan selesai tahun 2020. Ini merupakan teknologi pengolahan limbah yang pertama ada dilokasi dimana pabrik berada.

Manajemen tetap fokus untuk mempertahankan kualitas yang baik ditahun 2019 yang menjadi salah satu syarat penting dalam bisnis industri garmen. Tingkat kualitas yang terus dipertahankan meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada Perseroan untuk memberikan pesanan tambahan kepada Perseroan. Norma-norma kualitas senantiasa ditelaah dan diperbarui untuk menghadapi permintaan yang terus berubah dari waktu ke waktu. Disamping itu, pelatihan atas kesadaran kualitas juga selalu diberikan kepada seluruh tingkatan operator untuk memastikan kesadaran kualitas berlaku sejak tahap awal operasional.

Perseroan mempertahankan standar kesehatan dan keamanan yang tinggi. Kegiatan CSR dilakukan sepanjang tahun. Perseroan senantiasa mendapatkan rating yang tinggi dari pelanggan untuk kepatuhan dalam kesehatan dan keselamatan dan aktivitas CSR yang istimewa. Ditahun 2019 Perseroan menyelesaikan batch ketiga pelatihan “HER Project” yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kondisi keuangan pekerja wanita di Perseroan. Dengan selesainya batch ketiga ini Perseroan telah memberikan pelatihan ini kepada lebih dari 5500 pekerja wanitanya. Manajemen terus memberikan dukungan penuh terhadap berbagai kegiatan CSR karena ini sangat membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan juga hubungan yang baik dengan karyawan.

process of further upgrading the laundry capabilities from “traditional wash” to “Sustainable wash” for denim products. Apart from investment, laundry team also got strengthened with industry expert joining the Company in 2019. These initiatives gave satisfying results as Company managed to pass the “sustainable wash” audit conducted by third party on behalf of one of the customer. Sustainable wash signifies that water consumption in washing the garment is reduced by 85% as compared to consumption in traditional wash. It's a good achievement which has strengthened the competitive position of the Company with the customers.

In order to attain the “best in class” practices towards achieving sustainability goals, the highest level of Company also started its drive towards achieving highest standards in sustainability, a significant investment is made in installing a mechanized waste water treatment plant, imported from Spain & Turkey. Project is scheduled to complete in 2020. This will be first of its kind of waste water treatment in the area where factory is located.

Management remained focused on maintaining a high level of quality in 2019 which is one of the very important requirements in any garment manufacturing business. Consistently maintaining quality levels increases buyer's confidence in the Company which helps in getting additional business. Quality norms were consistently reviewed and updated to cope with changed requirements from time to time. Besides, quality awareness training was also consistently provided to the operators at all levels to ensure that quality consciousness prevails since first stage of operations.

Company maintained the highest standards of health and safety. CSR activities were conducted consistently throughout the year. Company always get a very high rating from customers for its health and safety compliances and exceptional CSR activities. In 2019, Company completed training of third batch for “HER Project” which is intended to improve the health and financial condition of the female employees working in the Company. With completion of third batch Company has given training to more than 5500 female employees. Management continued to extend full support to all the CSR activities as it significantly helps in creating a healthy work environment and accordingly cordial relationships with employees.

Sebagai hasil bertambahnya pelanggan baru, pengiriman ke USA naik ditahun 2019, hal ini merupakan indikasi yang baik karena tempat tujuan ini memiliki potensi pertumbuhan yang baik kedepannya. Walaupun secara persentase bisnis dengan Jepang turun namun secara angka absolut naik ditahun 2019.

As a result of addition of new buyers, shipments to USA increased in 2019 which is a good indicator as these regions have high potential for future growth. Although in percentage terms business to Japan reduced yet in absolute terms it increased in 2019.

NEGARA	2017	2018	2019	REGION
USA	47.1%	42.6%	49.9%	USA
Eropa	8.4%	7.7%	6.9%	Europe
Jepang	39.6%	42.4%	36.7%	Japan
Negara Lain	4.3%	6.6%	6.0%	Other Countries
Lokal	0.6%	0.8%	0.5%	Local

KEUANGAN TAHUN 2019

FINANCIALS OF 2019

Angka keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 menunjukkan peningkatan angka ‘top line’ Perseroan.

The financial numbers for the year ended 31st December 2019 are showing an increase in the top line of the Company.

PENJUALAN SALES

Penjualan tahun 2019 sebesar US\$ 86 juta lebih tinggi 14% dari US\$ 76 juta di 2018. Volume garmen yang terjual 8.6 juta lembar dibandingkan 8.2 juta lembar tahun 2018. Harga jual per lembar juga naik menjadi US\$ 10.03 di 2019 dibandingkan US\$ 9.34 di 2018 dengan dioptimalkannya bauran produk. Bisnis meningkat signifikan dengan pelanggan dari USA dan Jepang. Kenaikan penjualan ini terutama sebagai hasil dari ekspansi kapasitas yang dimulai tahun 2019. Dampak kenaikan ini menyebabkan peningkatan laba kotor 2019.

Sales for the year 2019 were US\$ 86 million which is higher by 14% as compared to sales of US\$ 76 million in 2018. The volume of garments sold was 8.6 million pcs as compared to 8.2 million pcs in 2018. Selling price per pc also increased to US \$ 10.03/ pc in 2019 from US \$ 9.34/pc in 2018 due to optimised product mix. Business increased significantly from buyers in USA and Japan. Sales increased mainly due to expanded capacity started in 2019. Increase in sales leads to increase of gross profit in 2019.

LABA KOTOR GROSS PROFIT

Laba kotor meningkat menjadi 9.2% tahun 2019 dibandinkan 8.5% di 2018 terutama disebabkan karena:

- a. Otomatisasi di operasional Laundry yang membantu menekan biaya.
- b. Otomatisasi di departemen sewing meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya operasional.

Gross profit increased to 9.2 % in 2019 compared 8.5% in 2018 which is primarily attributed to:

- a. *Automation in Laundry operations reduced operational costs.*
- b. *Automation in sewing improved production efficiencies and reduced the operational cost.*

- c. Perbaikan bauran produk dimana produk dengan margin rendah secara bertahap digantikan dengan yang lebih baik.
- d. Pengendalian sisa bahan baku di area-area yang penting membantu mengurangi biaya bahan.
- e. Perencanaan yang efektif telah membuatkan “pengiriman tepat waktu” dan mengurangi konsekuensi biaya keterlambatan.
- f. Pengendalian atas biaya operasional lainnya.

- c. Improved product mix where the low margin products were gradually replaced with better products.
- d. Control on wastages in critical areas helped in reducing the material costs.
- e. Effective planning resulting into “on time delivery” which reduced the consequential costs relating to delays.
- f. Control on other operating costs.

LABA OPERASIONAL OPERATING PROFIT

Laba operasional Perseroan sedikit turun menjadi 3.0% tahun 2019 dibandingkan 3.1% tahun 2018. Biaya operasional secara keseluruhan naik menjadi 6.2% tahun 2019 dibandingkan 5.5% tahun 2018. Terutama karena naiknya biaya administrasi dari 3.2% tahun 2018 menjadi 3.8% tahun 2019 sedangkan biaya penjualan turun menjadi 2.0% di 2019 dari 2.3% tahun 2018.

Biaya bunga bertahan di level yang sama 1.6% tahun 2019 walaupun terdapat peningkatan kebutuhan dana untuk proyek peningkatan kapasitas, peningkatan kebutuhan modal kerja, dan peningkatan suku bunga. Manajemen keuangan yang efisien telah membantu mengendalikan biaya bunga ini.

Klaim asuransi tahun 2019 terkait insiden kebakaran yang terjadi telah diselesaikan di 2019.

LABA BERSIH NET PROFIT

Pada tanggal 29 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengajuan fasilitas Tax Allowance Perseroan atas proyek ekspansi kapasitas yang mulai berproduksi komersial ditahun 2019. Tax Allowance ini dalam bentuk pengurangan pendapatan kena pajak sebesar 5% dari nilai investasi untuk jangka selama 6 tahun sejak 2019. Disatu sisi ini mengurangi kewajiban pajak jangka pendek namun juga menambah beban yang cukup besar pada kewajiban pajak yang ditunda, sehingga mengurangi laba bersih sesudah pajak tahun 2019. Laba bersih 1.4% tahun 2018 berkurang sedikit menjadi 1.0% tahun 2019. Dampak perubahan ini ditahun 2019 laba ditahan naik sehingga juga meningkatkankekayaan Perseroan menjadi US\$ 19.56 juta.

The operating margins of the Company slightly decreased in 2019 to 3.0% compared to 3.1% in 2018. The Overall operating cost increased to 6.2% in 2019 compared to 5.5% in 2018. The increase is mainly due to increase in administrative expenses from 3.2% in 2018 to 3.8% in 2019 while the selling expenses reduced to 2.0% in 2019 compared to 2.3% in 2018.

Interest cost also remained at similar level of 1.6% in 2019 despite increased funds requirement for capacity expansion project, increased working capital requirements and increased interest rates. Efficient funds management helped in controlling the interest costs.

The insurance claim related to 2018 fire incident was settled in 2019.

On 29th March, 2019, The Director General Of tax approved Company's application of Tax Allowance Facility on new capacity expansion project which started commercial production in 2019. Tax Allowance will be in form of reduction in taxable income by 5% of investment for 6 years starting from 2019. On one side this reduced the current tax liability but also put a huge charge of deferred tax liability, reducing the net profit after tax for 2019 as a result. The net profit of 1.4% in 2018 slightly decreased to 1.0% in 2019.

As a result of net profit in 2019, retained earnings are increased which also increased the net worth of the Company to US\$19.56 million.

ASET LANCAR

CURRENT ASSET

Aset lancar bertambah menjadi US\$ 37.4 juta tahun 2019 dari US\$ 30.2 juta tahun 2018. Terutama karena naiknya Persediaan karena kenaikan secara keseluruhan sebesar 15%. Selain itu persediaan juga meningkat sebagai persiapan untuk peningkatan volume di Q1-2020. Aset lancar juga naik karena naiknya piutang dari penjualan Nopember dan Desember 2019 yang sangat tinggi dimana tagihannya diterima dibulan Januari dan Februari 2020.

Kas dan setara kas naik menjadi US\$ 2.82 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 0.86 juta tahun 2018.

Pembayaran dimuka naik menjadi US\$ 1.06 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 0.16 juta tahun 2018 karena pembayaran uang muka pesanan mesin dan untuk pembelian bahan baku untuk peak season di Q1-2020.

Pajak dibayar dimuka turun menjadi US\$ 0.06 juta tahun 2019 dari US\$ 1.02 juta tahun 2018 karena Perseroan menerima refund sebesar US\$ 867 ribu dari audit pajak Perseroan tahun 2015.

Beban dibayar dimuka sedikit naik menjadi US\$ 0.27 juta tahun 2019 dari US\$ 0.18 juta tahun 2018 karena peningkatan volume bisnis.

Rasio aset lancar terhadap total aset naik menjadi 52.38% tahun 2019 dari 48.17% tahun 2018 menunjukkan Perseroan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban tunai dan kewajiban lainnya diperiode kedepan. Current rasio juga naik menjadi 1.08 dibandingkan 1.01 tahun 2018.

ASET TIDAK LANCAR

NON CURRENT ASSET

Aset tidak lancar naik menjadi US\$ 34.01 juta tahun 2019 dari US\$ 32.44 tahun 2018 karena pembelian mesin-mesin baru ditahun 2019 untuk ekspansi kapasitas dan otomatisasi Laundry.

Piutang Pajak jangka panjang turun tahun 2019 menjadi US\$ 0.01 juta dari US\$ 0.02 juta tahun 2018 karena bagian pajak yang jatuh tempo kurang dari satu tahun direklasifikasi menjadi aset lancar.

Current assets increased to US\$ 37.4 million in 2019 as compare to US\$ 30.2 million in 2018. It was mainly due to increased Inventory levels as overall volumes increased by 15%. Besides, inventory was also high in order to prepare for upcoming high volumes in Q1-2020. Current assets also increased due to high account receivable as sales in November and December 2019 were very high where collections against these sales received in January and February 2020.

Cash and cash equivalents also increased to US\$ 2.82 million in 2019 as compare to US \$ 0.86 million in 2018.

Advance payments increased to US \$ 1.06 million in 2019 as compare US \$ 0.16 in 2018 as advances were given to machine suppliers and to secure additional volume of raw material for peak season in Q1-2020.

Prepaid taxes reduced to US\$ 0.06 million in 2019 from US\$ 1.02 million in 2018 as Company received refund of US\$ 867 thousands relating to Corporate tax Audit of 2015.

Prepaid Expense slightly increased to US\$ 0.27 million in 2019 from US\$ 0.18 million in 2018 due to increase in business volumes.

Current asset to total asset ratio increased to 52.38% in 2019 from 48.17% in 2018 which shows that company has enough current assets to meet cash and other fund obligations in coming period. Current ratio also improved to 1.08 compared to 1.01 in 2018

Non current asset increased to US\$ 34.01 million in 2019 as compare to US\$ 32.44 million in 2018 due to purchase of new machines during 2019 for expanded capacity and Laundry automation.

Taxes receivables for non current portion decreased in 2019 to US\$ 0.01 million in 2019 from US\$ 0.02 million in 2018 as portion of taxes due within one year reclassified as current assets.

Pajak Tangguhan turun ditahun 2019 menjadi US\$ 0.53 juta dari US\$ 0.88 juta tahun 2018. Angka ini tinggi ditahun 2018 karena dampak pajak atas pengurangan kewajiban manfaat karyawan saat konversi kewajiban dalam mata uang Indonesia menjadi US\$ karena naiknya US\$ terhadap Rupiah secara signifikan ditahun 2018.

Kenaikan aset tidak lancar menyebabkan naiknya total aset menjadi US\$ 71.42 juta dari US\$ 62.59 juta tahun 2018. Rasio aset tidak lancar terhadap total aset turun menjadi 47.67% tahun 2019 dari 51.83% tahun 2018 menunjukkan rasio likuiditas yang lebih baik ditahun 2019.

TOTAL ASET

TOTAL ASSET

Di tahun 2019, Total Aset Perseroan naik menjadi US\$ 71.42 juta dari US\$ 62.59 juta ditahun 2018 terutama karena naiknya aset lancar dan aset tidak lancar 2019 seperti dijelaskan di atas.

Dampak kenaikan total aset tahun 2019, rasio hutang bank terhadap aset turun menjadi 0.36 dari 0.40 tahun 2018 yang menguntungkan bagi Perseroan.

KEWAJIBAN LANCAR

CURRENT LIABILITIES

Kewajiban lancar naik menjadi US\$ 34.70 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 29.91 juta tahun 2018 karena penggunaan pinjaman jangka pendek dari bank meningkat menjadi US\$ 24.42 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 21.98 juta tahun 2018 karena peningkatan volume bisnis tahun 2019. Selain itu juga karena meningkatnya hutang dagang menjadi US\$ 5.45 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 3.55 juta tahun 2018 karena kenaikan volume bisnis. Biaya akrual naik menjadi US\$ 3.31 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 1.93 juta tahun 2018 karena naiknya provisi tahun 2019 dengan meningkatnya volume bisnis di Desember 2019 yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan Desember 2018.

Dampaknya secara keseluruhan rasio lancar naik menjadi 1.08 dibandingkan 1.01 tahun 2018 dan menunjukkan Perseroan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban lancarnya.

Deferred taxes reduced to US\$ 0.53 million in 2019 from US\$ 0.88 million in 2018. It was high in 2018 due to tax impact for reduction in employee benefit liability upon conversion of Indonesian currency based liability into US\$ as US\$ against Indonesian Rupiah increased significantly in 2018.

Increase in non current assets lead to increase in total assets to US\$ 71.42 million from US\$ 62.59 million in 2018. Non current asset to total asset ratio decreased to 47.67% in 2019 from 51.83% in 2018 which shows that liquidity ratio improved in 2019.

In 2019, the total assets of the Company increased to US\$ 71.42 million from US\$ 62.59 million in 2018 mainly due to increase in current assets and non current asset in 2019 as explained above.

Due to increase in total assets in 2019, bank debt to assets ratio decreased to 0.36 in 2019 from 0.40 in 2018 which is favourable position for the Company.

Current liabilities increased to US\$ 34.70 million in 2019 as compared to US\$ 29.91 million in 2018 as utilization of short term funding facility from bank increased to US\$ 24.42 million in 2019 as compared to US\$ 21.98 million in 2018 due to increase in business volumes in 2019. Besides, current liabilities also increased due to increase in trade payables to US\$ 5.45 million in 2019 as compared to US\$ 3.55 million in 2018 as business volumes increased. Accrued expenses also increased to US\$ 3.31 million in 2019 as compared to US\$ 1.93 million in 2018 due to increased provision in 2019 as business volumes in December 2019 were significantly higher as compare to December 2018.

Overall current ratio improved to 1.08 as compared to 1.01 in 2018 which shows that Company has enough current assets to pay current liabilities.

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

NON CURRENT LIABILITIES

Kewajiban tidak lancar Perseroan berkurang menjadi US\$ 17.16 juta tahun 2019 dari US\$ 13.66 juta tahun 2018 terutama karena bertambahnya pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi tahun 2019 menjadi US\$ 13.6 juta dibandingkan US\$ 8.60 juta tahun 2018.

Pinjaman jangka panjang dari Bank turun menjadi US\$ 0.32 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 1.60 juta tahun 2018 karena adanya pembayaran angsuran yang jatuh tempo.

Provisi untuk manfaat pensiun karyawan sedikit turun menjadi US\$ 3.24 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 3.46 juta tahun 2018.

Kenaikan kewajiban jangka panjang berdampak pada naiknya total kewajiban menjadi US\$ 51.86 juta dari US\$ 43.57 juta tahun 2018. Rasio kewajiban jangka panjang terhadap total kewajiban juga naik menjadi 33.09% tahun 2019 dari 31.36% tahun 2018.

TOTAL KEWAJIBAN

TOTAL LIABILITIES

Total kewajiban naik menjadi US\$ 51.86 juta tahun 2019 dari US\$ 43.57 juta tahun 2018 yang disebabkan oleh kenaikan kewajiban lancar 2019 seperti dijelaskan di atas.

Dampaknya total kewajiban terhadap aset sedikit meningkat menjadi 73% dibanding 70% tahun 2018. Namun seperti dijelaskan diatas, Perseroan memiliki posisi likuiditas yang stabil dan aset yang cukup untuk membayar seluruh kewajibannya.

NILAI KEKAYAAN BERSIH DAN NILAI BUKU

NET WORTH AND BOOK VALUE

Laba ditahan Perseroan naik menjadi US\$ 9.45 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 8.89 juta tahun 2018 karena keuntungan tahun 2019 dan di-net off dengan naiknya amortisasi revaluasi bangunan sesuai dengan Laporan Penilaian Properti Bangunan dan Fasilitas Pendukung Lainnya No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016 dan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016 berdasarkan PSAK 16 (revisi 2015).

Non-current liabilities increased to US\$ 17.16 million in 2019 as compared to US\$ 13.66 million in 2018 mainly due to increase in long term loan from related party in 2019 to US\$ 13.60 million as compared to US\$ 8.60 million in 2018.

Long term loan from Bank decreased to US\$ 0.32 million in 2019 as compared to US\$ 1.60 million in 2018 due to repayment of installments on due dates.

Provision for employee retirement benefit slightly decreased to US\$ 3.24 million in 2019 as compared to US\$ 3.46 million in 2018.

Increase in non current liabilities lead to increase in total liabilities to US\$ 51.86 million from US\$ 43.57 million in 2018. Non current liabilities to total liabilities ratio also increased to 33.09% in 2019 from 31.36% in 2018.

Total liabilities increased to US\$ 51.86 million in 2019 from US\$ 43.57 million in 2018 mainly due to increase in current liabilities in 2019 as explained above.

Total liabilities to assets slightly increased to 73% compared to 70% in 2018. However as explained above, Company has a stable and liquid position and has enough asset to pay over all liabilities.

The retained earnings of the Company increased to US\$ 9.45 million in 2019 as compared to US\$ 8.89 million in 2018 due to profitability of 2019 and was net off by increase in amortization of building revaluation in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 dated 20 June 2016 and approval from Tax General Director in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated 25 July 2016 based on PSAK 16 (revision 2015).

Nilai Kekayaan Bersih Perseroan juga naik menjadi US\$ 19.56 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 19.01 juta tahun 2018. Nilai buku saham naik menjadi US\$ 0.0152 tahun 2019 dibandingkan US\$ 0.0148 tahun 2018.

Akibatnya debt equity rasio naik menjadi 2.65 tahun 2019 dari 2.29 tahun 2018. Kenaikan ini terutama karena Perseroan melakukan ekspansi produksinya dan berinvestasi diberbagai otomatisasi dan sustainable mesin, yang pertumbuhan pendapatannya akan terjadi di periode mendatang, yang akan meningkatkan ekuitas dan mengurangi rasio debt to equity.

ARUS KAS

CASH FLOWS

Arus kas bersih dari kegiatan operasional turun menjadi negatif US\$ (0.72) juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 2.74 juta karena peningkatan pembayaran kepada pemasok dengan tingginya volume bisnis Q1-2020 dan untuk memastikan pasokan bahan baku yang lancar Perseroan melakukan pembelian lebih awal yang cukup atas bahan baku.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi naik menjadi negatif US\$ (3.42 juta) tahun 2019 dari negatif US\$ (4.34 juta) tahun 2018 karena Perseroan melanjutkan investasi mesin untuk proyek perluasan dan otomatisasi lainnya. Investasi ini akan membantu Perseroan untuk meningkat secara signifikan kedepannya.

Arus kas bersih dari kegiatan keuangan naik menjadi US\$ 6.10 juta tahun 2019 dibandingkan US\$ 0.81 juta tahun 2018 terutama karena hutang jangka panjang dari pihak berelasi ditahun 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan membayar hutang dapat dianalisa melalui indikator-indikator rasio dibawah ini:

	2018	2019	
Hutang Bank vs. Ekuitas	1.31	1.33	<i>Bank Debt to Equity Ratio</i>
Hutang Bank vs. Aset	0.40	0.36	<i>Bank Debt to Asset Ratio</i>
Total Kewajiban vs. Aset	0.70	0.73	<i>Total Liabilities To Assets</i>
EBITDA vs. Hutang Bank	0.15	0.16	<i>EBITDA To Bank Debt</i>

The net worth of the Company also increased to US\$ 19.56 million in 2019 as compared to US\$ 19.01 million in 2018. Book value of the shares also increased to US\$ 0.0152 in 2019 as compared to US\$ 0.0148 in 2018.

Debt equity ratio increased to 2.65 in 2019 from 2.29 in 2018. The increase is mainly due to the fact that Company has expanded its production and invested in various automation and sustainable machines, where the expected growth in revenue will flow in the coming period, which will increase the equity and reduce the debt equity ratio.

Net cash flows from operating activities decreased to negative US\$ (0.72 million) in 2019 as compared to US\$ 2.74 million due to increased payments to suppliers as Q1-2020 volumes were very high and in order to ensure a uninterrupted supply of material, Company purchased in advance adequate volumes of raw material.

Net cash flows from investment activity increased to negative US\$ (3.42 million) in 2019 from negative US\$ (4.34 million) in 2018 as Company continue to invest in machines for expansion project and other automation related projects. All these investments will help Company to improve significantly in future.

Net cash flows from financing activities increased to US\$ 6.10 million in 2019 as compared to US\$ 0.81 million in 2018 mainly due to long term debt from related party in 2019.

The Company's ability to pay debt can be analysed with four ratios indicators as follows:

Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas naik sedikit menjadi 1.33 tahun 2019 dari 1.31 tahun 2018 dengan naiknya Kewajiban.

Rasio Hutang Bank terhadap Aset membaik menjadi 0.36 tahun 2019 dibanding 0.40 tahun 2018 dimana hanya 36% aset Perseroan dibiayai dari Hutang Bank yang menunjukkan aset Perseroan lebih dari cukup untuk menutup kewajiban Bank.

Total Kewajiban terhadap Aset juga berubah sedikit menjadi 73% ditahun 2019 dibandingkan 70% 2018. Aset Perseroan lebih dari cukup untuk menutup Total Kewajiban.

Rasio EBITDA terhadap Hutang Bank meningkat menjadi 0.16 kali ditahun 2019 dibandingkan 0.15 kali ditahun 2018. Dengan peningkatan posisi ekuitas dan naiknya proyeksi pendapatan yang akan datang, kemampuan Perseroan membayar hutang semakin membaik ditahun 2019.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Rata-rata periode penerimaan untuk hutang usaha Perseroan naik menjadi 42 hari tahun 2019 dibanding 39 hari tahun 2018. Dengan penambahan volume bisnis, pelanggan meminta memperpanjang masa kredit, manajemen menerima permintaan ini setelah melakukan due diligent untuk kepentingan Perseroan.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal menunjukkan pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Bagian kewajiban jangka panjang dalam struktur modal naik menjadi US\$ 17.16 juta dan ekuitas juga naik menjadi US\$ 19.56 juta.

(dalam US\$ juta)	Struktur Modal Capital Structure		% Kontribusi % Contribution		(in million US\$)
	2018	2019	2018	2019	
Kewajiban Jangka Panjang	13.66	17.16	42%	47%	Long Term Liabilities
Ekuitas	19.01	19.56	58%	53%	Equity
Total	32.68	36.72	100%	100%	Total

Bank Debt to Equity ratio slightly changed to 1.33 in 2019 as compared to 1.31 in 2018 due to increase in Liability.

Bank Debt to Asset ratio improved to 0.36 in 2019 as compared to 0.40 in 2018 as only 36 % of the Company's asset were finance by Bank Debt which shows that Company's assets are more than adequate to cover Bank liabilities.

Total Liabilities to Asset slightly changed to 73% in 2019 as compared to 70% in 2018. The Company's assets are more than adequate to cover Total Liabilities.

EBITDA to Bank Debt ratio improved to 0.16 times in 2019 as compared to 0.15 times in 2018. With improved equity position and increase in projections for future earnings, the Company's ability to pay debt further improved in 2019.

The average collection period for the Company's trade receivables increased to 42 days in 2019 as compared to 39 days in 2018. As volumes are increasing, customers request for extended credit terms, where management considers to accept after due diligent in the best interest of the Company.

The capital structure reflects source of long term funding used by the Company. The proportion of long term liabilities in the capital structure increased to US\$ 17.16 million and equity also increased to US\$ 19.56 million.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan mempertahankan dengan sungguh kebijakan atas struktur modal yang optimal dengan target untuk meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham dan mempertahankan kredit rating yang baik.

The Company strives to maintain the policy of optimal capital structure with the target of minimizing capital cost, maximizing shareholder value and maintaining a good credit rating.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS of CAPITAL INVESTMENT

Tujuan Ikatan <i>Commitment Purpose</i>	Sumber Dana <i>Sources of Fund</i>	Mata Uang Currency	Perlindungan terhadap risiko kurs <i>Protection from foreign exchange risk</i>
Pembelian mesin, peralatan pabrik, peralatan kantor dan bangunan. <i>Purchase machinery, factory equipment, office equipment and building.</i>	Kas Internal dan Pinjaman Bank <i>Internal cash and Bank Loan</i>	USD dan IDR <i>USD and IDR</i>	Tidak terdapat risiko yang signifikan karena penerimaan pendapatan dan belanja modal keduanya dalam US\$. <i>No significant risk as both collections of receivables and capital expenditure is in US\$.</i>

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL di 2019

CAPITAL INVESTMENT REALIZATION in 2019

Perseroan melakukan investasi sebesar US\$ 3.43 juta untuk berbagai proyek termasuk perluasan kapasitas dan otomatisasi.

The Company invested US\$ 3.43 million for various projects including capacity expansion and automation.

Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	Tujuan <i>Purposes</i>	Nilai (US\$ juta) <i>Amount US\$ (million)</i>
Bangunan dan Sarana <i>Building and Structures</i>	Dukungan Operasional <i>Operational Support</i>	0.01
Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Dukungan Operasional <i>Operational Support</i>	1.43
Perabot dan Perlengkapan <i>Furniture and Fixtures</i>	Dukungan Operasional <i>Operational Support</i>	0.41
Aset dalam Konstruksi <i>Construction in Progress</i>	Perluasan Produksi dan Otomatisasi <i>Production Expansion and Automation</i>	1.58
Total		3.43

PERBANDINGAN TARGET VS PENCAPAIAN COMPARISON TARGET VS ACTUAL

Item	US\$ (Juta) / US\$ (Million)		Items
	Target Target	Realisasi Realization	
Penjualan	87.7	86.4	Sales
Laba Kotor % Penjualan	7.39 8.4%	7.9 9.2%	Gross Profit % from sales
Laba Operasi % Penjualan	2.78 3.2%	2.6 3.0%	Operating Profit % from sales
Laba Bersih % Penjualan	1.27 1.4%	0.8 (1.0%)	Net Profit % from sales

Kinerja secara keseluruhan Perseroan dalam hal penjualan sedikit kurang dari target karena beberapa pesanan untuk pengiriman Desember 2019 ditunda oleh pelanggan ke Januari 2020.

Target laba kotor dapat tercapai dengan baik dengan perbaikan produktivitas dan pengawasan atas biaya-biaya.

Laba operasional sedikit kurang dari target karena kerugian yang tidak diperkirakan dari klaim asuransi.

Secara keseluruhan kinerja 2019 lebih rendah dari target pencapaian terutama karena alasan yang dijelaskan diatas.

Actual sales of the Company reduced slightly from target as some of the orders relating to December 2019 shipment were deferred by customers and shipped in January 2020.

Gross profit target was well achieved due to improved productivity and control on expenses.

Operational profit reduced slightly from target due to unexpected loss of insurance claim.

Overall performance of 2019 fell short of achieving the net profit target mainly due to reasons explained above.

RASIO KEUANGAN PENTING IMPORTANT FINANCIAL RATIO

	2018	2019	
Rasio Lancar	1.01	1.08	<i>Current Ratio</i>
Total Kewajiban Terhadap Aset	0.7	0.73	<i>Total Liabilities To Assets</i>
Total Kewajiban terhadap Ekuitas	2.3	2.7	<i>Total Liabilities To Total Equity</i>
Margin Laba Kotor (%)	8.5%	9.2%	<i>Gross Profit Margin (%)</i>
Margin Laba Operasional (%)	3.1%	3.0%	<i>Operating Profit Margin (%)</i>
Margin Laba Bersih (%)	1.4%	1.0%	<i>Net Profit Margin (%)</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES IN LAW and REGULATIONS

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2019.

No changes in Law and Regulations that had a significant effect on the Company's performance during 2019.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Standar Akuntansi yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2019 tidak mengakibatkan perubahan yang berarti terhadap kebijakan pembukuan Perusahaan dan tidak ada efek material terhadap angka yang dilaporkan untuk laporan keuangan konsolidasi tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"

- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan Imbalan dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"

The accounting standards, which are effective from 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Entity accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 13 "Investment Property";
- Amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax";
- Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";

- Annual improvement on PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Annual improvement on PSAK 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement"

INFORMASI DAN KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

MATERIAL INFORMATION AND EVENT AFTER DATE OF FINANCIAL REPORT

Tidak terdapat informasi dan kejadian material setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and event after date of accountant report.

INDIKATOR KINERJA DIREKTUR

PERFORMANCE INDICATORS OF DIRECTORS

Dalam Rapat Umum Tahunan Perseroan pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja para Direktur secara terpisah dalam rapat internal sepanjang tahun. Indikator penilaian kinerja dibawah ini digunakan untuk menilai kinerja Direksi:

1. Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
2. Pencapaian tujuan keuangan dan operasional yang sangat penting bagi pertumbuhan Perseroan jangka panjang.

Shareholders, in the Annual General Meeting of the Company evaluate the performance of Board of Commissioners and Directors of the Company. Board of Commissioners also regularly evaluate the performance of Board of Directors by internal meetings throughout the year. Following key performance indicators were considered for measuring performance of Board of Directors:

1. Implementation of Good Corporate Governance.
2. Achievement of the financial and operational goals which are important for the long term growth of the Company.

3. Pencapaian atas target rencana bisnis tahunan Perseroan.
4. Peningkatan nilai pemegang saham pada setiap akhir tahun.
5. Peningkatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
6. Kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara ini.

3. Achievement of targets set in the yearly business plan of the Company.
4. Improvement in the shareholder's value at the end of each year.
5. Improvement in the risk management policies and procedures.
6. Compliances with the applicable rules and regulations of the country.

DIVIDEN

DIVIDENDS

Untuk mempertahankan kekuatan keuangan Perseroan dalam mendukung proyek ekspansi, rencana otomasi dan pertumbuhan bisnis ke depan, Direksi tidak menyarankan untuk melakukan pembagian dividen untuk tahun 2019 dan tahun berikutnya juga, Direksi tidak memiliki rencana pembayaran dividen.

In order to maintain the financial strength of the Company to support expansion project, automation plans and future business growth plans, the Board of Directors doesn't recommend payment of any dividend for 2019 and for next year as well, Board of Directors don't have plan to pay dividend.

PANDANGAN BISNIS

BUSINESS OUTLOOK

Secara keseluruhan bisnis tahun 2020 tampak sangat menjanjikan sampai pada Februari 2020. Namun Covid-19 membalikkan kondisi bisnis diseluruh dunia. Dengan hampir seluruh negara mengalami lockdown lebih dari satu bulan, permintaan retail turun signifikan menyebabkan tingkat persediaan yang tinggi dan penjualan yang rendah. Perkiraan penjualan Perseroan untuk 2020 menunjukkan pertumbuhan negatif dengan berkurangnya volume pesanan dari US dan Jepang dengan asumsi kondisi tersebut akan bertahan selama 6 sampai 8 bulan, hingga solusi medis yang tepat ditemukan untuk Covid-19. Selama periode tersebut Direksi secara aktif memonitor dan mengawasi kesehatan keuangan dan likuiditas Perseroan.

Direksi juga berharap volume akan segera meningkat setelah situasi kembali menjadi normal. Indonesia akan menjadi salah satu tujuan utama, jika terjadi pengalihan bisnis dari China. Perseroan sudah mulai menerima permintaan dari beberapa pelanggan baru US, hal ini merupakan indikasi yang positif. Pelanggan baru ini menunjukkan ketertarikan mereka untuk pindah dari China ke negara lainnya.

Overall business for 2020 was looking very promising until February 2020. However, Covid-19 adversely affected the business environment across the world. With most of the countries under lockdown for more than a month, the retail demand has reduced significantly resulting into high inventories and lower sales volumes. Company's sales forecast for 2020 will reflect a negative growth due to reduction in order volumes from US and Japan assuming that this environment will prevail for time frame of 6 to 8 months, until some sustainable medical solution is found for Covid-19. During this period Board will actively monitor and control the financial health and liquidity of the Company.

Board also expects that once situation becomes normal, volumes will increase swiftly. Indonesia will be one of the key destinations, if any shift of business happens from China. Company has started receiving enquires from various new buyers from US, which is a positive sign. These new buyers have shown their interest of moving out from China to other countries.

PROYEKSI PENJUALAN 2020

2020 SALES PROJECTION

Penjualan tahun 2020 terdampak oleh Covid-19 karena kondisi bisnis seluruh dunia menunjukkan pertumbuhan negatif. Dengan hampir seluruh negara mengalami lockdown lebih dari 1 bulan, permintaan retail turun signifikan dan menyebabkan persediaan yang menumpuk dan turunnya penjualan. Proyeksi penjualan Perseroan untuk 2020 sebesar US\$ 75 juta yang menunjukkan pertumbuhan negatif sebesar (15%).

Juga diharapkan bahwa segera setelah situasi kembali normal, volume akan segera naik. Indonesia merupakan salah satu tujuan utama jika terjadi pengalihan bisnis dari China. Perseroan sudah menerima beberapa permintaan dari pelanggan baru US, hal ini merupakan pertanda yang positif. Para pelanggan baru ini menunjukkan ketertarikan mereka untuk pindah dari China ke negara lain .

Karena turunnya permintaan tekanan harga menjadi tinggi mengakibatkan berkurangnya margin untuk tahun 2020 .

Strategi utama untuk tahun 2020 adalah:

- a. Mempertahankan likuiditas dengan negosiasi term pembayaran .
- b. Develop produk baru – masker / PPE yang dapat dibuat di pabrik tanpa membutuhkan pelatihan lagi.
- c. Mengurangi beban tetap untuk bisa bertahan saat volume rendah.
- d. Mengembangkan basis produk dengan menambah produk baru yang banyak diminati.
- e. Meningkatkan efisiensi operasional untuk mempertahankan margin dalam kondisi yang sangat kompetitif.
- f. Pengembangan pelanggan baru diluar pasar US untuk mengurangi ketergantungan pada pasar US,
- g. Karena kondisi pasar yang akan sangat kompetitif, strategi utamanya adalah evaluasi secara konsisten atas pemasaran dan kebijakan harga untuk mengoptimalkan bauran produk dan memilih bauran yang paling sesuai .

Manajemen berpendapat bahwa tahun 2020 akan menjadi tahun yang sangat berat bagi Perseroan dimana penjualan akan turun dengan turunnya permintaan dan margin juga akan turun karena

Sales for 2020 will be adversely affected by Covid-19 as business environment across the world will see a negative growth. With most of the countries under lockdown for more than a month, the retail demand has reduced significantly resulting into high inventories and lower sales volumes. Company's sales forecast for 2020 is US\$ 75 million which reflects a negative growth of (15%).

It is also expected that once situation becomes normal, volumes will increase swiftly. Indonesia will be one of the key destinations, if any shift of business happens from China. Company has started receiving enquires from various new buyers from US, which is a positive sign. These new buyers have shown their interest of moving out from China to other countries.

Due to reduction in demand, pricing pressure will be high which will contract the margins of 2020.

The key strategies for 2020 will be:

- a. Maintaining liquidity by renegotiating the payment terms.*
- b. Developing new line of products – masks / PPE which can be produced in factory without much training efforts .*
- c. Reducing fixed cost to sustain during low volumes.*
- d. Developing product base by adding new products which are in high demand.*
- e. Improving operational efficiencies to maintain margins in highly competitive environment.*
- f. Exploring new customers in non-US market to reduce high dependency on US market.*
- g. As marketing environment will be highly competitive, key strategy will be consistent evaluation of marketing and pricing policy to optimize product mix and select most suitable mix.*

Management believes that 2020 will be a highly challenging year for the Company as sales will reduce due to reduction in demand and margins will reduce due to various disruptions to the uncertain

berbagai gangguan atas kondisi operasional yang tidak menentu. Manajemen akan fokus pada pengendalian biaya dan mempertahankan likuiditas untuk memastikan dampak Covid-19 ini sekecil mungkin dan Perseroan dapat melewati fase ini dengan berhasil.

operational environment. Management will focus on controlling the costs and maintaining the liquidity to ensure that impact of Covid-19 is minimized and Company can pass through this phase successfully.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



Perseroan, sebagai perusahaan terbuka yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di setiap kegiatan bisnis dalam Perseroan, sesuai dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkup Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan senantiasa meninjau praktik-praktik terbaik dalam dunia bisnis dan berusaha menerapkannya dengan baik pada bisnis yang dijalankannya.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) menjadi salah satu indikator penting dan panduan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya. Penerapan prinsip-prinsip GCG tercermin dalam suatu kepatuhan dalam perusahaan yang dapat diandalkan sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.

GCG memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Company, as a public company that has issued its shares in Indonesian Stock Exchange, will continuously striving to improve and refining the implementation and adoption of Good Corporate Governance practices across all business activities in the Company, by following the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Equality and Fairness which also reflect our commitment to the shareholders and stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance in the Company is based on Company Law No.40 Year 2007, Regulation from Indonesian Stock Exchange and Regulation from Financial Services Authority. Company consistently looking for the best practices in the world of business and enforcing the implementation in its business operations.

GCG has become one of the important indicators and guideline for investors in assessing the performance of companies they wish to invest in. The implementation of GCG principles reflected in a reliable corporate governance mechanism that will drive a good performance of the company.

GCG gives a strong emphasize the importance of harmonious relationships between business entities and stakeholders. These harmonious relationships are expected to lead the business world to conditions that will avoid momentary and short term healthy and profitable situation, but to lead the business world to conditions that will enable corporation to contribute to its social environmental dimensions.

Struktur Pengelolaan

Management Structure

Struktur pengelolaan Perseroan sebagai sebuah Perseroan Terbatas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola Perusahaan; dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Perseroan telah memiliki ketiga organ utama, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan dibantu oleh beberapa organ pendukung, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dan memberikan pendapat dan suara dalam mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perusahaan, keuangan, permodalan, termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen, melalui RUPS.

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham.

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan sedikitnya satu kali RUPS dalam satu tahun. RUPS juga dapat diadakan antara lain dengan adanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2019 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada bulan Mei 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan untuk tahun 2018, dan permohonan persetujuan dari pemegang saham atas beberapa rencana keputusan dan kebijakan Perseroan.

Keputusan dalam RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat. Dalam kondisi dimana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pengambilan suara (voting) dengan tetap menjaga independensi maupun keabsahan pemegang saham. Dalam hal ini Pemimpin Rapat akan mempersilakan pemegang saham untuk mengangkat

The management structure of a Limited Liability Company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors who manage the Company, and the Board of Commissioners who carries out supervisory functions. Company already has these three main bodies : GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. Assisted by some supporting bodies, the Board of Commissioners and Directors responsible to maintain and ensure long term sustainability of the Company.

Shareholders can exercise their rights in giving their opinions and vote in making important decisions for the direction of the Company, financial and capital matters, including decision on profit usage, and dividend payment through GMS.

GMS is a forum for shareholders to determine the direction of the Company and also a forum where the Board of Commissioners and Directors give reports on their responsibility over their duties and performance in managing the Company to shareholders.

As per the Article of Association, Company has to convene GMS at least once in a year. Shareholders who are meeting the conditions and requirements as per the regulations, can specifically request Company to hold GMS as well.

In 2019 Company has convened Annual General Meeting of Shareholders in May 2019 to reports Board of Directors and Commissioners responsibility over Company's performance in 2018, and to get shareholder's approval for certain decisions and policies of the Company.

Decisions in GMS are made through deliberation to reach a consensus. In the case that decisions could not be made through deliberation to reach consensus, voting is taken by keeping and upholding shareholders independency and shareholders eligibility. Chairman of the Meeting will ask shareholders to raise their hands to vote for their

tangan untuk pengambilan suara setuju, abstain, atau tidak setuju. Untuk keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, pengambilan suara dilakukan secara tertutup menggunakan kartu suara tertulis.*)

RUPS pada tahun 2019 tersebut dihadiri oleh 2 orang anggota Dewan Komisaris dan 3 orang Direktur Perseroan termasuk Direktur Utama.*)

Ringkasan Risalah RUPS Tahunannya telah diumumkan kepada masyarakat dalam surat kabar dan telah tersedia dalam situs web Perseroan selama paling sedikit 1 (satu) tahun.*)

Dalam tahun 2019, Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2018.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan dan kerja Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menjalankan fungsi pemberian nasihat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi mencakup antara lain strategi dan rencana penting perusahaan, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, pelaporan dan keterbukaan informasi, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan. Sesuai ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi syarat menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. *)

Keanggotaan Dewan Komisaris berasal dari bidang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Perseroan. *)

Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

*agreement, abstention, or disagreement.
For decisions that needs some level of confidentiality or based on the request from shareholders, confidential voting is taken by using a written vote card. *)*

*GMS in 2019 attended by 2 members of Board of Commissioners and 3 members of Board of Directors including President Director. *)*

*Summary of GMS minutes had been announce to the public through newspaper and had been available on Company's website that is accessible for at least 1 (one) year. *)*

In 2019, the Board of Directors has executed all decisions taken in Annual GMS held in 2018.

The Board of Commissioners carries out supervision function to the Board of Directors' policies and works in managing the Company and also advisory function to the execution of the Board of Directors duties includes strategy and important plans of Company, Financial Report integrity, internal control and risk management, reporting and information disclosure, compliance, and good corporate governance.

In accordance with the stipulations of the Company Law and the Company's Articles of Association, the Board of Directors has to seek approval from the Board of Commissioners for certain corporate actions.

*By taking consideration on the characteristic, capacity, size, goal achievement and business requirements fulfillment of the Company, there are 3 (three) members of the Board of Commissioners, including one Independent Commissioner who has fulfilled the requirements from Financial Service Authority. *)*

*Board of Commissioners members posses skills, knowledge, and expertise that is needed and suitable to deliver monitoring and advisory function in the Company. *)*

Commissioners are nominated by Controlling Shareholder and approved by GMS.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggotanya dalam melaksanakan tugas.

Sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris, jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dalam hal ini berarti termasuk kejadian dibidang keuangan.*)

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan 7 (tujuh) kali pertemuan dan membuat 4 (empat) keputusan tertulis yang diambil secara sirkuler untuk memberikan persetujuan kepada Direksi, melaksanakan kegiatan korporasi, dan atas tindakan hukum tertentu.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Sesuai ketentuan UUPT dan Peraturan Pasar Modal, untuk tahun 2019 Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham atas pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2019 untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan.

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Maniwanen
Komisaris : Sasivanen
Komisaris Independen : Tonny Poernomo

Direksi
Board of Directors

Direksi melaksanakan tugas kepengurusan dalam Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi bertanggung jawab menerapkan pengelolaan Perseroan yang efektif dan profesional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan keberlangsungan usaha

The Board of Commissioners has a Charter for its works as a guideline for each of the member in performing duties.

Based on the Charter of the Board of Commissioners, the board membership will immediately end whenever any member of the board were stated guilty by law upon Legal Court Decisions, in this case it will also includes any cases of financial crime.)*

In 2019, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings and resolved 4 (four) decisions in writing by circular resolutions to give approval to the Board of Directors, to execute corporate action, and for certain legal actions.

Members of the Board of Commissioners of Company takes part in training, seminars and workshops, both overseas and in Indonesia, in order to improve their competency and knowledge.

In accordance with the Company Law and Capital Market Regulations, for 2019 the Board of Commissioners reports to the shareholders regarding their work responsibilities on supervising the work of Board of Directors in managing the Company. Such report was given as Board of Commissioners Report in the Annual Report of the Company for 2019, to be approved in the Annual GMS.

The Board of Commissioners composition as of December 31st, 2019 is as per below:

*President Commissioner : Maniwanen
Commissioner : Sasivanen
Independent Commissioner : Tonny Poernomo*

The Board of Directors carries out the management function for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.

In carrying out the duties board is responsible to implement effective and professional management of the Company and upholding business and good corporate governances principles to ensure Company's long term sustainability. The management

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

Perseroan untuk jangka panjang. Tugas kepengurusan Direksi dimaksud mencakup antara lain pengelolaan secara efektif dan efisiensi atas sumber daya Perseroan, pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan berkelanjutan (sustainability), komunikasi dengan para pemangku kepentingan termasuk melalui sekretaris perusahaan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran Perseroan, serta tercapainya efektifitas pengambilan keputusan; anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang.*)

Keanggotaan Direksi berasal dari bidang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dan dibutuhkan dalam mencapai tujuan Perseroan. *) Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan oleh Rapat Direksi. Direktur yang membawahi bidang keuangan dan akuntansi memiliki keahlian dan pengetahuan dibidang keuangan.*)

Direksi dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

Direksi telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam) Direksi, jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dalam hal ini berarti termasuk kejahatan dibidang keuangan.*)

Selama tahun 2019, Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Direksi untuk membahas masalah operasional perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan setiap bulannya. Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris, dan sepanjang 2019 telah dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi juga melaporkan status pencapaian bulanan kepada Dewan Komisaris sebagai evaluasi aktivitas operasional bisnis sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap bisnis Perseroan.

Anggota Direksi mengikuti berbagai seminar dan simposium yang diadakan dalam rangkaian

work of the Board of Directors includes effective and efficient management of Company's resources, execution of internal control and risk management, sustainable management, effective communication with stakeholders including through the existence of Corporate Secretary, and the execution of good corporate governance.

*By taking consideration on the characteristic, capacity, Company size, and the effectiveness of decision making, the Board of Directors of the Company consist of 4 (four) members. *)*

*Board members posses skills, knowledge, and expertise that is needed and suitable in achieving Company's goals and objectives. *)*

Task and responsibility allocation to each Director is decided in Board of Director's Meeting.

*The Director who oversees finance and accounting possess knowledge and skills in finance. *)*

Directors are nominated by Controlling Shareholders and approved by the GMS.

The Board of Directors has a Charter for its Works, as a guideline for each of the member in performing duties.

*Based on the Charter of the Board of Directors, the board membership will immediately end whenever any member of the board were stated guilty by law upon Legal Court Decisions, in this case it will also includes any cases of financial crime. *)*

In 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings to discuss operational issues of the company and to improve the monthly Corporate performance.

The Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners, and during 2019 there are 5 meetings between Board of Directors and Board of Commissioners. In addition the Board of Directors also reports the monthly achievements to the Board of Commissioners to evaluate the business operational activities as well as preparing precaution strategies by anticipating important issues which may affect Company's business.

Members of the Board of Directors takes part in various seminars and symposiums that were held as

International Fashion Festival diberbagai negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Hong Kong, dan Singapura. Materi seminar dan simposium ini termasuk perkembangan teknologi produksi dan penunjangnya, IT, dan juga berbagai standar dan kesepakatan internasional dalam industri apparel.

Pada akhir tahun, Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang persetujuannya dimohonkan dalam RUPS Tahunan.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Marissa Jeanne Maren
Direktur	:	Chittaranjan Gokal
Direktur	:	Sanjay K. Goyal
Direktur (Independen)	:	Mandeep Singh

Rincian tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

**Direktur Utama / President Director
Ibu / Ms. Marissa Jeanne Maren**

Direktur Utama memimpin tim direksi dalam mengelola keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaannya. Tim direksi beranggotakan 4 (empat) orang Direktur yang mengepalai direktorat yang berbeda yaitu Divisi Keuangan, Divisi Bisnis dan Operasional Produksi, Divisi Administrasi dan Niaga.

**Direktur / Director
Bp. / Mr. Chittaranjan Gokal**

Sebagai Direktur Divisi Bisnis dan Operasional Produksi beliau memimpin seluruh kegiatan unit manufaktur Perseroan yang berlokasi di Probolinggo – Jawa Timur. Memimpin seluruh inisiatif Perseroan dalam bidang efisiensi produksi, kualitas, dan sumber daya manusia. Beliau juga memimpin kegiatan penjualan dan pemasaran Perseroan termasuk pendekatan pada pelanggan baru dan pangsa pasar baru.

part of International Fashion Festival in different countries such USA, Japan, Hong Kong, and Singapore. The contents or materials of the seminars and symposium includes production technology development and its supporting processes, IT, and also various standard and international agreement in apparel industry.

At the end of each year, the Board of Directors reports to the shareholders regarding their work responsibilities on managing the Company. Report is given as Board of Directors' Report in the Annual Report of the Company, which was requested for approval in the Annual GMS.

Board of Directors composition as of December 31st, 2019 is as per below:

President Director	:	Marissa Jeanne Maren
Director	:	Chittaranjan Gokal
Director	:	Sanjay K. Goyal
Director (Independent)	:	Mandeep Singh

Detail of Board of Director's responsibilities are as follow:

The President Director leads the team of board of directors in managing the overall operations of the Company and its subsidiaries. The team of board of directors consists of 4 (four) Directors who manage different divisions, namely the Finance Division, Business and Production Operation Division, and Administration and Commercial Division.

As the Business and Production Operation Division Director, he is heading all operations of the manufacturing unit of the Company located in Probolinggo – East Java. Hence he is leading all the initiatives of the Company in the field of production efficiency, quality and human affairs. He also looks after the sales and marketing activities of the Company which includes development of new buyers and markets.

Direktur / Director
Bp. / Mr. Sanjay K. Goyal

Sebagai Direktur Keuangan beliau memimpin seluruh fungsi dan kegiatan Keuangan Perseroan yang mencakup pengelolaan atas departemen Keuangan, Akuntansi, Akuntansi Biaya, dan Perpajakan. Beliau juga membawahi Bidang Hukum dan Sekretaris Perusahaan.

As Finance Director, he oversees all Financial functions and activities of the Company which includes the function of Finance, Accounting activities, Costing management and Taxation. He also heading Legal Division and Corporate Secretary.

Direktur (Independen) / Director (Independent)
Bp. / Mr. Mandeep Singh

Sebagai Direktur Administrasi dan Niaga, beliau membawahi fungsi Administrasi Perseroan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan rantai pasok yang meliputi Pembelian, Ekspor dan Impor, Gudang dan Logistik.

As Administration and Commercial Director, he oversees the Administration functions of the Company, and also responsible for the Supply Chain which includes Purchasing, Export and Import, Warehouse and Logistic.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' and Board of Director's Meeting

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis, dan menelaah kinerja Perseroan.

Board of Commissioner's and Board of Director's Meeting is held regularly to discuss any strategic issued and Company's performance.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris adalah 100%, dan tingkat kehadiran Rapat Direksi adalah 75% - 100%.

Attendance of the Commissioner's meeting is 100%, while the Director's meeting is 75% - 100%.

Sedangkan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi selama tahun 2019 adalah 100%, dan kehadiran Direksi dalam rapat gabungan tersebut adalah 75% - 100%.

Attendance of the Commissioners in the join meeting between the two Boards in 2019 is 100%, and the attendance of the Directors in that meeting is 75% - 100%.

Persyaratan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi
Terms and Condition for Board of Commissioners and Directors' appointment

Calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinominasikan oleh pemegang saham pengendali Perseroan dan ditetapkan melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta tunduk kepada persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

Members of Board of Commissioners and Directors are nominated by the controlling shareholders of the Company and approved by GMS. They are appointed in line with the need of the Company and in compliance to the terms and condition as per regulated by the Financial Services Authority as follows:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik, serta cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir.
3. Dalam 5 (lima) Tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :

1. Having good morality and integrity, also can be held legally responsible for all his/her actions.
2. Never been sentenced for any criminal conduct in the last 10 (ten) years.
3. For the past 5 (five) years, and during the term of office :

- a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit
 - c. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - e. Tidak dalam pengampuan.
 - f. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- a. Never been declared bankrupt.
 - b. Never been in a Board of Director or Board of Commissioner that was declared guilty of causing a bankruptcy of any company.
 - c. Never been un-honorably dismissed from any duty or employment.
 - d. Never been sentenced for any legal case that causing financial loss to goverment and/or any other financial related sector.
 - e. Was/is not under guardianship.
 - f. Never been in the Board of Directors or Commissioners in which during his/her term office :
 - i. Has ever failed to convene Annual General Meeting of Shareholders;
 - ii. The responsibility as Director or Commissioners was not accepted or has ever failed to give responsibility as member of Board of Directors or Commissioners to General Meeting of Shareholders;
 - iii. Has ever caused companies that are under the license, approval, or registration from Financial Services Authority; fail to submit its Annual Report and/or Financial Report obligation to Financial Services Authority
 - 4. Having commitment to comply to any prevailing law and regulation.
 - 5. Having knowledge and/or skills that is required by the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi *)

*Performance Assesment for Board of Commissioners and Directors *)*

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi diri dalam rangka penilaian sendiri untuk menilai kinerja dewan secara kolektif.

Dewan Komisaris akan melakukan penilaian lebih lanjut atas penilaian sendiri Direksi untuk kemudian dilaporkan dalam Laporan Tahunan Dewan Komisaris yang dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri setiap tahunnya dengan kriteria dan indikator sebagai berikut:

- Efektifitas pelaksanaan pengawasan terhadap Perseroan dan kinerja Direksi

The Board of Commissioners and Directors will conduct a self-assesment to measure the board performance collectively.

The Board of Commissioner will further review the Director's self-assesment and reports the result in the Annual Board of Commissioners Report that will be put forward for shareholder approval in Annual General Meeting of the Company.

Board of Commissioners conducts the self-assessment every year with the following criteria and indicators:

- *Effectiveness of the supervisory functions over Company and Board of Directors Performance*

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

- Pemberian saran dan arahan kepada Direksi
- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan
- Pemenuhan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Direksi juga melakukan penilaian sendiri setiap tahunnya dengan kriteria dan indikator sebagai berikut :

- Efektifitas pelaksanaan pengelolaan atas bisnis dan keuangan Perseroan.
- Pencapaian dan peningkatan penjualan dan keuntungan Perseroan.
- Efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.
- Pelaksanaan dan cakupan program kepedulian sosial.
- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
- Pemenuhan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

- Advises and directions given to the Board of Directors
- Implementation of good corporate governance in the Company
- Compliance to prevailing regulations

Board of Directors also conducts the self-assessment every year with the following criteria and indicators:

- *The effectiveness of the management of Company's business and financials.*
- *Sales and profitability performance achievement of the Company.*
- *Effectiveness of resources management of the Company.*
- *Implementation and coverage of Corporate Social Responsibility programs.*
- *Implementation of good corporate governance in the Company.*
- *Compliance to prevailing regulations.*

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi tersebut sesuai dengan kapasitas dan jenis industri Perseroan. Termasuk didalamnya adalah kebijakan suksesi bagi anggota Direksi baik dari potensi talent internal maupun eksternal.*)

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 24 Mei 2019, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi ini selanjutnya dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan antara lain beban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan oleh masing-masing Komisaris, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dikontribusikan, hasil penilaian sendiri dan pencapaian kinerja Perseroan; dengan juga mempertimbangkan standar remunerasi yang berlaku secara umum untuk industri yang sejenis. Besarnya total remunerasi untuk tahun 2019 adalah US\$ 3.813

Nomination and remuneration function in the Company is carried out by the Board of Commissioners considering the effectiveness and efficiency on delivering the function in accordance to Company's capacity and industry specific. This includes succession policy for the Directors from both internal potential talent as well as external.)*

In the Annual GMS of the Company held on May 24th, 2019, shareholders has given authority to the Board of Commissioners to decide remuneration for Board of Commissioners member.

The decision for the remuneration was further formulated in Board of Commissioners meeting keeping in view role and supervisory responsibilities of each of the member, experience, knowledge, and skill contributed, result of its self-assessment and Company's performance achievements; by also benchmarking the remuneration standard generally adopted by peer companies in the similar industry.

The amount of total remuneration in 2019 is US\$ 3,813

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

Dalam RUPS Tahunan itu juga Dewan Komisaris mendapatkan kuasa dari para pemegang saham untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi. Keputusan remunerasi ini selanjutnya dibuat berdasarkan kualifikasi dan beban tanggung jawab masing-masing Direktur, kinerja dan pelaksanaan tugas tanggung jawab dan kewenangan masing-masing Direktur, hasil penilaian atas kinerja Direksi dan pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan; dengan juga mempertimbangkan standar remunerasi yang berlaku secara umum untuk industri yang sejenis. Besarnya total remunerasi untuk tahun 2019 adalah US\$ 662.697

In the same Annual GMS the Board of Commissioners was given authority by shareholders to decide remuneration of the Board of Directors. The decision for this remuneration was further formulated based on the qualifications and role and responsibilities of each Director, performance and authority of each Director, financial and business performance achievement of the Company; by also benchmarking the remuneration standard generally adopted by peer companies in the similar industry. The amount of total remuneration in 2019 adalah US\$ 662,697

Komite Audit *Audit Committee*

Merujuk pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 yang kemudian digantikan oleh peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A No. Kep-00001/BEI/01-2014 angka V.5., Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan saat ini Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk didalamnya Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit Perseroan.

Masa kerja Komite Audit tidak lebih dari masa kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 3 tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit Perseroan:

Ketua	: Tonny Poernomo
Anggota	: Mulyadi Wonorahardjo
Anggota	: Joko Kurniawan

Berikut ini adalah Profil singkat para anggota Komite Audit:

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 attachment Decree of Capital Market Supervisory Chairman No. Kep-643/BL/2012 that has been replaced by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Indonesian Stock Exchange Regulation I-A No. Kep-00001/BEI/01-2014 point V.5., Board of Commissioners of the Company had formed the Audit Committee and currently it has 3 (three) members including Company's Independent Commissioner who chair the committee.

Audit Committee's term of office is not more than term of office of Company's Board of Commissioners which is 3 years, and can be re-appointed for the next one term.

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board on carrying out its duties and functions, and directly reports to the Board of Commissioners.

All members of the Committee are independent and external party who are selected according to their qualifications and educational backgrounds, and their selection complies to the terms and conditions set by Bapepam-LK in its Regulation No. IX.I.5 and by OJK in its Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Formation and Implementation Guideline of Audit Committee.

The member of Audit Committee:

Chairman	: Tonny Poernomo
Member	: Mulyadi Wonorahardjo
Member	: Joko Kurniawan

The followings are Brief Profiles of the members of Audit Committee:

Tonny Poernomo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Bapak Tonny Poernomo dilahirkan di Surabaya pada tanggal 11 September 1963 dan berkewarganegaraan Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada tahun 1989, dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya pada tahun 2017. Menyandang sertifikat sebagai Konsultan Pajak BKP-C dan juga resmi terdaftar sebagai Konsultan Pajak sejak tahun 2011.

Memulai karirnya ditahun 1987 sebagai praktisi dibidang akuntansi beliau menduduki posisi Kepala Akuntansi di beberapa perusahaan swasta dan terakhir di PT. Tirta Bahagia sebelum akhirnya menjabat sebagai Corporate Tax Manager di perusahaan tersebut. Sejak tahun 2011 beliau berprofesi sebagai Konsultan Pajak dan memimpin Kantor Konsultan Pajak Tonny Poernomo di Surabaya hingga saat ini.

Selama tahun 2019 beliau mengikuti berbagai Seminar dan Workshop terutama dalam hal perpajakan yang diselenggarakan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia , antara lain Perkembangan Proses RUU Konsultan Pajak, Transfer Pricing Documentation Dalam Pemeriksaan Pajak dan Sengketa Transfer Pricing di Pengadilan Pajak, Kajian Komprehensif dan Mendalam PSAK 71, 72, 73 secara Akuntansi dan Perpajakan, Kupas Tuntas Perpajakan, eBupot, eSKD, dan eCommerce, serta beberapa topik lainnya.

Bapak Tonny Poernomo masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat no.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Mulyadi Wonorahardjo

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*

Bapak Mulyadi Wonorahardjo dilahirkan di Jakarta pada tanggal 2 Juni 1971 dan Berkewarganegaraan Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana dibidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara Jakarta pada tahun 1994 dan gelar Magister dalam Ilmu Akuntansi Jalur Profesi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Menyandang berbagai kualifikasi dibidang

Mr. Tonny Poernomo was born in Surabaya on September 11th, 1963 and is an Indonesian Citizen. Obtaining his Degree in Economic subject from Wijaya Kusuma University Surabaya in 1985, and his Master Degree in Accounting from University Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya in 2017. He also a Certified Tax Consultant and currently active as a Registered Tax Consultant.

He started his career in 1987, as an accounting practitioner he worked as Accounting Head in various private companies and lastly at PT. Tirta Bahagia before finally he hold position as Corporate Tax Manager in that company. He became a Tax Consultant since 2011 and lead Tonny Poernomo Tax Consultant Office Surabaya up to now.

In 2019, he has joined several Seminars and Workshops specially on taxation subjects that is held by Indonesian Tax Consultant Association, such as Progress on Tax Consultant Law Draft, Transfer Pricing Documentation in Tax Examination and Transfer Pricing Dispute in Tax Court, Comprehensive and Deep Study PSAK 71, 72, 73 from Accounting and Tax point of view, Taxation Thourough Study on eBupot, eSKD, and eCommerce, and also some other topics.

Mr. Tonny Poernomo was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on the decision made in Annual General Meeting of Shareholder on May 24th, 2019, that is stipulated in Notarial Deed of Meeting Decision Statement No. 50 dated May 24th, 2019 made by Aulia Taufani, S.H., Notary of Administration City South Jakarta.

Mr. Mulyadi Wonorahardjo born in Jakarta on June 2nd, 1971 and is an Indonesian Citizen. He obtained his degree in Accounting from Tarumanegara University Jakarta in 1994. He persue his Master Degree in Accounting Science Profession Path at University of Indonesia and obtain it in 2000. He has several qualification in accounting namely Ak., CA, CPA, CPI

akuntansi yaitu Ak, CA, CPA dan Kandidat CPI dan juga resmi terdaftar sebagai Akuntan Publik sejak tahun 2017.

Memulai karirnya ditahun 1992 pada Kantor Akuntan Publik selama 5 tahun dan swasta multi nasional selama 7 tahun. Sejak tahun 2010, beliau memusatkan karirnya sebagai praktisi dibidang akuntansi dan menjadi Partner Kantor Akuntan Publik.

Sampai saat ini, selain sebagai Partner Kantor Akuntan Publik, beliau juga mengajar pada beberapa universitas.

Dalam tahun 2019 beliau mengikuti berbagai pelatihan dan seminar diantaranya Final Work & Audit Report oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Workshop Penyusunan Kertas Kerja Audit melalui aplikasi ATLAS oleh IAPI, Seminar Prospek Akuntan Kantor Jasa Akuntan pada era revolusi industri 4.0 oleh IAI, Temuan regulator atas kelemahan audit LK dan mitigasinya, Perikatan Investigasi, Pelatihan wajib akuntan publik dibidang pembinaan dan pengawasan tahun 2019 oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekjen Kemenkeu RI.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 25 September 2019 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 25 September 2019.

Joko Kurniawan

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Bapak Joko Kurniawan, dilahirkan pada tanggal 2 Maret 1976 dan berkewarganegaraan Indonesia. Menyandang gelar Ahli Madya dibidang Gizi dan Kesehatan dari Akademi Gizi Malang sejak 1997, mendapatkan gelar Sarjana Psikologi tahun 2006 dari Universitas Islam Batik Semarang, dan saat ini sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana Magister Management di Institut Asia Malang.

Beliau saat ini aktif berkecimpung dibidang sumber daya manusia, memiliki berbagai kualifikasi dan sertifikasi nasional maupun internasional dalam pembinaan sumber daya manusia termasuk bidang Neuro Linguistic Programming, Hypnotherapy & Behavior Analysis.

Memulai karirnya dibeberapa instansi kesehatan sebelum kemudian beralih kebidang HRD, merintis dan memimpin pengelolaan sumber daya manusia di PT.

candidate and he is also registered as Public Accountant since 2017.

He started his career in 1992 at Public Accountant Office for 5 years and Multi-National Private company for 7 years. Since 2010 he has focusing his career as an accounting practitioner and become a Partner in a Public Accounting Firm.

Currently beside his active profession as a Partner in a Public Accounting Firm, he is also a lecture in some universities.

In 2019 he joined various trainings and seminar namely Final Work & Audit Report by Indonesian Public Accountant Institute (IAPI), Workshop on Audit Work Sheet Preparation using ATLAS software by IAPI, Seminar on Prospect of Accountant in Accountant Service Firm in the industrial revolution 4.0 era by IAI, Regulatory Findings on FR audit weakness and its mitigation, Investigation Engagement, Compulsory Training for public accountant in development and supervision year 2019 by Financial Profession Development Centre Secretarial General of Indonesian Ministry of Finance.

He was appointed as the member of Audit Committee for the first time on September 25th, 2019 based on decision of the Board of Commissioners through a circular resolution dated September 25th, 2019.

Mr. Joko Kurniawan is an Indonesian citizen born on March 2nd, 1976. He obtained his Diploma in Health and Nutrition Science from Nutrition Academy Malang in 1997, and his Degree in Psychology from Universitas Islam Batik Semarang in 2006 and currently he is pursuing Master Degree in Management from Institut Asia Malang

He is currently involved in various human resources activities with a wide range of national and international qualifications and certification in human resource development including Neuro Linguistic Programming, Hypnotherapy & Behaviour Analysis.

He started his carrier in some health institutions before his carried in HRD, in 1998 he started the management of human resource of PT. Behaestex, a textile company

Behaestex, sebuah perusahaan tekstil dengan 7000 karyawan, dari tahun 1998 sebelum akhirnya memutuskan untuk berkarir mandiri sebagai konsultan dibidang HRD dan aktif sebagai trainer diberbagai institusi dan perusahaan, dan menduduki berbagai jabatan dalam forum, asosiasi, dan organisasi sumber daya manusia.

Selain itu beliau juga berwirausaha dengan pemberdayaan masyarakat dibidang konveksi dan produksi pakaian jadi.

Selama tahun 2019 beliau mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi diantaranya Competency Based HRM dari GDM SDM Jawa Timur, Pelatihan Assessor Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Metodologi ToT, berbagai Sertifikasi BNSP yaitu sertifikasi HR Manager, Instruktur BNSP, dan sertifikasi BNSP bidang Marketing Produk.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 25 September 2019 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 25 September 2019.

Baik Ketua maupun Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan dan proyeksi keuangan Perseroan, hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan baik di bidang pasar modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit juga mengidentifikasi dan menyampaikan hal-hal penting lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melakukan pertemuan rutin setiap 3 bulan di kantor Perseroan. Dan selama tahun 2019 tingkat kehadiran dalam pertemuan ini adalah 100%.

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Setiap akhir tahun Komite Audit membuat laporan pelaksanaan kegiatannya dalam setahun sebagai pertanggungjawaban atas kegiatannya selama setahun. Laporan kegiatan Komite Audit untuk tahun 2019 dapat dilihat dalam laporan berikut ini:

with 7000 employees, before he decided to run his own consultant office in HRD in 2015 and active as senior trainer in various institutions and companies. He is currently leader in some human resource forums, associations, and organizations.

He also runs a community empowerment garment production business.

In 2019 he joins various training and certification, ie. Competency Based HRM from East Java GDM SDM, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Assessor Training, ToT Metodology, various BNSP Certifications namely HR Manager Certification, BNSP Instructor certification, and BNSP Certification on Product Marketing.

He was appointed as the member of Audit Committee for the first time on September 25th, 2019 based on decision of the Board of Commissioners through a circular resolution dated September 25th, 2019.

Neither Chairman nor Members of the Audit Committee has any affiliation to the Company.

The Audit Committee gives their opinion to the Board of Commissioners related to company's reports and financial projections, items reported by Directors, company compliances to regulations on capital market as well as other regulations related to company operational activities.

The Audit Committee also identifies and reports other important matters which will need the attention from Board of Commissioners, including risk faced by the Company and the execution of the risk managements.

In carrying out its duty, the Audit Committee regularly hold meeting once every 3 months in Company's office. And in 2019 the attendance in these meetings was 100%.

The Audit Committee has an Audit Charter set by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in performing its duties. At the end of each year, the Audit Committee reports its activities and responsibility during the year. Report of the Audit Committee for the year 2019 can be seen in the following report:

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT. Eratex Djaja Tbk. beranggotakan Tonny Poernomo sebagai ketua, Mulyadi Wonorahardjo sebagai anggota, Joko Kurniawan sebagai anggota, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas Utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan Internal yang berkaitan dengan:

1. Proses pelaporan keuangan dengan terpenuhinya Prinsip-prinsip, prosedur, dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
2. Kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan dalam pelaporan keuangan.
3. Kualitas dan integritas laporan keuangan perseroan.
4. Praktik-praktik yang sehat dalam tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dalam melaksanakan fungsi-fungsinya Komite Audit bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tertanggal 23 September 2015.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan beberapa kali pertemuan. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut Komite Audit meninjau dan mengkaji hal-hal sebagai berikut :

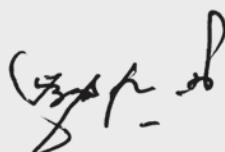
- a. Rencana audit oleh auditor eksternal dan internal, hasil pemeriksaan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal serta langkah-langkah perbaikan yang dilakukan;
- b. Laporan keuangan dan laporan auditor perseroan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- c. Kepatuhan terhadap peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.
- d. Independensi dan obyektivitas auditor eksternal;
- e. Masalah bisnis yang relevan terutama berkaitan dengan manajemen risiko bisnis dan pengendalian internal yang berdampak pada kinerja perseroan.
- f. Perhatian khusus diberikan pada praktik yang sehat dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial termasuk juga memberikan perhatian khusus kepada personil yang menjalankan sistem dan prosedur perusahaan atas proses pencatatan.

Komite Audit telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang disyaratkan.

Surabaya, 30 Maret 2020
Komite Audit PT. Eratex Djaja Tbk.



Tonny Poernomo
Ketua



Mulyadi Wonorahardjo
Anggota



Joko Kurniawan
Anggota

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

PT. Eratex Djaja Tbk. Audit Committee, whose members include Tonny Poernomo, Chairman, and Mulyadi Wonorahardjo and Joko Kurniawan as members, is formed by and responsible to the Board of Commissioners of the Company.

The task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in its monitoring and supervisory responsibilities relating to, among other duties;

1. Accounting and financial reporting principles and procedures for the Company.
2. The adequacy of the Company's systems of internal control over financial reporting.
3. The quality and integrity of the Company's financial statements.
4. The practice of good corporate governance in the Company.

In carrying out its functions and role, the Audit Committee works in accordance with the rules set by Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015, regarding the Establishment and Charter of Audit Committee execution of work dated 23 September 2015.

During the year of 2019, the Audit Committee has conducted several meetings. The Audit Committee reviewed and discussed the following items during these meetings:

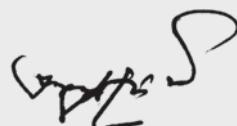
- a. Audit plans of the external and internal auditors, examination and evaluation result of internal control system and remedial action taken;
- b. Financial statements and auditor's report of the Company before their submission to the Board of Commissioners;
- c. Compliance with the relevant laws and regulations;
- d. The independence and objectivity of the external auditors;
- e. Relevant business issue which mainly related to the management of business risk and internal controls, which have an impact to Company performance;
- f. Special emphasis is given at the practice and application of the Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility including special attention to personnel in running the Company's system and procedures in recording of transactions.

The Audit Committee has met its duties and responsibilities in accordance with the guideline required.

*Surabaya, March 30th, 2020
Audit Committee of PT. Eratex Djaja Tbk.*



Tonny Poernomo
Chairman



Mulyadi Wonorahardjo
Member



Joko Kurniawan
Member

Dewan Komisaris mendapatkan penjelasan kerja Komite Audit dalam tahun berjalan oleh ketua komite. Semua masalah yang dikemukakan oleh Komite Audit terkait dengan Audit Internal, kebijakan dan rencana Pengendalian Internal, rencana kerja Eksternal Audit, keputusan-keputusan Komite Audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, dan semua masalah yang dikemukakan oleh Komite Audit telah ditangani dan diselesaikan dengan memuaskan. Dewan memberikan penghargaan kepada Komite Audit atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Ibu Kristie Elim, SE. Berikut ini adalah Profil Singkat Beliau:

Seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya (UBAYA) pada tahun 2013, dan telah bekerja di PT Eratex Djaja Tbk sejak tahun 2016. Beliau pernah bekerja sebagai auditor eksternal di salah satu KAP big four untuk kurun waktu yang cukup lama. Diangkat sebagai Kepala tim Audit Internal Perseroan ditahun 2017 melalui surat Pengangkatan No. 112/ES/V/17 tanggal 22 Mei 2017. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bekerja multi fungsi yang telah menjadikannya sangat kuat dalam posisinya saat ini sebagai auditor internal.

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui unit Audit Internal yang melaksanakan fungsi pengawasan terhadap keseluruhan aktifitas unit kerja perusahaan atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang dimiliki dan ditetapkan dalam Perseroan.

Audit Internal Perseroan melaksanakan tugasnya berdasarkan pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal yang telah dimiliki Perseroan.

Audit Internal memberikan masukan kepada manajemen atas kepatuhan pelaksanaan prosedur dan peraturan perusahaan yang bermuara pada ketepatan dan kehandalan sistem pelaporan. Memberikan analisa atas risiko internal dan menyajikan alternatif penyelesaiannya.

Dalam menjalankan tugasnya, sikap independensi tetap diutamakan untuk memastikan transparansi dan menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi.

The Board of Commissioners was briefed throughout the year about working of Audit Committee by chairman of the committee. All the issues raised by Audit Committee relating to Internal Audit, Internal Controls plans and policies, External Audit work plans, decisions of Audit Committee, and Statutory Compliances, and all the issues raised by the Audit Committee have been addressed and resolved satisfactorily. The Board wishes to place on record its appreciation to the Audit Committee for their work.

Internal Audit Unit of the Company is lead by Ms. Kristie Elim, SE. The following is her Brief Profile:

An Indonesian citizen who was born in Jakarta. She got Bachelor degree in Economic from Surabaya University (UBAYA) in 2013, and has been working in PT Eratex Djaja Tbk since 2016. She has worked as external auditor in big four's public accountant firm for a long time. She was appointed as the head of internal audit team of the Company in 2017 based on Appointment Letter No. 112/ES/V/17 dated May 22nd 2017. She carries a vast multi-functional working experience which makes her very strong in her current position as internal auditor.

In line with the implementation of good corporate governance, the Company has applied an internal control system through Internal Audit that carry out monitoring function towards activities done in all the Company's work units, on their compliance to the procedure and regulation that has been adopted and applied in the Company.

Internal Audit executes its tasks based on the Internal Audit Charter that has been developed and adopted by Company.

Internal Audit gives inputs to the management about this compliance which will also contribute to the accuracy and reliability of the reporting system. Also to give analysis on the internal risk which may exist, and provide the alternative solutions.

In carrying out its function, Internal Audit upholding its independency to ensure transparency and avoid conflict of interest.

Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan demi tercapainya pelaksanaan pengawasan dan perbaikan yang dibutuhkan, dapat berkomunikasi langsung dan bermitra dengan Komite Audit Perseroan.

Sepanjang tahun 2019 Audit internal telah melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap aktifitas dari unit-unit kerja yang ada baik Keuangan, Operasional Produksi, dan Administrasi atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang ada, yaitu antara lain:

- Penetapan rencana audit tahunan
- Pelaksanaan audit atas proses dan prosedur keuangan, operasional, produksi, dan praktik GCG
- Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit dan temuan kepada Direksi dan Komite Audit
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan tindakan koreksi yang diperlukan
- Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan dan tindakan koreksi yang diperlukan
- Melakukan review atas efektifitas sistem pengendalian internal, Manajemen risiko, dan praktik GCG.

Internal Audit reports directly to the President Director. In carrying out its monitoring function, it also directly communicate and partnering with the Audit Committee of the Company.

In 2019 Internal Audit has carried out its monitoring and evaluation function towards activities done in work units of the Company ie. Finance, Production Operations, as well as Administration; on their compliance to the procedures and regulations adopted in the Company, ie:

- *Develop annual audit plan*
- *Perform audit to the processes and procedure in finance, operational, production, and GCG practices*
- *Compose and submit Audit Report and Findings to the Board of Directors and Audit Committee*
- *Recommend improvement and corrective action that is required*
- *Monitor and evaluate the improvement and corrective actions that is required*
- *Review the effectiveness of the Internal Control System, Risk Management, and GCG practices.*

Auditor Eksterna I

External Auditor

Auditor Eksternal berfungsi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi.

Pada RUPS Tahunan Mei 2019, pemegang saham telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik Bp. Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA dari KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Selanjutnya pemegang saham memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan, dan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain audit keuangan kepada Perseroan.

The External Auditor conducts audit to the Annual Financial Statement of the Company and ensures that the report is in accordance with the Standard Financial Accounting principles determined by the Indonesian Association of Accountants, OJK (earlier Bapepam-LK) Regulations and Financial Authorities in the accounting field.

In the Annual GMS May 2019, shareholders has approved the appointment of Public Accountant Mr. Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA from KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan that is registered in Financial Services Authority as the registered public accountant who will perform audit for Company's financial reports for the year 2019. And further in the meeting, shareholders has given authority to the Board of Directors to decide the honorarium for this appointment.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan has complied with requirement from Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 about the Public Accountant Service and Public Accountant Firm Usage in financial services activities, and KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan does not provide any consultation or any other services except financial audit to the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Juliarti Pudji Kurniawati sejak tahun 2009. Berikut ini adalah Profil Singkat beliau:

Seorang warga negara Indonesia yang lahir di Pacitan dan tinggal di Surabaya. Beliau menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan sejak September 2009. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1992. Memulai karirnya di bidang IT semenjak masih dibangku kuliah dan pernah bekerja di beberapa perusahaan multinasional diantaranya PT. Ecco Indonesia dan PT. Tjiwi Kimia. Bergabung dengan PT. Eratex Djaja Tbk. ditahun 1995 sebagai IT Manager, beliau memiliki kemampuan multi-skill yang telah membawa kiprah beliau diberbagai bidang dalam Perseroan hingga diangkat sebagai Corporate Administration Manager pada tahun 2006 dan kemudian merangkap sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2009 melalui surat pengangkatan tertanggal 2 September 2009.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pejabat penghubung (liaison officer) kepada OJK, BEI, KSEI dan masyarakat, serta sebaliknya.

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain: (a) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku; (b) Memberikan pelayanan kepada investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan Perseroan; (c) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal.

Untuk peningkatan kompetensi dan pembaharuan pengetahuan akan ketentuan dan peraturan baru yang terus berkembang, Sekretaris Perusahaan bergabung dalam Indonesian Corporate Secretary Association dan secara rutin menghadiri berbagai seminar dan workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun asosiasi atau lembaga pelatihan lainnya.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan pada bulan Mei 2019 dan Paparan Publik Tahunan pada bulan Mei 2019
- Mengkoordinasi penyusunan Laporan Tahunan 2019

The Corporate Secretary of the Company is Juliarti Pudji Kurniawati since the year of 2009. The following is her Brief Profile:

An Indonesian citizen who was born in Pacitan and stay in Surabaya. She has been appointed as Corporate Secretary since September 2009. She got her Bachelor degree in Informatics Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1992. Starting her career in IT since she was a student in university, she has worked in some multi-national companies such as PT. Ecco Indonesia and PT. Tjiwi Kimia. She joined PT. Eratex Djaja Tbk. in 1995 as IT Manager, she is a person with multi-skills and that qualification has brought her into various careers with the Company and she has been entrusted as Corporate Administration Manager in 2006.

Corporate Secretary Role was added to her since 2009 based on Appointment Letter dated September 2nd, 2009.

The Corporate Secretary is the liaison officer of the Company to OJK, Indonesian Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and public and vice-versa.

The tasks of the Corporate Secretary among others are: (a) Adhere to the capital markets development, especially concerning the applicable regulations that apply to capital markets; (b) to serve to the public by providing information about the Company that is needed by investors; (c) to provide advice to the Board of Directors to comply with the capital market regulations.

To improve competency and knowledge update on various regulations, concepts, and laws that are ever changing and growing, Corporate Secretary joins the Indonesian Corporate Secretary Association, and routinely attend various seminars and workshops that are held by Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, and other associations and training institutions.

In 2019, the Corporate Secretary has carried out various duties, among others:

- *Coordinate Annual GMS in May 2019 and Public Expose in May 2019*
- *Coordinate the development of Annual Report 2019*

- Mengkoordinasikan dan menyiapkan materi keterbukaan informasi, laporan, dan dokumen lainnya sehubungan dengan kegiatan Perseroan dan kejadian penting Perseroan yang harus dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dan harus diketahui oleh masyarakat sepanjang tahun 2019.
- Menanggapi dan memberikan informasi mengenai Perseroan kepada wartawan pasar modal.
- Menanggapi dan memberikan informasi dan penjelasan atas pertanyaan-pertanyaan dari pemegang saham publik, investor, calon investor, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.
- Menyampaikan laporan berkala kepada Bursa dan OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Tahunan
- Mengikuti seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga terkait lainnya.
- Coordinate and prepare public disclosure materials, reports, and other documents related to Company's activities and Company's important cases that has to be reported to OJK, Indonesian Stock Exchange, and that has to be disclose to public in 2019.
- Give respons and information to the capital market journalists
- Responding and giving information and explanation to any queries and questions from public shareholders, investors, investor candidate, and any parties that might need it.
- Prepare and submit periodical reports to OJK and Stock Exchange as per the regulation, including statutories related to the GMS and Annual Public Expose.
- Attend several seminars, workshops and meetings with OJK, BEI, KSEI, Indonesian Issuer Association (AEI) and other related institutions

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi

Material and Affiliated Transaction

- Perseroan menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit pada bulan Mei 2019 dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang selanjutnya diperbaharui lagi pada bulan Juli 2019 yang merupakan perubahan dan perpanjangan atas fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang telah diberikan kepada Perseroan sejak tahun 2015. Berdasarkan perubahan dan pembaharuan tersebut pinjaman ini dijamin dengan Gadai Saham milik PT. Buana Indah Garments dalam Perseroan, Fidusia atas Piutang dan Persediaan, dan Jaminan Korporasi dari PT. Ungaran Sari Garments.

Pemberian fasilitas perbankan ini merupakan Transaksi Material yang dikecualikan menurut Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2 butir 3.a.3. Dan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam IX.E.2 butir 3.b. serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No IX.K.1 (yang saat ini telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015) melalui media

- Company signed Amendment to Letter of Credit Opening Facility in Mei 2019 with PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. that is further renewed in July 2019 which is an amendment and renewal to Letter of Credit Opening Facility that has been given to the Company since 2015. Based on the amendment and renewal this facility is secured by Share Pledging of PT Buana Indah Garments' share in the Company, Fiduciary on Receivable and Stock, and Corporate Guarantee from PT. Ungaran Sari Garments.

This bank facility also falls under Exempted Material Transaction as per the Bapepam-LK Regulation No IX.E.2 point 3.a.3. And to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 point no. 3.b. and Decision of the Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has disclosed this transaction according to Bapepam-LK Regulation No. IX.K.1 (that has been changed with Regulation from Financial Service Authority No. 31/POJK.04/2015) through IDXnet on March 5th 2015 with reference letter no. 029/ES/III/2015.

IDXnet pada tanggal 5 Maret 2015 dengan nomor referensi surat 029/ES/III/2015.

- Perseroan mendapatkan fasilitas keuangan dari PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. berupa kredit modal kerja termasuk fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) melalui Perjanjian Kredit Omnibus Trade Finance sejak Desember 2017. Fasilitas ini diperbarui melalui Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit pada bulan Juni 2019. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pribadi dari Bapak Maniwanen dan Jaminan Korporasi dari PT. Ungaran Sari Garments.

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat Perseroan No. 333/ES/XII/2017 tanggal 13 Desember 2017 yang diunggah di IDXnet pada tanggal 15 Desember 2017.

- Pada bulan Maret 2019 Perseroan melaksanakan Transaksi Material dan Afiliasi berupa Pinjam Meminjam Dana dengan ditandatangannya Perjanjian Kredit pada tanggal 30 Maret 2019 sebesar US\$5,000,000 (lima juta Dolar Amerika) dengan pihak terafiliasi yaitu PT. Ungaran Sari Garments selaku pemegang saham Perseroan yang memiliki kesamaan susunan pengurus dengan Perseroan. Untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Perseroan telah melaksanakan dan mendapatkan penilaian kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan melalui laporannya No. 00371/2.0118-00/BS/04/0289/1/III/2019 File No. 050.5/IDR/DE.2/BFO/III/2019 tanggal 28 Maret 2019. Perseroan juga telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham melalui iklan di harian Kontan, IDXnet, dan website Perseroan pada tanggal 2 April 2019.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Perseroan tidak melaksanakan Aksi Korporasi dalam tahun 2019.

- *Company obtained financial facility from PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. in form of working capital including Letter of Credit (L/C) opening through Omnibus Trade Finance Credit Agreement since December 2017. This facility is amended with an Amendment to Credit Agreement in June 2019 and is secured by Personal Guarantee of Mr. Maniwanen and Corporate Guarantee from PT. Ungaran Sari Garments.*

In compliance to Regulation from Financial Service Authority No. 31/POJK.04/2015 and Decision of the Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has disclosed this transaction through its letter No. 333/ES/XII/2017 that has been uploaded into IDXnet on December 15th, 2017.

- *In March 2019 Company execute a Material and Affiliated Transaction on Loan Transaction by signing a Loan Agreement on March 30th, 2019 for a loan amount US\$5,000,000 (five million US Dollar) with an affiliated party PT. Ungaran Sari Garments, a shareholders of Company that has also similarity in its management structure with Company's. To comply with the requirement from Financial Services Authority stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 regarding Material Transaction and Change on Main Business Activity and in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated Transaction and Certain Transaction with Conflict of Interest Company has undergone fairness appraisal and obtained fairness opinion from Registered Property and Business Valuer Iskandar and Partners in its report No.00371/2.0118-00/BS/04/0289/1/III/2019 File-No.050.5/IDR/DE.2/BFO/III/2019 dated March 28th, 2019. Company has also made a Public Disclosure to Shareholders through an advertisement on Kontan Newspaper, IDXnet, and Company's website on April 2nd, 2019.*

Company did not execute any Corporate Action in 2019.

Perkara Penting

Material Case

Selama tahun 2019 Perseroan maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus polisi yang secara signifikan mempengaruhi kondisi Perseroan.

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen menerapkan kebijakan manajemen risiko yang sesuai dan mengambil tindakan antisipasi awal yang diperlukan atas potensi ancaman terhadap gangguan keuangan serta mengambil tindakan segera untuk mengendalikannya. Risiko-risiko ini berpotensi mengganggu kegiatan Perseroan serta kelangsungan bisnis dan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Sistem manajemen risiko bekerja secara sistematis dan tepat waktu mengidentifikasi risiko, mengevaluasi, mengawasi dan melaporkannya sehingga membantu manajemen untuk mengelola risiko-risiko ini dengan cara membuat strategi dan menghadapi dampaknya menggunakan sumber daya Perseroan yang ada secara efektif. Proses manajemen risiko memberikan antisipasi awal untuk mengurangi dampak risikonya.

Strategi manajemen risiko dibangun dengan analisa secara mendalam atas risiko, kemungkinan areanya, potensi dampaknya, dan mengendalikan agar keputusan selalu diambil dengan mempertimbangkan menghindari risiko, menyiapkan untuk mengurangi efek dari risiko, membatasi risiko pada pihak-pihak tertentu, dan jika tidak terhindarkan dicari penyelesaian yang tepat untuk meminimalisir dampaknya.

Manajemen telah menciptakan kesadaran yang kuat atas risiko dari manajemen puncak sampai karyawan sehingga membantu mengidentifikasi risiko secara akurat dan menyeluruh dan juga secara konsisten melaksanakan praktik-praktik manajemen risiko yang berkualitas dan terdokumentasi untuk mendukung peningkatan nilai Perseroan dalam jangka panjang.

In 2019, neither Company nor members of the Board of Directors or Board of Commissioners faced any legal action or police cases that had any significant effect to the Company.

There is no administrative sanction imposed to the Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by Stock Exchange authority and other authority during the year.

Management adapts the appropriate risk management policies and always takes the necessary steps of risk management to anticipate in advance the potential threats of financial nature and control it by timely actions. These risks have the potential to disturb Company's activities and business sustainability that may also result in failure in achieving the goals.

Company's risk management system works with a systematic and timely identification of the risk, appraisal, monitoring and reporting which help management to manage these risks by strategy development and mitigating the impact by effectively utilizing Company's existing resources. The risk management process gives an early anticipation in order to reduce the risk exposure.

The risk management strategies are developed by thoroughly analyzing the risk, its possible areas, potential impact from the risk and control decisions are based on the approach of avoiding the risks, prepare for decreasing the adverse effects of such risks, restricting risks to particular parties, if risk is unavoidable than finding appropriate solution to minimize the risks impacts.

Management has created strong risk awareness from top management until employees which helps in identification of risks in an accurate and comprehensive manner and also in consistently performing good quality and well documented risk management practices which will support in improving in Company's value in the long run.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System

Direksi bersama dengan anggota Komite Audit dan Auditor Internal Perseroan secara konsisten mengevaluasi sistem manajemen risiko Perseroan untuk memastikan bahwa sistem tersebut mampu mengatasi ancaman perubahan lingkungan dari bisnis garmen. Dalam tahun 2019, sebagai hasil dari evaluasi ini sejumlah training diberikan kepada personil yang menangani manajemen risiko sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif. Identifikasi dan evaluasi atas risiko dilakukan oleh tiap departemen. Direksi menelaah kebijakan manajemen risiko dari masing-masing departemen. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kegiatan manajemen risiko, dan memberikan dukungan dan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko yang ada. Dewan juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian secara periodik dan memberikan rekomendasi tentang risiko-risiko bisnis, jenis-jenisnya, dan lingkup yang ditangani Perseroan. Dalam menjalankan kewajiban ini Dewan Komisaris dibantu oleh Direksi.

Jenis-jenis Risiko dan Pengelolaannya

Type of Risk and Its Management

Industri Garmen memiliki berbagai risiko yang dapat berdampak pada produktifitas, kualitas dan profitabilitas. Berikut ini adalah risiko-risiko bisnis dan tindakan manajemen untuk mengelola risiko-risiko tersebut:

1. Risiko Kegagalan / Keterlambatan Pembayaran Pelanggan

Risk of Default/Delayed Payment by Customers

Risiko ini dikelola dengan melakukan verifikasi mendalam terhadap calon pelanggan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kredibilitas, kondisi keuangan dan kinerja bisnisnya. Pembayaran diawasi secara ketat dan jika terjadi keterlambatan pembayaran Perseroan segera mengambil tindakan dimulai dengan peringatan secara lisan dan tertulis, yang kemudian dilanjutkan dengan pertemuan secara rutin bersama pelanggan sampai tunggakan lunas seluruhnya.

2. Risiko Keterlambatan Pengiriman

Risk of Delay in Shipments

Dalam industri garmen keterlambatan pengiriman berakibat risiko yang sangat mahal karena ketepatan waktu pengiriman suatu pesanan bergantung pada berbagai macam faktor internal

The Board of Directors along with the Audit Committee members and Internal Auditor of the Company consistently evaluates the risk management system of the Company to ensure that the system is capable to mitigate the threats of changing environment of garment business. During 2019, as a result of this evaluation adequate trainnings were provided to the personnel handling risk management so that they can support their roles and functions in effective manner. The identification and evaluation of risks is performed by each department. Board of Directors reviewed the assessed risk management policies of each department. The Board of Commissioners monitors the implementation of risk management activities, and provides their support and full authority to management to manage the risks. They are also responsible for conducting periodical assessment and giving recommendation on business risks, its types and the extent of coverage by the Company. In performing this responsibility, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors.

Garment industry is subject to various risks which can affect the productivity, quality and the profitability. Below are the Company's business risks and management actions to manage these risks:

The management of this risk is performed by thorough verification of credentials of potential customers by gathering information from various sources pertaining to their credibility, financial strengths and business performance. Payments are monitored tightly and in case of delays in payments the Company undertakes immediate steps starting with verbal and written reminders followed by holding regular meetings with the customers until the outstanding is cleared.

In garment industry the delay in shipments may costs heavily as shipping an order on time depends upon various internal as well as external factors. This includes smooth logistics for incoming raw

maupun eksternal. Termasuk didalamnya adalah kelancaran logistik bahan baku, ketepatan waktu pasokan aksesoris garmen, pencapaian target produktifitas dioperasional dan pengiriman barang dari pabrik sampai pelabuhan. Kendala yang terjadi dalam proses tersebut baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal memberikan risiko yang tinggi.

Perseroan mengelola risiko ini dengan menerapkan sistem perencanaan yang akurat, didukung oleh tenaga ahli dibidang industri garmen yang telah terlatih untuk mengatasi masalah ini. Sikap proaktif dan antisipatif diterapkan disemua fungsi penting dalam bisnis untuk mendeteksi risiko sedini mungkin dan meminimalkan dampak negatifnya dengan tindakan yang tepat waktu.

3. Risiko Informasi Perseroan

Company Information Risk

Keamanan data Perseroan sangat penting dan hilang/bocornya informasi penting Perusahaan melalui internet sangat berisiko. Pengelolaan atas risiko informasi ini tidak hanya berkaitan dengan Teknologi Informasi (perangkat keras dan lunak), tetapi juga berkaitan dengan pengamanan seluruh data Perseroan. Kegagalan atas pengamanan informasi rahasia tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Pengelolaan atas risiko ini dilakukan dengan membangun Data Center yang handal dengan standar yang tinggi untuk melindungi dari segala bentuk akses dari pihak yang tidak berwenang atas informasi penting Perusahaan. Risiko ini secara konsisten diawasi dan dievaluasi oleh manajemen.

4. Risiko Kompetisi dari Negara Produsen Garmen lainnya

Risk of Competition From Other Garment Producing Countries

Industri garmen di Indonesia menghadapi kompetisi yang berat dari negara-negara produsen garmen lainnya dengan adanya kenaikan upah dan biaya operasional lain yang terjadi. Perseroan mengelola risiko ini dengan mengawasi secara ketat tren harga di pasar Asia, dengan mengurangi biaya operasional melalui perbaikan operasional dan dengan menciptakan citra sebagai pemasok dengan segmen tersendiri yang mampu memberikan kualitas dan pelayanan yang tidak dapat dibandingkan dengan yang lain. Untuk menang atas kompetisi ini, Perseroan selalu menciptakan perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya dan kemampuan yang ada seperti infrastruktur, sumber daya manusia, berbagai

material, timely supply of all the garment accessories by suppliers, achievement of targeted productivity in operations and outgoing of goods from factory until port. Any obstacle during this process caused by either internal or external factor poses high risk.

Company manages this risk by implementing an accurate planning system, supported by expert in garment industry who are trained to handle these challenges. Pro-activeness and anticipations are implemented in all key functions of our business to assess the risk in its early stage and minimize the negative impact by timely actions.

Security of Company's data is absolutely essential and in today's environment loss / leakage of important information relating to company through internet poses a risk.

Information risk management does not only related to Information Technology (hardware and software), but also addresses safe-guarding all data held by the Company. Failure to maintain the confidentiality of such information may result in losses for the Company. The management of this risk is accomplished by building an adequate Data Center that meets the highest standards to protect any kind of unauthorized access to important information. This risk is consistently monitored and evaluated by the management.

The garment industry in Indonesia faces a tough competition from other garment producing countries with the increase in wages and other operating costs in Indonesia. Company manages this risk by closely monitoring the trend of pricing in the markets, by reducing its operating costs with operational improvements and by trying to create the image of niche segment supplier which is capable to give unmatchable quality and service. In order to be ahead of the competition, the Company consistently tries to create unique differences by optimizing the available resources such as Company's infrastructure, human resources, latest technology innovative developments, production otomations, and reduce the lead time.

inovasi teknologi terkini, berbagai otomatisasi produksi, dan mempersingkat 'lead time'.

5. Risiko Keuangan

Financial Risk

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko suku bunga, likuiditas, kredit, dan mata uang.

Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan bernegosiasi untuk mendapatkan suku bunga yang terbaik atas pinjaman dari para kreditor dan bank.

Risiko likuiditas dikelola dengan melakukan perencanaan dan evaluasi rutin atas arus kas dan setara kas, secara mendalam dan lengkap. Selain itu Perseroan selalu berkomunikasi dengan bank untuk mendapatkan dukungan keuangan saat risiko likuiditas mengalami peningkatan berarti.

Perseroan mengelola risiko mata uangnya yang disebabkan oleh fluktuasi mata uang asing dengan cara mengawasi pergerakan nilai tukar secara intensif sehingga tindakan yang tepat dapat diambil, misalnya mendapatkan fasilitas hedge dari bank jika diperlukan.

6. Risiko sebagai Industri Padat Karya

Risk as Labour Intensive Industry

Sebagai industri padat karya, Perusahaan garmen selalu memiliki risiko yang berasal dari keputusan kebijakan pengupahan nasional dan peraturan perburuhan. Perseroan mengelola risiko ini dengan mengawasi secara aktif pergerakan dibidang tersebut dinegara ini dan mengantisipasi dampaknya terhadap Perseroan supaya tindakan yang diperlukan dapat segera diambil saat diperlukan.

Selain itu, risiko lainnya terkait unit padat karya adalah tentang hubungan yang harmonis dengan pekerja. Perseroan mengelola risiko ini dengan secara aktif berkoordinasi dengan para pekerja, mengikutsertakan mereka dalam berbagai aktifitas CSR, dengan menerapkan penilaian kinerja terbaik dan dengan memberikan kondisi kerja yang baik.

7. Risiko Gangguan Bisnis

Business Interruption Risk

Untuk melindungi bisnis dari risiko akibat berbagai bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, banjir, dan sebagainya. Perseroan selalu siap untuk

The main financial risks encountered by the Company are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and currency risk.

Company manages the interest risk by negotiating the best interest rate for its loan from creditors and bankers.

Liquidity risk is managed by due planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, Company always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increased.

Company manages its currency risk arising from fluctuation of foreign currency by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

As a labour intensive industry, garment companies are always subject to certain level of risk arising from decisions relating to national wage policies and labour laws. Company manages this risk by actively monitoring any development in this area in the country and anticipating the effect of these developments to the Company for taking timely appropriate actions.

Besides, another risk relating to labour intensive units lies in the harmonious relations with the work force. Company manages this risk by actively coordinating with the workers, by engaging them through various CSR activities, by adapting best practices of performance assessment and by providing good working conditions.

In order to protect business from risks posed by various natural disasters like earthquakes, fires, floods, etc. Company always remains prepared to

menghadapi risiko ini dengan perlindungan asuransi yang cukup atas aset, fasilitas produksi, dan persediaannya.

overcome this risk by taking adequate insurance coverage on its assets, production facilities and inventories.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya, serta semua pihak dalam Perseroan untuk memastikan tercapainya efektifitas dan efisiensi operasional, laporan keuangan yang berkualitas, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang ada.

Pengendalian Internal atas operasional Perseroan dan atas Laporan Keuangan Perseroan dilakukan oleh Audit Internal.

Sebelum dimulainya periode tahunan yang baru, Audit Internal menetapkan rencana audit yang akan dilaksanakan pada periode tahun yang akan datang. Rencana kegiatan audit tersebut mencakup evaluasi pengendalian internal untuk operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang ada.

Efektifitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala oleh unit Audit Internal, bersama dengan Komite Audit dan pihak Akuntan Publik.

Laporan lengkap atas audit yang dilaksanakan secara berkala disampaikan dan dibahas oleh Direksi dan jajaran manajemen bersama dengan Komite Audit dan pihak Akuntan Publik.

Berdasarkan evaluasi tahun 2019, pengendalian internal Perseroan cukup memadai dan efektif, dan semua temuan audit telah diselesaikan sebagaimana mestinya.

Seleksi dan Pengembangan Pemasok*)

Vendor Selection and Improvement)*

Dalam bidang bisnis Perseroan, sebagian besar pemasok merupakan partner kerja yang telah terlibat sejak awal design produk dibuat oleh pelanggan untuk menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk tiap-tiap design produk yang akan dibuat. Pemasok-pemasok ini selanjutnya ditunjuk dan dinominasikan kepada Perseroan. *)

Internal Control System is resigned and executed by the Board of Commissioners, Directors, all other management members, and all other personnel in the Company to ensure the achievement of effective and efficient operation, reliable financial report, and compliance to rules and regulations.

The Internal Control of Company's operations and financial reports is executed by Internal Audit unit.

Before the starting of each annual period, Internal Audit develops its audit plan for the new annual period. The audit plan includes evaluation on internal control of the operations, financial report, and compliance to the rules and regulations.

The effectiveness of the internal control is evaluated periodically between Internal Audit unit, Audit Committee, and the Public Accountant.

Complete report of audit done is reported regularly and discussed by the Board of Directors, management members, together with Audit Committee and the Public Accountant.

Based on the evaluation made in 2019, the internal control of the Company is considered as be good and effective, all audit findings has been handled properly.

*In the business nature of the Company, majority of vendors are business partner that has been involved from the beginning of the product design stage done by customer, to supply materials required for each of the product design that will be produced. These vendors then further will be appointed and nominated to Company. *)*

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

Pemenuhan Hak-hak Kreditur*)

Vendor Rights Fulfillment)*

Hak-hak Kreditur terutama adalah menerima pembayaran atas barang, jasa, dan/atau pinjaman yang diserahkan atau diberikan kepada Perseroan berdasarkan ikatan tertentu secara tertulis yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Dalam pengelolaan kewajiban berupa pembayaran kepada Kreditur, Perseroan menerapkan manajemen risiko terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan seperti telah dijelaskan diatas.

Hak-hak Kreditur lainnya sesuai dengan perjanjian yang disepakati keduabelah pihak antara lain adalah menerima laporan keuangan triwulan, tengah tahun, dan tahunan Perseroan, menerima informasi mengenai hal-hal tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian, menerima informasi tentang rencana RUPS, peninjauan tempat usaha dan pemeriksaan aktivitas Perseroan, dan menerima pemenuhan atas kesepakatan keuangan dan kesepakatan umum lainnya seperti yang dituangkan dalam perjanjian. Perseroan memastikan pemenuhan semua hak-hak tersebut melalui bagian kepatuhan dan dengan berkomunikasi secara kontinu dengan Kreditur.

The main rights of vendor is to receive payment for goods, services, and/or loan that is supplied or given to the Company based on certain written legal binding agreed by both parties.

For managing its payment obligation to Creditor, Company apply its risk management towards various risk types in its operations, financial, and other areas as per explained earlier above.

Creditors also has some other rights as per stipulated in the agreement signed by both parties such as to receive quarter, half year, and annual financial reports, to receive information about certain things as per the agreement, information about plan to convene General Meeting of Shareholders, visit to Company's business premises and inspection to its activities, and also fulfillment of other financial and general covenant that based on the agreement.

Company ensuring the fulfillment of these rights through its compliance section and by maintaining continuous communication with Creditor.

Etika Kerja Dan Bisnis

Work And Business Ethics

Dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan menjunjung tinggi etika kerja dan bisnis yang profesional dan bersih. Seluruh komponen dalam Perseroan juga harus mengedepankan profesionalisme dan praktik-praktik bisnis yang bersih. Pada level karyawan penerapan ini dituangkan dalam peraturan perusahaan dengan sanksi yang tegas.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, etika kerja dan bisnis ini antara lain menjadi kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading, anti fraud dan anti korupsi. *)

Perseroan menetapkan standar Kode Etik dan Perilaku (Code of Ethical Conduct) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh individu dalam Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, semua Organ Penunjang, dan seluruh Karyawan yang ada dalam Perseroan maupun anak perusahaan dan afiliasi dibawah pengendalian Perseroan.

In all of its operational and business activities, Company upholding work and professional and clean business ethics. All components in the Company must also put forward their professionalism and clean business practices. In employee level this is implemented through company regulation with clear and serious consequences.

*In the implementation of Company's good corporate governance, this work and business ethics support the policy to avoid irresponsible act such as insider trading, fraud and corruption. This will also ensure the policy on creditor's right fulfillment. *)*

The company set the standard code of ethics and conduct (Code of Ethical Conduct) as a guideline of conducts for all individuals in the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors, all the Supporting Organs, and all employees in the Company as well as subsidiaries and its affiliates that are under the control of Company.

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

Perseroan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap standar etika dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing, sesuai dengan prinsip yang telah dicanangkan, yaitu:

- a. Kepatuhan kepada undang-undang, peraturan, dan norma-norma serta budaya setempat
- b. Kejujuran, transparansi, dan keselarasan kerja dengan menjunjung tinggi kesusilaan, keadilan, dan kesamaan hak
- c. Perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja
- d. Tanggung jawab lingkungan

Upaya penegakan standar etika ini dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai cara sosialisasi berupa program orientasi untuk karyawan baru dan penegakan rutin kepada karyawan yang ada melalui pengarahan mingguan yang diberikan secara rutin tentang standar etika Perseroan, komunikasi dalam forum dan pertemuan ketenagakerjaan, memasang pokok-pokok standar etika Perseroan di papan pengumuman dan papan komunikasi karyawan, dan selanjutnya dilakukan pemantauan pelaksanaan dan audit rutin setiap 6 bulan sebagai upaya penegakannya.

Company has always encouraged adherence to ethical standards and is committed to its implementation, and requires entire leader of every level in the Company to be responsible for ensuring that the code of conduct are adhered to and executed well on their respective ranks, in accordance with the principles that have been defined:

- a. *Compliance to the laws, regulations, as well as the local norms and culture*
- b. *Honesty, transparency, and harmony of work by upholding high morality, fairness, and equality.*
- c. *Labor protection and welfare*
- d. *Environmental responsibility*

This ethical standard enforcement effort conducted extensively through various means of socialization in the form of orientation programs for new employees and regular enforcement to existing employees through a weekly briefing given on a regular basis about the company's ethical standards, communication in forum and meeting of the employment, putting the points of ethical standard on employee announcement and communication board, and finally implementing a monitoring, control and audit to the enforcement every 6 months.

Kebijakan Komunikasi*)

Communication Policy)*

Komunikasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang faktual, jelas, dan berimbang. Komunikasi dilakukan melalui RUPS, berbagai publikasi surat kabar, website Perseroan, website Bursa Efek Indonesia, dan juga penggunaan teknologi informasi lainnya yang lebih luas *). Informasi yang disampaikan antara lain adalah material yang berkaitan dengan RUPS, laporan keuangan berkala, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, kejadian penting dalam kegiatan Perseroan serta pelaksanaan tata kelola dan kegiatan CSR Perusahaan.

Komunikasi juga dilakukan untuk hal-hal yang berlaku di pasar modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, maupun Otoritas Jasa Keuangan.

*Communication with shareholders and all other stakeholders is made with main purpose to give factual, clear and balance information. Information is given through General Meeting of Shareholders, various newspaper publications, Company's and Indonesian Stock Exchange's website, and also using other information technology method *) to give information on materials related to General Meeting of Shareholders, routine financial reports, conditions, performances, business prospects, important events in Company's activities as well as the implementation of Good Corporate Governance and CSR.*

Communication is also given for things that related to stock market as per regulated in Stock Market Law, regulations from Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

Perseroan juga memberikan Press Release untuk kegiatan-kegiatan atau kejadian penting tertentu dan menyelenggarakan Paparan Publik tahunan maupun insidentil.*)

Kebijakan komunikasi ini telah pula diungkapkan di situs web Perseroan. *)

Company also gives Press Release on its certain activities or important happenings, and also hold annual and incidental Public Expose.)*

This Communication Policy has also been disclosed in Company's website.)*

Sistem Pelaporan Pelanggaran*)

*Whistleblowing System *)*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungan kerja Perseroan yang akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola yang baik dalam Perseroan dimana SPP mengedepankan partisipasi aktif seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pelanggaran terhadap penerapan tata kelola yang baik dan kode etik dalam Perseroan dapat berakibat buruk bagi kinerja dan reputasi Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi guna menegakkan tata kelola yang baik dan kode etik. Dalam SPP pelaporan adanya pelanggaran ditangani dengan mekanisme yang adil, transparan dan aman.

Perseroan mengharapkan manfaat berikut ini dari SPP :

1. Dukungan terhadap efektifnya implementasi tata kelola yang baik dan kode etik;
2. Pengecekan yang efektif atas pelanggaran;
3. Peringatan adanya area yang lemah kontrol internalnya;
4. Meningkatkan keyakinan pemangku kepentingan;
5. Sistem peringatan dini kepada Perseroan tentang potensi masalah terkait dengan pelanggaran.

Perseroan memastikan SPP memiliki fitur-fitur dibawah ini yang penting bagi kelancaran fungsinya:

1. Akses yang mudah terhadap informasi bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan melalui internet, telepon atau pos;
2. Tanggapan segera dan efektif atas pengaduan yang diterima;
3. Kepastian kelanjutan tindakan atas pengaduan;
4. Perlindungan bagi pengirim pengaduan dari berbagai bentuk ancaman balik;

Whistleblowing System (WBS) is an integral part of Company's working environment which will contribute to the development of good governance culture in the Company where WBS promotes active participation of employees and stakeholders to enforce climate of openness and transparency in the Company's operational activities.

Violation to the implementation of good corporate governance and codes of conduct may badly affect Company's performance and reputation. Management is committed to create a working environment which is free from corrupt practices to uphold the implementation of good corporate governance and codes of conduct. In WBS, the reporting relating to violations is handled through a fair, transparent and safe mechanism.

Company expects following benefits from the WBS:

1. *Support to effective implementation of good corporate governance and codes of conduct;*
2. *Effective check on any violation of conducts;*
3. *Alert about the areas with weak internal controls;*
4. *Enhanced confidence of the stakeholders;*
5. *Early warning system for the Company regarding potential issues resulting from the violation.*

Company ensures that its WBS have the following features which are important for its smooth functioning:

1. *Easy access to information to all employees and stakeholders through internet, telephones or posts;*
2. *Effective and immediate response on acknowledgement of complaint;*
3. *Confirmed follow up actions on the complaints;*
4. *Protection of the person filing the complaint from various forms of reprisals;*

Catatan / Note:

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation

5. Penghargaan bagi mereka yang memberikan pengaduan;

Perseroan mempersilakan berbagai cara yang memungkinkan penyampaian laporan pelanggaran antara lain :

- Penyampaian melalui supervisor, kepala departemen, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, dan/atau Departemen Kepatuhan.
- Media komunikasi atau hotline 24 jam yang dikelola oleh tim yang menangani pelaporan pelanggaran.

Sepanjang tahun 2019 terdapat 34 pengaduan yang diterima.

Semua laporan yang diterima ditangani secara menyeluruh oleh tim yang menangani pelaporan pelanggaran mulai dari investigasi, verifikasi, dan pembinaan dan penindakan.

Untuk pelanggaran-pelanggaran tertentu yang bersifat strategis, penanganan akan dilakukan secara langsung oleh anggota manajemen dan Direksi dengan melibatkan pihak-pihak ketiga yang independen.

5. Rewards / appreciation to the person filing complaints;

Company allow various way that will enable reporting of any breach, ie:

- Reporting through supervisor, department head, Human Resource Department, Legal Department, and/or Compliance Department.
- Communication facility or 24 hour hotline facility that is handled by WBS team.

In the year 2019, there are 34 reports received.

All reports received are handled thoroughly by the team, starting from the investigation, verification, up to corrective and other actions that are required. For certain strategic breaches, the Board of Directors and member of the managements will take up and handle the reports by involving independent third party if required.

Self-assessment Atas Pemenuhan Struktur Tata Kelola

Self-assessment On Compliance To Governance Structure

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, struktur tata kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Dalam penjabaran materi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ini, dapat dilihat bahwa Perseroan telah melaksanakan dan menjelaskan penerapan seluruh rekomendasi atas aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (satu rekomendasi dijelaskan pada bab mengenai Sumber Daya Manusia).

Based on Circular Letter from Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, the structure of corporate governance consist of 5 aspects, 8 principles of good corporate governance, and 25 recommendation on implementation of the aspects and principles in accordance to the international practices models.

The Good Corporate Governance chapter presented in this book shows that Company has comply and explained the implementation of all the recommendation of the aspects and principles of good corporate governance (one recommendation is disclosed in Human Resource section of this report).

Halaman ini sengaja dikosongkan /
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Adalah merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Tanggung Jawab Sosial merupakan upaya untuk melakukan harmonisasi antara kepentingan entitas usaha, yang tak dapat dipungkiri berdasar pada orientasi keuntungan yang cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan, dengan terciptanya keseimbangan antara *people*, *profit*, dan *planet* yang menjadi keinginan banyak pihak dan telah berkembang di berbagai negara.

Sebagai bentuk keikutsertaan dan tanggung jawab Perseroan untuk terciptanya harmonisasi dan keseimbangan tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai aktifitas dalam program Tanggung Jawab Sosial yang juga merupakan wujud pelaksanaan kewajiban atas ketentuan yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan menyadari penuh alam, lingkungan dan masyarakat sekitar adalah bagian penting yang perlu diperhitungkan dalam setiap pertimbangan pengambilan keputusan bisnis dan produksinya. Perseroan selalu mengedepankan terciptanya kesadaran dan tindakan yang bertanggung jawab atas terjaganya kebaikan dan kelangsungan alam, lingkungan dan masyarakat.

It is a commitment of the Company to take responsibility in a sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment which will give positive benefit for Company itself, as well as the local community and overall people in general.

Corporate Social Responsibility become an effort to align and harmonize the main interest of business entities, that is by fact always based on profit orientation and tend to neglect the long term impact of their activities, and the development of balance between people, profit, and planet has become the desire of majority in the world and has now evolved in many emerging countries.

Company takes its responsibility and participate in creating that harmonization and balance by carrying out various activities under Corporate Social Responsibility program which also a form of compliance towards requirements as per stipulated in the Law Number 40 year 2007 about Limited Liability Company.

Company fully understands that nature, environment and the people around are important areas to be considered on priority in every decision of its business and production activities. Company always prioritizes creating awareness and taking responsible actions toward the wellbeing and the preservation of nature, environment, and people.





Pemakaian energi dan sumber daya lainnya secara tepat guna dan bertanggung jawab, penggunaan bahan dan material dengan orientasi ramah lingkungan, pengolahan limbah sesuai standar mutu yang ditetapkan, semuanya menjadi bagian dari tanggung jawab Perseroan yang telah menjadi bagian yang tidak pernah terpisahkan dalam seluruh kegiatan perusahaan.

Perseroan telah mengalokasi dana untuk kegiatan terkait tanggung jawab sosial sebesar Rp 431.5 juta selama tahun 2019 ini secara total disamping terus melanjutkan program bantuan non-keuangan dalam bentuk peminjaman mesin jahit, penyediaan kain dan material pendukung pembuatan garmen lainnya dan juga tenaga pelatih untuk pelatihan menjahit yang diadakan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Probolinggo.

Consumption of energy and other natural resource done responsibly and optimum, the use of eco friendly materials, waste management base on the standard quality requirement, all of those are part of Company's responsibility that has become an integral part of company's activities.

Company has allocated fund for activities related to this corporate social responsibility around Rp 431.5 million in total for 2019 and addition to this Company continue its non-financial support in form of sewing machines lending, fabrics and garment trims material and trainer for training program held together with Employment Training Center of Labor Department District Probolinggo.

Menjaga Keberlanjutan

Maintaining Sustainability

Tanggung Jawab Sosial yang diadopsi oleh Perseroan bukan hanya semata-mata kegiatan donasi (charity), namun lebih luas dari itu mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, Hak Asasi Manusia, kondisi kerja, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik bagi karyawan, dan tanggung jawab terhadap pengembangan ekonomi dan komunitas lokal.

Corporate Social Responsibility adopted by Company is not merely form of charity activities. It has a wider and longer term aim which includes Company's sustainable responsibilities for environment, human rights, work safety and health condition for worker, and responsibilities over the continuous improvement of the economic condition and local community.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Labor, Health and Safety

Sebagai Industri dengan mayoritas pekerja wanita, Perseroan menyelenggarakan HER project, sebuah program bersama dengan salah satu pelanggan untuk memberdayakan pekerja wanita melalui pendidikan kesehatan dan keuangan. Bersama dengan sebuah organisasi non pemerintah (NGO) yaitu Yayasan Balita Sehat (YBS), program ini dimulai Agustus 2014. Sebuah survei kesehatan dilakukan terhadap pekerja wanita, dan dalam tahun 2019 pelatihan penyegaran

As an industry with majority female worker, Company executes a joint project called HER Project which is initiated by one of Company's buyers to empower the female workers through health and financial education. Together with a Local NGO Yayasan Balita Sehat (YBS) the project was started in August 2014. A health assessment survey of female workers was conducted, and in 2019 a refresher training was provided to all PE (peer educator) of 114 persons as a sustainability program towards worker's

kembali diberikan kepada semua PE (peer educator) sebanyak 114 orang sebagai program keberlanjutan terhadap kesehatan pekerja. Peer educator (PE) dipilih dari pekerja wanita dan mereka mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan dari YBS untuk selanjutnya mereka memberikan pelatihan kepada grup pekerja wanita untuk hidup sehat dengan saling berbagi pengetahuan yang dipelajari dari YBS.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan pekerja wanitanya melalui program HER Project, dan sampai dengan tahun 2019 total sebanyak 5920 pekerja wanita mendapatkan pelatihan dalam hal pengetahuan dan keterampilan kesehatan.

Melanjutkan program rutin tahunannya HER Project memberikan pelatihan tentang kesehatan seperti Penyakit Kelamin, berbagai macam penyakit menular (Penyakit Pernafasan Akut, Hepatitis B, Tuberculosis), Topik tentang Air Susu Ibu, Gangguan Pencernaan dan Anemia, Gizi dan Penerapannya serta Kesehatan Reproduksi. Juga disediakan media penyampaian keluh-kesah/grievance tentang kesehatan.

health. Peers educators (PE) was selected from female workers and they get health related training from YBS and in return will train the group of female workers to live a healthy life by sharing the knowledge learned from YBS.

Company is committed to make a positive change in the life of female workers through HER project and until 2019 there are 5920 female workers participate in a series of training related to health knowledge and skills.

Continuing its annual program, HER project conduct training sessions with topics in health such as Veneral Diseases, Various contiguous diseases (Acute Respiratory Diseases, Hepatitis B, Tuberculosis), Breastfeeding Topics, Dyspepsia & Anemia, Nutrition and its application, and Healthy Reproduction. A system and media for grievance related to health is also provided.

Tanggung Jawab Sosial yang diadopsi oleh Perseroan bukan hanya semata-mata kegiatan donasi, namun lebih luas dari itu mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, Hak Asasi Manusia, kondisi kerja, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik bagi karyawan, dan tanggung jawab terhadap pengembangan ekonomi dan komunitas lokal.

Corporate Social Responsibility adopted by Company is not merely form of charity activities. It has a wider and longer term aim which includes Company's sustainable responsibilities for environment, human rights, work safety and health condition for worker, and responsibilities over the continuous improvement of the economic condition and local community.



Perseroan menjamin Kesejahteraan bagi karyawan antara lain dengan memastikan kondisi kerja dan kecukupan gizi serta fasilitas olahraga.

Perseroan juga memperhatikan aspek kesejahteraan keluarga karyawan dengan memberikan berbagai pelatihan untuk menambah pengetahuan karyawan dibidang kesehatan dan kesejahteraan keluarga seperti pelatihan cara memasak yang sehat dan pengetahuan mengenai kandungan gizi makanan, dan juga gerakan tanaman obat.

Budaya sehat di Perseroan juga diterapkan melalui senam rutin 10 menit setiap hari sebelum mulai bekerja bagi seluruh karyawan. Secara rutin juga diadakan berbagai pertandingan olah raga seperti Futsal, Bulutangkis, Tenismeja, Bola Voli, Basket, Catur, juga bersepeda dan jalan sehat.



Company ensure its Employee's welfare by ensuring a good working environment, enough nutrition, and sufficient sport facilities.

Company also taking care the family welfare of its employee by conducting various training to improve employee knowledge on health and family welfare such as training on healthy cooking and knowledge about food nutrition, and medicine herb program.

Company's health culture is implemented through a daily 10 minutes exercise session for all the employees before they begin their work.

In routine basis various sports tournaments are held in the Company, such as Futsal, Badminton, Table Tennis, Volley Ball, Basket Ball, Chess, also bike rides and healthy walk.

Pelatihan dan pengembangan juga diberikan untuk bidang-bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja misalnya Evakuasi dan Pemadaman Kebakaran, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, Pelatihan Standar Keamanan Terhadap Ancaman Terorisme (C-TPAT), Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pelatihan tentang Penanganan Bahan Kimia, dan lain-lain.

Tingkat kecelakaan kerja selama 2019 sebanyak 30 kejadian.

Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Tuberculosis (TB) Care Probolinggo, Perseroan melakukan screening TB kepada karyawannya ditahun 2019 ini untuk mencegah, mendeteksi, dan mengobati karyawan khususnya dari Tuberculosis yang banyak ditemukan di Indonesia.

Perseroan memastikan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir yang non diskriminatif tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. Semua memiliki kesempatan yang sama dan setara.

Komposisi tenaga kerja Perseroan mayoritas yaitu 82.90% pekerja adalah wanita. Proporsi tersebut disebabkan sifat dan jenis pekerjaan dan kegiatan Perseroan yang lebih diminati oleh kaum wanita.

Various trainings and employees developments are also given for Labor and Safety aspects such as Evacuation and Fire Drills, First Aid Training, Training on Custom – Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT), Personal Protective Equipment (PPE) Training, Chemical Handling Training, etc.

Work accident rates for 2019 were 30 events.

Together with local Government Health Department and Tuberculosis (TB) Care Probolinggo, Company conduct TB screening to its employees to prevent, detect, and cure employees from Tuberculosis that is often found in Indonesia.

Company ensures that recruitment, performance appraisal, remuneration and career development are with no discrimination in its human resource system. Equal treatment given to everybody regardless of tribe, religion, race, group, gender and physical condition. Everybody has similar and equal opportunity.

Man power composition in the Company shows majority 82.90% is female. This proportion caused by the nature and type of work and activities in the Company that attract more to women than men.

Perseroan melakukan screening TB kepada karyawannya ditahun 2019 ini untuk mencegah, mendeteksi, dan mengobati karyawan khususnya dari Tuberculosis yang banyak ditemukan di Indonesia.

Company conduct TB screening to its employees to prevent, detect, and cure employees from Tuberculosis that is often found in Indonesia.



Sistem pengupahan Perseroan tunduk kepada Undang-Undang Tenaga Kerja yang berlaku dan dirancang untuk menunjang terciptanya penghidupan yang lebih baik bagi pekerja dan keluarganya. Selain itu, sistem pengupahan berperan penting atas kemampuan Perseroan untuk memperoleh dan mempertahankan tenaga kerja berprestasi sebagai penggerak roda kegiatan Perseroan. Struktur dan Skala Upah juga telah diterapkan dalam Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga menyediakan mekanisme untuk pengaduan dari pekerja melalui media kotak saran dan SMS hotline. Penyampaian pengaduan masalah ketenagakerjaan dan tindak lanjut pengaduan dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan,

Dana yang dikeluarkan Perseroan untuk aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama tahun 2019 ini adalah sebesar Rp 26.3 juta.

Company's remuneration system has been set based on the applicable Labor Laws and Regulations and is designed for a better living for workers and their families. In addition, the remuneration system played an important role over the company's ability to obtain and retain good quality workforces to drive Company's activities. Wages Structure and Scale has also been applied in the Company in accordance with the applicable regulations.

Company also provides a mechanism for complaints from workers through suggestion box and SMS hotline. The submission of a complaint of employment problems and complaint follow-up conducted in accordance with SOP that has been set.

The amount of fund that has been spent by Company for this Labor, Health, and Safety aspect in the year 2018 is Rp 26.3 million.



HER Project memberikan pelatihan tentang kesehatan, berbagai macam penyakit menular, tentang Air Susu Ibu, Gangguan Pencernaan dan Anemia, Gizi dan Penerapannya serta Kesehatan Reproduksi.

HER project conduct training sessions with topics in health, various contagious diseases, Breastfeeding topics, Dyspepsia & Anemia, Nutrition and its application and Healthy Reproduction.

Lingkungan dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Environment and Community Development

Perseroan memiliki Sistem Manajemen Lingkungan dan Kebijakan Lingkungan untuk memastikan bahwa Perseroan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan, mengurangi limbah, pencegahan polusi dan memenuhi semua undang-undang, prosedur, dan peraturan lingkungan yang berlaku.

Untuk kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki ijin-ijin yang berkaitan dengan lingkungan seperti Ijin Pembuangan Limbah Cair, Ijin Penyimpanan Limbah B3, dan UKL/ UPL.

Dalam tahun 2019 program yang diadakan Perseroan untuk membangkitkan kesadaran lingkungan bagi karyawan adalah sosialisasi pemilahan sampah organik, kertas, plastik, residu, kaleng bekas.

Dan bersama dengan Komunitas Bersih-bersih Kali Probolinggo (Bebek Pro) dan Dinas Lingkungan Hidup mengadakan kegiatan bersih sungai yang merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap kebersihan lingkungan disekitarnya.

Company has an Environmental Management System and Environmental Policy to ensure that Company execute continuous improvements in safeguarding the environment, reduce waste, prevention of pollution and comply with all applied laws, procedures, and environmental regulations.

For its operations, Company has obtained various environmental licenses such as Permit for Liquid Waste Dispose, Permit for B3 Waste Keeping, and UKL/UPL.

In 2019 Company's program to build awareness of employee toward environment is a socialization given to workers to segregate different Waste category ie. organic waste, paper, plastic, residue, used can.

And together with River Cleaning Community Probolinggo (Bebek Pro) and local Government Department of Environment, Company held river cleaning activity as a form of Company's care and attention toward wellbeing of its environment.



Berbagai pelatihan lain yang juga diselenggarakan oleh Perseroan dibidang lingkungan seperti Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan, Pelatihan Hemat Energi, Pelatihan Pengetahuan dan Penanganan Limbah Cair, Pelatihan Penanganan dan Pemanfaatan Limbah, Pelatihan Penghematan Air, dan lain-lain.

Other various trainings conducted by Company about environment such as Environment Management System (EMS) Training, Energy Saving Training, Liquid Waste Handling Training, Waste Handling and Management Training, Water Saving Training, etc.



Dalam aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan ditahun 2016 Perseroan membentuk tim Pencegahan dan Penanggulangan HIV-Aids & Narkotika (P2 HIV-Aids & Narkotika) yang melakukan berbagai penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan dan masyarakat terhadap bahaya dari HIV-Aids dan Narkotika dengan tujuan mencegah dan mengurangi kasus yang berkaitan dengan HIV-Aids dan Narkotika. Tim ini juga memberikan penyuluhan kepada siswa dan guru SMKN 2 Kraksaan, Kabupaten Probolinggo.

Di tahun 2019 penyuluhan dan seminar untuk masyarakat setempat diadakan di RW- 4, Kelurahan Triwung Lor, Kecamatan Kademangan Probolinggo, dan juga Kelurahan Kartoharjo Nganjuk Jawa Timur bekerja sama dengan Himpunan Perusahaan Penerima Penghargaan Program HIV/AIDS (HIPPPHA) Jawa Timur.

Kerjasama dengan Departemen Tenaga Kerja setempat terus berlanjut dari tahun sebelumnya, yaitu dalam bentuk pelatihan gratis kepada pencari kerja untuk memberikan bekal-bekal keterampilan yang diperlukan. Bentuk pelatihan ini sangat menunjang pemenuhan kebutuhan tenaga kerja Perseroan dari masyarakat setempat.

Under Community Development subject, in 2016 Company has formed a team called Prevention (Pencegahan) and Countermeasure (Penanggulangan) HIV-Aids & Narcotics (P2 HIV-Aids & Narkotika) who gives various seminars and training to build knowledge and awareness of the employee and local community to the risk of HIV-Aids and Narcotics with the main goal to prevent and reduce cases that related to HIV-Aids and Narcotics.

The team also conduct briefing and seminar to student and teachers in SMKN 2 Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

In the year 2019 briefing and seminar for local community was given to RW-4 Kelurahan Triwung Lor Kecamatan Kademangan Probolinggo, also to Kelurahan Kartoharjo Nganjuk East Java under cooperation with Himpunan Perusahaan Penerima Penghargaan Program HIV/AIDS (HIPPPHA) of East Java.

Company continues its join cooperation with the local Labour Department, in providing a structured training and education for the un-employed to give them enough skill to find job.

This structured training has support efficiently the fulfilment of Company's workforce from the local community.

Aktifitas-aktifitas sosial lainnya yang bersifat insidentil bersama komunitas sekitar sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar, seperti misalnya dalam perayaan keagamaan, hari besar nasional, khitan massal, donor darah, dan lain-lainnya secara rutin dilaksanakan oleh Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi dengan menekankan secara tegas dalam seluruh kegiatannya untuk dilakukan secara bersih dan taat prosedur dan tidak memberikan peluang tercipta dan tumbuhnya celah korupsi baik dalam lingkungan internal perusahaan maupun konsumen, pemasok, otorita, dan semua pihak dalam lingkungan sosial masyarakat yang berinteraksi dengan Perseroan.

Dana yang dikeluarkan Perseroan untuk aspek Lingkungan dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan selama tahun 2019 ini adalah sebesar Rp 405.2 juta.

Other incidental social activities along with the local community as a reflection of Company's awareness to them, such as religious celebrations, national celebration day, religious mass circumcision, blood donor, etc.

Company committed to create working environment that is free from corruption practices by strongly enforcing clean and comply to procedures in all its operational activities, for not giving any chances to any possible corruption to happen either in the internal Company, as well as customer, vendor, authorities, and all parties in the community that interact with Company.

The amount of fund that has been spent by Company for Environment and Community Development in the year 2019 is Rp 405.2 million.



Aktifitas sosial yang bersifat insidentil bersama komunitas sekitar sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar.

Other incidental social activities along with the local community as a reflection of Company's awareness to them.

Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

Responsibility over Company's Product and Customer

Perseroan memastikan kualitas produknya melalui Quality Control dan Quality Assurance yang dilaksanakan sejak tahap penerimaan bahan baku sampai dengan produk jadi.

Pelanggan juga terlibat dalam proses pengecekan kualitas ini dengan mengirimkan tenaga Quality Control untuk memantau seluruh proses pesanan mereka ke lokasi pabrik Perseroan. Hal ini memungkinkan permasalahan dan keluhan dari pelanggan dapat disampaikan dan diselesaikan segera bahkan saat produk masih dalam proses penggerjaan.

Dalam hal keamanan produk, Perseroan tunduk kepada keharusan pemenuhan berbagai standar keamanan internasional yang disyaratkan oleh pelanggan. Untuk keperluan ini Perseroan telah mendapatkan berbagai sertifikat internasional seperti misalnya C-TPAT dimana Perseroan berhasil meraih nilai tertinggi selama ini. Perseroan juga melalui berbagai tes yang dilakukan oleh berbagai lembaga independen bersertifikat internasional.

Company ensure the product quality through its Quality Control and Quality Assurance that is done from the beginning stage of raw material receipt until the finish product.

Customers also directly involved in the quality checking by sending their quality control representative to monitor the overall process of their order in the factory. This will enable immediate detection and solution to any possible problems and complaints from customers even when the product is still under the production stage.

In term of product safety, Company is to comply with various international safety standard that are required by customers. For this Company has obtain various international certificate eg. C-TPAT for which Company has achieved the highest score so far.

Company has also undergone various test that are conducted by internationally certified institutions.



Karena sifatnya yang menyatu dengan aktifitas dan proses penjualan dan produksi, tidak ada dana khusus yang dialokasikan untuk aspek ini.

Produk utama Perseroan adalah garmen berupa celana , mulai dari celana jeans standar lima

Because it is carried out as part of the sales and production processes, there is no separate fund allocated for this aspect.

Company's main product is pants, from basic five pocket jeans until casual pants, made with various

saku sampai celana kain kasual, dengan bahan bervariasi mulai dari jeans sampai kain twill halus Italia dengan lebih dari 60% nya berbahan jeans.

Perseroan memproduksi garmen berdasarkan pesanan yang diterima (job order) dari pelanggan yang adalah pemilik maupun agen dari pemilik merk-merk internasional dari negara-negara seperti USA, Jepang, Eropa, dan negara-negara lainnya dimana lebih dari 99% dari total produksi Perseroan adalah untuk ekspor.

Sebelum memulai kerjasama dengan Perseroan, pelanggan melakukan review dan audit atas keseluruhan pengelolaan dan kepatuhan Perseroan. Untuk menjaga dan memastikan terpenuhinya standar-standar pengelolaan dan kepatuhan, Perseroan memiliki sub-divisi dan tim khusus yang bertanggung jawab untuk hal tersebut yang selalu melakukan pembaharuan dan peningkatan pemenuhan standar-standar dan kepatuhan yang diperlukan. Pemenuhan atas persyaratan ini menentukan diterima atau tidaknya pesanan dari pelanggan.

Kualitas dan Ketepatan Waktu Pengiriman merupakan kunci utama yang penting dan disyaratkan oleh pelanggan.

Untuk memastikan kualitas produknya, rangkaian pembicaraan baik dengan pertemuan langsung maupun melalui media konferensi elektronik dilakukan sebelum, selama dan saat akhir produksi. Perseroan memperkuat Divisi Quality Control dan Quality Assurance untuk melakukan pengawasan disetiap tahapan produksinya. Pelanggan juga terlibat dalam proses pengecekan kualitas ini dengan mengirimkan tenaga Quality Control untuk memantau seluruh proses pesanan mereka ke lokasi pabrik Perseroan. Hal ini memungkinkan permasalahan dan keluhan dari pelanggan dapat disampaikan dan diselesaikan segera bahkan saat produk masih dalam proses penggeraan.

Perseroan juga menggunakan berbagai peralatan penunjang, mesin otomatis dan menerapkan metode pemeriksaan baku khusus untuk produksi pakaian jadi dalam proses quality control dan assurancenya.

type of fabrics ranging from denim until Italian high count twill with more than 60% of them are denim.

Company production is based on job order received from customers who are brand owners or agent of brand owners of various international brands from USA, Japan, Europe , and other countries. More than 99% of Company's sales are for export.

Before confirming business with Company, buyers perform a total review and audit towards overall management and compliance of Company. To maintain and ensure Company's compliance and management towards various standards required, Company has special sub-division and dedicated team who responsible for that and who always update and enhance the compliance to that standars and requirements.

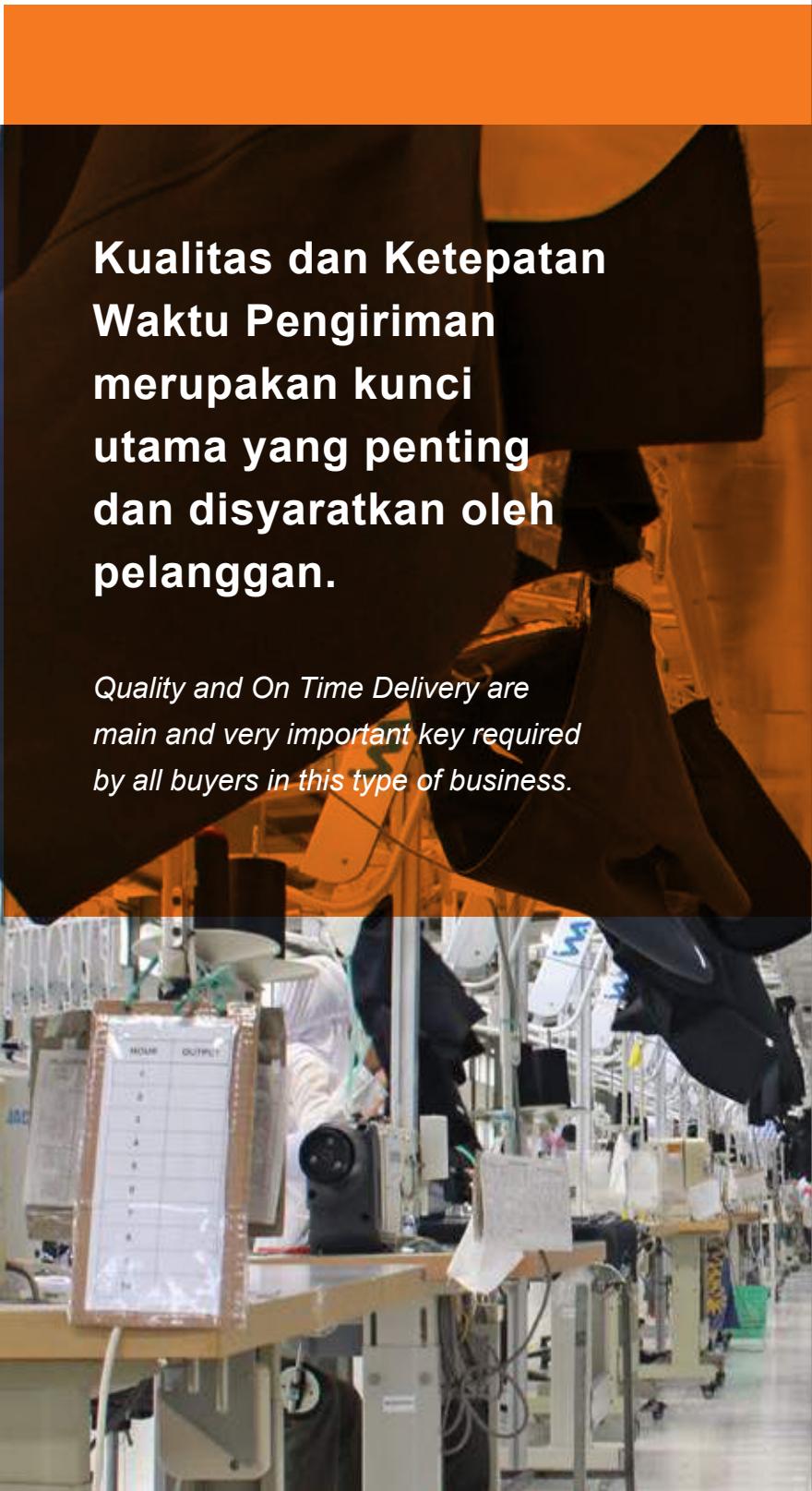
Quality and On Time Delivery are main and very important key required by all buyers in this type of business.

To ensure its product quality, various meeting and discussion conducted both directly or through electronic media conference before, during, and at the ending stage of the production. Company strengthened its Quality Control Division and Quality Assurance to conduct supervision in every stage of production.
Buyer also involves in the quality checking process by sending its Quality Control officer to Company's factory unit to monitor all the process of the order. This will enable quick detection and reporting of any quality problem and also immediate action and solution taken even when product is still in production process.

Company also uses various supporting equipments, otomated machines, and implement standard checking method that is specifically for garment making in its quality control and assurance.

Untuk ketepatan waktu pengiriman, dengan bantuan perangkat lunak berskala internasional dan sistem ERP yang dibangun secara internal dan telah terbukti kehandalannya, tim Perencanaan Produksi secara detail melakukan perhitungan untuk menetapkan jadwal disetiap tahapan produksi dan melakukan koordinasi untuk memastikan kesiapan dari semua aspek yang dibutuhkan untuk lancarnya proses produksi.

To ensure on time delivery, the Production Planning team is equipped with international standard planning software and a reliable in-house developed ERP System. Supporting by these software, the team makes a very detail calculation to decide accurate schedule for each production stage and make the coordination to ensure readiness of all aspect required for the smooth running of the production.





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan sangat menentukan pencapaian kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya menentukan profitabilitas perusahaan. Sumber Daya Manusia merupakan faktor penentu bagi perusahaan untuk dapat mewujudkan visi dan misinya. Untuk itu, dibutuhkan strategi pengelolaan SDM yang jitu, untuk mampu membentuk organisasi dan tim kerja yang tangguh. Pengelolaan SDM yang baik akan membentuk lingkungan kerja yang kondusif, dalam menciptakan produktivitas karyawan.

The quality of human resources in a company will define the operational performance achievement of the company which at the end will also define profitability of the company. Human Resource plays an important role in determining Company's ability to achieve its vision and mission. Thus, suitable and correct Human Resource strategy is needed to develop and form strong organization and work force. Good Human Resource management will create conducive working environment in creating workers and employees productivity.





**Sumber Daya Manusia
merupakan faktor
penentu bagi
perusahaan untuk dapat
mewujudkan visi dan
misinya.**

Human resource plays an important role in determining Company's ability to achieve its vision and mission.

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara konsisten melalui berbagai program pelatihan dan pembinaan karyawan di seluruh lini dan area kerja Perseroan. Pelatihan diberikan dalam berbagai format, baik pelatihan dalam kelas, pelatihan per project, maupun pelatihan langsung atau 'on the job training'. Hasil yang ditunjukkan sangatlah menggembirakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian peningkatan kinerja Perseroan.

Selain pelatihan keterampilan dibidang pekerjaan, Perseroan juga memberikan pelatihan tambahan yang sifatnya ekstra-kurikuler dengan topik pendukung yang bermanfaat termasuk pelatihan soft-skill dalam menciptakan kemampuan dan sikap kerja yang baik .

Evaluasi kinerja karyawan dilaksanakan secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada karyawan sebagai koreksi dan penghargaan. Penilaian juga diberikan atas pencapaian target kerja dan prestasi. Target individu dan departemen dibuat secara komprehensif melibatkan masing-masing karyawan demi pencapaian peningkatan yang berkelanjutan. Perseroan memiliki skema insentif yang diberikan kepada karyawan dan Direksi sebagai bentuk apresiasi dan diberikan atas dasar kinerja perorangan dan Perseroan yang dicapai.*)

Perseroan sangat memperhatikan faktor-faktor penting dalam menciptakan dan memberikan fasilitas bekerja yang memenuhi standar kesehatan dan keselamatan/keamanan kerja bagi semua karyawan. Standar ini juga merupakan syarat dan tuntutan pelanggan internasional yang harus dipenuhi Perseroan.

Human resource development is consistently implemented through various training and coaching program in all lines and work areas of the Company. Trainings are conducted in class, by project, as well as direct on the job training. The result shown has been very encouraging and has given contribution to the improvement of Company's performance.

Beside trainings that are related to work, Company also provide additional extra-curriculum training with various subjects that are useful for soft-skill improvement to develop and good work attitude and capabilities.

Performance evaluation is conducted in routine and feedback is given to employees for correction and improvement. The scoring is also given in the appraisal for the work target achievement. Individual and departmental target are decided comprehensively by involving each employee to achieve overall continuous improvement.

*Company implement incentive scheme for its employee including its directors as a form of appreciation given based on individual as well as Company performance achievement . *)*

Company gives full attention to important factors in creating and giving work facilities according to the health and safety standard for all employees. These standards are also a part of the compliance requirements of the international buyers.

Komposisi Sumber Daya Manusia *Human Resource Composition*

Pada akhir 2019, total karyawan sebanyak 7,952 orang, dengan komposisi sebagai berikut :

As of end 2019, Company employed 7,952 employees, and the composition is as per below tables :

Catatan / Note :

*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance Recommendation



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition based on Gender

Laki-laki / Man	Σ 1,360	17.10%
Perempuan / Woman	Σ 6,592	82.90%



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition based on Education

S.2 / Master Degree	Σ 7	0.09%
S.1 / Bachelor Degree	Σ 228	2.87%
Diploma / Diploma	Σ 73	0.92%
SMA / Senior High School	Σ 4,479	56.32%
SMP / Junior High School	Σ 1,792	22.53%
SD / Primary School	Σ 1,373	17.27%



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition based on Age

> 55	Σ 30	0.38%
47 - 55	Σ 410	5.16%
40 - 46	Σ 752	9.46%
33 - 39	Σ 1,973	24.81%
26 - 32	Σ 2,211	27.80%
< 26	Σ 2,576	32.39%



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Employee Composition based on Length of Service

0 - 5 tahun / years	Σ 5,681	71.44%
5 - 10 tahun / years	Σ 1,079	13.57%
10 - 15 tahun / years	Σ 647	8.14%
> 15 tahun / years	Σ 545	6.85%



Peningkatan Kemampuan Melalui Pelatihan

Skill Improvement through Trainings

Selama tahun 2019 Perseroan telah mengadakan beberapa pelatihan baik pelatihan teknis, manajerial, maupun pelatihan dalam rangka menciptakan motivasi dan etos kerja yang baik bagi karyawan. Pelatihan diberikan kepada karyawan untuk memberi kesempatan belajar dan meningkatkan kemampuan masing-masing karyawan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Tabel dibawah ini menggambarkan pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan oleh Perseroan beserta kehadirannya :

During 2019 Company has conducted various trainings which includes technical, as well as managerial and soft-skill trainings to improve motivation and create good work attitude. Various trainings are given to the employees to give chance to learn and improve their capabilities in line with the required skills and competency in the Company.

Below table show subject covered in the training curriculum and the record of participants:

Jenis Pelatihan	Frekuensi selama 2019 Frequency in 2019	Jumlah Peserta No. of Participant	Training Subjects
Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	2	130	<i>First Aid Training</i>
Pelatihan Evakuasi Kebakaran	4	7,864	<i>Evacuation Drill</i>
Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam	7	7,942	<i>Hydrant, Hose reel & Fire Extinguisher Training (Fire Drill)</i>
Pelatihan Alat Pelindung Diri (APD)	9	169	<i>Personal Protective Equipment (PPE) Training</i>
Pelatihan Keselamatan Kelistrikan	2	19	<i>Electrical Safety Training</i>
Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	3	44	<i>Health and Safety Training</i>
Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja	4	7,712	<i>HIV/AIDS at work - Prevention and Handling Training</i>
Pelatihan General	2	132	<i>General Training</i>
Pelatihan Keamanan & Hak Cipta Produk	7	324	<i>Product Safety and Copyrights Training</i>
Pelatihan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan	14	1,440	<i>Rules and Regulation Compliance Training</i>
Pelatihan Standar Keamanan terhadap Ancaman Terorisme (C-TPAT) dan Standarisasi Keamanan dan Fasilitas Terhadap Mata Rantai Pasokan Perdagangan Internasional sebagai AEO	21	7,721	<i>Training on Custom – Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT) & Safety and Facility Standard for International Supply Chain as an AEO</i>
Pelatihan Penanganan dan Pemanfaatan Limbah	4	170	<i>Waste Handling and Management Training</i>
Pelatihan Pengetahuan dan Penanganan Limbah Cair	4	127	<i>Liquid Waste Handling Training</i>
Pelatihan Penggunaan, Penanganan dan Penyimpanan Bahan Kimia	9	266	<i>Chemical Handling, Usage Procedure and Storage Guides Training</i>
Pelatihan Penggunaan dan Penghematan Air	4	120	<i>Water Usage and Saving Training</i>
Pelatihan Penggunaan dan Penghematan Energi	4	179	<i>Energy Usage and Saving Training</i>
Pelatihan Kebijakan Lingkungan	4	154	<i>Environmental Policy Training</i>
Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan	4	233	<i>Environmental Management System (EMS) Training</i>
Pelatihan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan untuk karyawan baru	65	1,654	<i>Rules and Regulation Compliance Training for New Comer</i>
Pelatihan Standar Keamanan terhadap Ancaman Terorisme (C-TPAT) dan Standarisasi Keamanan dan Fasilitas Terhadap Mata Rantai Pasokan Perdagangan Internasional sebagai AEO untuk karyawan baru	65	1,654	<i>Training on Custom – Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT) & Safety and Facility Standard for International Supply Chain as an AEO for New Comer</i>
Pelatihan Keamanan & Hak Cipta Produk untuk karyawan baru	65	1,654	<i>Product Safety and Copyrights Training for new comer</i>
Pelatihan PE (Peer Educators) HER project dalam pemberdayaan wanita	8	112	<i>HER project PE (Peer Educators) on Women Empowerment Training</i>
Pelatihan HER project untuk tenaga kerja wanita usia muda dalam pemberdayaan wanita	65	1,560	<i>HER project training for female workers on Women Empowerment</i>
Pelatihan Menjahit	295	1,201	<i>Sewing Skill Training</i>

Laporan Keuangan Konsolidasian yang Telah Diaudit

PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak

*Audited Consolidated Financial Report
PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ERATEX DJAJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**

Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT ERATEX DJAJA, Tbk and ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2018, and December 31, 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	Marissa Jeanne Maren PT Eratex Djaja, Tbk Spazio Building Lt 3 unit 319-321, Graha Festival Kav. 3 - Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Name Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	Eaglewood 07B The Pakubuwono Residence, Jalan Pakubuwono VI, Nomor 68 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile address / according KTP or other ID card
Nomor Telepon Jabatan	(62-021) 29962506 Direktur Utama / President Director	Phone number Position
2. Nama Alamat Kantor	Sanjay Kumar Goyal PT Eratex Djaja, Tbk Spazio Building Lt 3 unit 319-321, Graha Festival Kav 3-Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Name Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	Apartemen Botanica Tower 1 Lantai 17 Unit B Jl. Teuku Nyak Arief No 8, RT 005/RW 003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - Jakarta 12220	Domicile address / according KTP or other ID card
Nomor Telepon Jabatan	(62-021) 5229344 Direktur / Director	Phone number Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan Keuangan Konsolidasi PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Surabaya, 30 Maret 2020
Direktur Utama / President Director



(Marissa Jeanne Maren)

State that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and its Subsidiaries
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia
3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and its Subsidiaries have been disclosed completely.
b. The Consolidated Financial Statement of PT. Eratex Djaja Tbk. and its Subsidiaries does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts
4. We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully

Surabaya, March 30, 2020
Direktur / Director



(Sanjay Kumar Goyal)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya 60226

Tel . (62-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (62-31) 9900 1115

www.eratexco.com
eracom@eratex.co.id

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

Registered Office
Menara Gracia 7th floor
Jl. H.R Rasuna Said Kav. C-17
Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (62-21) 5288 0055 (Hunting)
Fax. (62-21) 5288 0111
Email. erajkt@eratex.co.id

Factory

Jl. Soekarno Hatta 23,
Probolinggo 67212
East Java - Indonesia

Hong Kong Branch

Unit E, 11/F Effort Ind. Building
2-8 Kung Yip Street
Kwai Chung, N.T. Hong Kong

Tel. (852) 25453318
Fax. (852) 28101712

Laporan No. 00082/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2020 Report No. 00082/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2020
Laporan Auditor Independen **Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ERATEX DJAJA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ERATEX DJAJA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan 00082/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2020

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00082/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2020

(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eratex Djaja Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, M.Ak, CA, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1191

30 Maret 2020 / March 30, 2020

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 4, 37	2,821,306	863,429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2h, 2i, 5, 37	10,377,323	8,582,865	Accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 3.795 pada 31 Desember 2019 dan nihil pada 31 Desember 2018	2h, 6, 37	1,169,569	4,831,280	Provision for declining in value of USD 3,795 in December 31, 2019 and nil in December 31, 2018
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 284.472 pada 31 Desember 2019 dan 2018	2j, 7	21,032,342	13,572,495	Inventories, net of provision declining value of USD 284,472 in December 31, 2018 and 2017
Pajak dibayar di muka	2p, 21a	63,641	1,024,391	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	2p, 21e	621,339	920,441	Taxes receivable, current portion
Uang muka	2h, 8, 37	1,056,181	168,546	Advance payments
Beban dibayar di muka	9	269,116	185,648	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		37,410,817	30,149,095	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 31 Desember 2019 dan 2018	10	-	-	Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30,602 in December 31, 2019 and 2018
Aset pajak tangguhan	2p, 3, 21d	526,828	882,363	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 6.363.639 pada 31 Desember 2019 dan USD 4.861.441 pada 31 Desember 2018	2l, 2m, 11	33,227,069	31,300,424	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 6,363,639 in December 31, 2019 and USD 4,861,441 in December 31, 2018
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 235.605 pada 31 Desember 2019 dan USD 210.998 pada 31 Desember 2018	2n, 12	171,106	159,353	Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 235,605 in December 31, 2019 and USD 210,998 in December 31, 2018
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2p, 21e	12,365	20,998	Taxes receivable, non-current portion
Uang jaminan		74,783	73,621	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		34,012,151	32,436,759	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		71,422,968	62,585,854	TOTAL ASSETS

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(blanjutan)

Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

*As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	2h, 13, 37	24,420,812	21,976,389	SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2h, 14, 37	5,450,738	3,550,787	Short-term loans
Utang lain-lain	2h, 15, 37	114,647	180,874	Trade payables
Uang muka penjualan	17	-	730,638	Other payables
Beban masih harus dibayar	2h, 16, 37	3,313,807	1,932,235	Advance received
Utang pajak	2p, 21b	119,478	194,591	Accrued expenses
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 18, 37	-	60,708	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	1,280,000	1,280,000	Current maturity portion of consumer finance payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		34,699,482	29,906,222	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	320,000	1,600,000	LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	2h, 20, 20, 32, 37	13,600,000	8,600,000	Long-term loans, net of current maturity portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 3, 22	3,241,070	3,464,816	Payables to related party, long-term
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		17,161,070	13,664,816	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		51,860,552	43,571,038	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham,				EQUITY
Nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh) per saham				Share capital, nominal value of
Modal dasar sejumlah 3.143.552.000 saham.				Rp 62.5 (full Rupiah amount) per share.
Ditempatkan dan disetor penuh				Authorized capital of
1.286.539.792 saham	24	8,817,516	8,817,516	3,143,552,000 shares. Issued and fully paid-up 1,286,539,792 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	158,574	158,574	Additional paid-in capital - Net
Komponen ekuitas lainnya	2c	(55,906)	(56,016)	Other equity components
Surplus revaluasi	2l, 11	1,192,196	1,206,040	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	26	1,151,060	1,045,086	Appropriated
Belum dicadangkan		8,297,928	7,842,568	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		19,561,368	19,013,768	Total equity attributable to: Owners of the Parent Entity
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b, 23	1,048	1,048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		19,562,416	19,014,816	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		71,422,968	62,585,854	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2e, 27	86,361,445	75,869,418	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e, 28, 29	78,446,255	69,452,702	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		7,915,190	6,416,716	GROSS PROFIT
Beban usaha:				
Penjualan	2e, 30	(1,757,134)	(1,741,618)	Operating expense: Selling
Umum dan administrasi	2e, 31	(3,281,429)	(2,390,886)	General and administration
Beban klaim	2e	(373,289)	(65,820)	Claim expense
Lainnya		96,295	116,952	Others
LABA (RUGI) USAHA		2,599,633	2,335,344	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2e	2,317	1,359	Interest income
Beban keuangan:	2e			Financial expenses:
Beban bunga		(1,411,347)	(1,244,272)	Interest expense
Selisih kurs, neto	2d, 2e	112,760	179,662	Foreign exchange, net
Realisasi penurunan piutang rugu - rugu	5	(3,795)	-	Realization on declining in receivable value
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		1,299,568	1,272,093	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN	2p, 21c			CORPORATE TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(4,419)	(190,057)	Current tax
Pajak tangguhan		(453,566)	(22,292)	Deferred tax
LABA (RUGI) NETO		841,583	1,059,744	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(294,093)	78,572	Gain (loss) on employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		110	(508)	Exchange difference due to financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		547,600	1,137,808	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		841,583	1,059,744	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH		841,583	1,059,744	TOTAL
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		547,600	1,137,808	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH		547,600	1,137,808	TOTAL
Laba (rugi) neto per saham (USD)	2r	0.0007	0.0008	Net income (loss) per share (USD)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part
of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Surplus Revaluasi	Saldo Laba		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Dicadangkan	Belum dicadangkan		
Saldo per 31 Desember 2017	8,817,516	158,574	(55,508)	1,505,666	1,045,086	6,404,626	17,875,960
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,138,316)	(1,138,316)
Penghasilan komprehensif lain	2	-	(508)	-	-	-	(508)
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2	-	-	(299,626)	-	299,626	-
Saldo per 31 Desember 2018	8,817,516	158,574	(56,016)	1,206,040	1,045,086	7,842,568	19,013,768
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	547,490	547,490
Cadangan wajib Entitas	25	-	-	-	105,974	(105,974)	-
Penghasilan komprehensif lain	2	-	-	110	-	-	110
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2	-	-	(13,844)	-	13,844	-
Saldo per 31 Desember 2019	8,817,516	158,574	(55,906)	1,192,196	1,151,060	8,297,928	19,561,368
						1,048	19,562,416

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Notes	Issued and fully paid-up capital	Additional paid-in capital, net	Exchange difference on financial statement translations	Retained earnings		Total before non- controlling interests	Non- controlling interests	Total equity
				Revaluation Surplus	Appropriated			
						17,875,960	1,048	17,877,008
Balance as of December 31, 2017	8,817,516	158,574	(55,508)	1,505,666	1,045,086	6,404,626		
Comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	(1,138,316)	(1,138,316)	- (1,138,316)
Other comprehensive income	2	-	-	(508)	-	-	(508)	- (508)
Transfer of revaluation surplus to retained earnings	2	-	-	-	(299,626)	-	299,626	-
Balance as of December 31, 2018	8,817,516	158,574	(56,016)	1,206,040	1,045,086	7,842,568	19,013,768	1,048 19,014,816
Comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	547,490	547,490	- 547,490
The Entity's mandatory reserve	25	-	-	-	-	105,974	(105,974)	-
Other comprehensive income	2	-	-	110	-	-	-	110
Transfer of revaluation surplus to retained earnings	2	-	-	-	(13,844)	-	13,844	-
Balance as of December 31, 2019	8,817,516	158,574	(55,906)	1,192,196	1,151,060	8,297,928	19,561,368	1,048 19,562,416

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan dari pelanggan	83,832,554	75,807,317	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Pembayaran kepada pemasok	(52,961,516)	(47,505,929)	Received from customers
Pembayaran untuk gaji dan upah	(27,657,918)	(21,790,590)	Paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(3,388,302)	(2,096,673)	Paid to employees
Pembayaran pajak	742,913	(543,937)	Paid for operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	2,317	1,359	Paid for taxes
Pembayaran bunga	(1,383,338)	(1,244,272)	Received from interest income
Penerimaan lainnya	96,295	116,952	Paid for interest
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(716,995)	2,744,227	Others received
			Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Aset tetap			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian	(3,428,843)	(4,340,245)	Fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3,428,843)	(4,340,245)	Purchases of fixed assets
			Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Pinjaman jangka pendek			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan	109,796,181	62,928,593	Short term bank loans
Pembayaran	(107,351,758)	(60,749,637)	Received
Pinjaman jangka panjang			Paid
Penerimaan	5,000,000	-	Long term bank loans
Pembayaran	(1,340,708)	(1,364,563)	Received
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	6,103,715	814,393	Paid
			Net cash flows provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1,957,877	(781,625)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	863,429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	2,821,306	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	4	2,821,306	<i>Cash and cash equivalents</i>
Jumlah		2,821,306	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

UMUM



a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto,S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam akta no. 51 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0030994.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 14 Juni 2019. Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana akta No.50 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.03-00286589 untuk penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan, tertanggal 14 Juni 2019 yang isinya antara lain mengenai persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Entitas menjalankan usaha dibidang industri pemintalan benang, pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 7.952 orang dan 8.292 orang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah kantor di Hongkong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Maniwanen	Maniwanen	President Commissioner
Komisaris	Sasivanen	Sasivanen	Commissioner
Komisaris Independen	Tonny Poernomo	Otto Budihardjo	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Marissa Jeanne Maren	Marissa Jeanne Maren	President Director
Direktur	Chittaranjan Gokal	Chittaranjan Gokal	Director
Direktur	Sanjay Kumar Goyal	Sanjay Kumar Goyal	Director
Direktur Independen	Mandeep Singh	Mandeep Singh	Independent Director

GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani, S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004. The latest amendment to Entity's Article of Association was made on May 24, 2019 by Notarial Deed No.51 prepared by Aulia Taufani, S.H., Notary in Administration City of South Jakarta. It was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.AHU-0030994.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 14, 2019. While the latest composition of Board of Directors and Commissioners is stipulated in Deed No. 50 dated May 24, 2019, prepared by Aulia Taufani, S.H., Notary in Administration City of South Jakarta and its notice to Minister of Law and Human Rights has been made and recorded with receipt no. AHU-AH.01.03-00286589 dated June 14, 2019 relating to changes in composition of Board of Director and Commissioner.

Entity carries out industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, embroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Entity had 7,952 employees and 8,292 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and a office in Hongkong which was established in 1990.

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity as of December 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

UMUM (lanjutan)

01

GENERAL (continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee (continued)

<u>Komite Audit</u>	2019	2018	<u>Audit Committees</u>
Ketua	Tonny Poernomo	Otto Budihardjo	Chairman
Anggota	Mulyadi Wonorahardjo	Lisawati	Member
Anggota	Joko Kurniawan	Suwondo	Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Board of Commissioners, Board of Directors and Other Key Management for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris	3,813	4,567	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	662,697	235,558	<i>Board of Directors</i>

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Independent Audit Committee for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Komite Audit	3,341	4,454	<i>Audit Committee</i>

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Anak yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries Companies

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili / Domicile	Jenis usaha / Nature of business	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Tahun operasi komersial / Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2019	2018		2019	2018
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries							
PT. Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum / General trading	100%	100%	2005	2,801,273	3,068,135
PT. Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil / Integrated garment manufacturing from textile	99%	99%	Pra-operasi / Pre-operating	79,051	78,941

- PT. Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT. Eratex Garment currently do not have any activities.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2020. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan setiap Entitas atau Entitas Anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap Entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian.

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on March 30, 2020. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Entity and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Entity maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss in statement;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Entitas Anak

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Entitas yang belum direalisasi yang material antara Entitas dan Entitas Anak telah dieliminasi.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), yang mana merupakan mata uang fungsional entitas.

c. Subsidiaries

Subsidiaries are Entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Entity accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All material inter-entity transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between the Entity and its Subsidiaries have been eliminated in consolidation.

d. Transaction and Translation of Financial Statements in Foreign Currency

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD), which are also the functional currency of the Entity.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dolar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
10.000 Rupiah ("Rp")	1.39	1.45	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0.89	0.87	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7.79	7.83	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1.35	1.37	Singapore Dollar 1 ("SGD")

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

02

d. Transaction and Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United Stated Dollar (USD) using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 United Stated Dollar as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

e. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Rendering of services

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

Interest

Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dikelasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

g. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

h. Financial instrument

Entity adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 could be classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive income statement, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the liability is derecognized through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortization is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group offinancial assets are impaired.

Financial assets that recorded at amortized cost

For loans and receivables that are recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is an objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless whether financial assets is significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

h. Financial Instrument (continued)

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provisions for declining in value. Provisions for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

I. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap", terkait kebijakan akuntansi aset tetap. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain bangunan.

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Surplus Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

k. Leases

The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30, "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

I. Fixed assets

The Entity applied PSAK No.16 (Revised 2015), "Fixed Assets", for fixed assets accounting policy. The entity has decided to use cost method concerned for the fixed assets accounting policy except building.

Buildings are shown at revalued amounts, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed asset revaluation surplus included in equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the retirement or disposal of the asset. However, most of the revaluation surplus may be transferred in accordance with the use of the asset by the Entity. In this case, the revaluation surplus is transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the value revaluasian assets and depreciation based on the number of initial acquisition costs. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful	Fixed Assets Classification
Bangunan dan sarana	25 tahun / years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	10 tahun / years	Furniture and fixtures

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

I. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Impairment of non-financial assets

At each consolidated statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tak berwujud (lanjutan)

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan Entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Intangible assets (lanjutan)

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;
- b. The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;
- c. The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss comprehensive income.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasian. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK tersebut, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

p. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

q. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under the PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham sebesar 1.286.539.792 saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

s. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5, "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

t. Perubahan kebijakan baru dan revisi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2020.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

r. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 1,286,539,792 shares for the year ended December 31, 2019 and December 31, 2018.

s. Segment information

In accordance with PSAK No. 5, "Operating Segments", Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental Revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

t. New and Revised accounting policies

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Entity accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 13 "Investment Property";
- Amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax";
- Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- Annual improvement on PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Annual improvement on PSAK 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement";

Standards and interpretation which will be effective in 2020.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";
- PSAK 71 "Financial Instruments";
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Perubahan kebijakan baru dan revisi (lanjutan)

Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

t. New and Revised accounting policies (continued)

The Entity is evaluating the potential impact on the issuance of these financial accounting standards.

SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

03

SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

03

SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 3.241.070 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 3.464.816 (lihat Catatan 22).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 33.227.069 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 31.300.424 (lihat Catatan 11).

Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation of uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available at the time of preparation of financial statements. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions wherever they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 amounted to USD 3,241,070 and December 31, 2018 amounted to USD 3,464,816 (see Note 22).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2019 amounted to USD 33,227,069 and December 31, 2018 amounted to USD 31,300,424 (see Note 11).

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries uses a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's statement of profit or loss and other comprehensive income.

KAS DAN SETARA KAS

04

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	7,594	7,370	<i>Cash in hand</i>
Bank - pihak ketiga:			<i>Cash in banks - Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT. Bank HSBC Indonesia	19,999	12,001	PT. Bank HSBC Indonesia
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	106,740	63,116	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11,072	7,514	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT. Bank Central Asia Tbk.	195	498	PT. Bank Central Asia Tbk.
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	994	447	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
PT. Bank HSBC Indonesia	1,666,599	364,736	PT. Bank HSBC Indonesia
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	695,489	398,458	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	297,603	9,127	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
Euro:			<i>Euro:</i>
PT. Bank HSBC Indonesia	15,021	162	PT. Bank HSBC Indonesia
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	2,813,712	856,059	<i>Total cash in banks - Third parties</i>
Jumlah saldo kas dan setara kas	2,821,306	863,429	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

05

ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pelanggan ekspor	10,309,643	8,568,174	<i>Export customers</i>
Pelanggan lokal	71,475	14,691	<i>Local customers</i>
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	10,381,118	8,582,865	<i>Total accounts receivable - Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,795)	-	<i>Less: Provision for declining in value</i>
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga - Neto	10,377,323	8,582,865	<i>Total trade receivables - Third parties - Net</i>

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable from third parties since issuance of invoices is as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	10,312,280	8,522,625	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	61,128	56,545	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 12 bulan	3,915	3,695	<i>3 - less than 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	-	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	10,377,323	8,582,865	<i>Total</i>

PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

05

ACCOUNTS RECEIVABLES, THIRD PARTIES (continued)

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	10,309,643	8,568,174	United States Dollar
Mata uang lainnya	67,680	14,691	Other currencies
Jumlah	10,377,323	8,582,865	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2019 and 2018, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

06

OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Klaim asuransi	1,093,449	4,773,767	Claim Insurance
Lainnya	99,422	91,302	Others
Uang muka sementara	26,351	11,827	Temporary Advances
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	1,219,222	4,876,896	Total other receivables - Third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			<i>Less: Provision for declining in value</i>
Saldo awal tahun	45,616	48,736	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dikurangi : Realisasi piutang	-	-	<i>Less: Realization allowance during the year</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	4,037	(3,120)	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Saldo akhir tahun	49,653	45,616	<i>Balance at end of year</i>
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga - Neto	1,169,569	4,831,280	Total other receivables - Third parties - Net

Pada tanggal 10 Juli 2018 terjadi kebakaran di salah satu gedung pabrik. Entitas telah mengajukan klaim asuransi atas kejadian kebakaran tersebut. Pengajuan klaim asuransi terkait persediaan dan bangunan telah selesai. Pengajuan klaim terkait persediaan telah diterima penuh. Pengajuan klaim terkait bangunan diterima parsial dan sisanya disajikan sebagai piutang lain-lain klaim asuransi.

There was an incident of fire on July 10, 2018 in one of the building in factory premises. The entity had filed insurance claim for the incident. Claim related to inventories and Building has finalized. Claim relating to inventory has been received fully. Claim relating to building has received partially and balance amount is shown as Insurance claim receivable.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the provision for declining in value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

PERSEDIAAN

07

INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019	2018	
Bahan baku	10,139,123	6,472,851	Raw materials
Barang jadi	4,642,314	3,285,306	Finished goods
Barang dalam proses	3,111,770	2,133,649	Goods in process
Bahan pembantu dan suku cadang	3,423,607	1,787,295	Sundry stores
Barang dalam perjalanan	-	177,866	Inventory in transit
Jumlah persediaan	21,316,814	13,856,967	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(284,472)	(284,472)	Less: Provision for declining in value
Jumlah persediaan - Neto	21,032,342	13,572,495	Total inventories - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	284,472	284,472	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Provision during the year
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	-	Less: Realization of provision during the year
Saldo akhir tahun	284,472	284,472	Balance at end of year
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284,472	284,472	Provision for declining in value

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2019	2018	
Bahan baku	81,827	81,827	Raw materials
Barang jadi	202,645	202,645	Finished goods
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284,472	284,472	Total provision for declining in value

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Lippo Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 16 juta dan USD 13 juta.

Inventories as of Desember 31, 2019 and 2018 have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Lippo Insurance Tbk for fire and other risks for a total coverage of USD 16 million and USD 13 million.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2019 and 2018, these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

Pada tanggal 10 Juli 2018 terjadi kebakaran di salah satu gedung pabrik. Entitas telah mengajukan klaim asuransi atas kejadian kebakaran tersebut. Pengajuan klaim asuransi terkait persediaan telah selesai dan diterima.

There was an incident of fire on July 10, 2018 in one of the building in factory premises. The Entity had filed insurance claim for the incident. Claim relating to inventories has already been finalized and received.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

UANG MUKA

08

ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

2019 2018

This account consists of:

Bahan baku dan bahan penolong	705,244	45,284	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	350,937	123,262	Others
Jumlah uang muka	1,056,181	168,546	<i>Total advance payments</i>

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

09

PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

2019 2018

This account consist of:

Asuransi	39,240	30,684	Insurance
Lainnya	229,876	154,964	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	269,116	185,648	<i>Total prepaid expenses</i>

INVESTASI JANGKA PANJANG

10

LONG-TERM INVESTMENTS

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019
dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019 2018

*The balances of long-term investments as of December 31, 2019
and 2018 are as follows:*

Investasi dengan metode biaya PT. Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30,602	30,602	<i>Investment in associates (at cost): PT. Pasifik Marketama (less than 20%)</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30,602)	(30,602)	<i>Less: Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	<i>Total long-term investments</i>

Entitas memiliki saham pada PT. Pasifik Marketama, Entitas yang
bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

*The Entity has invested in shares of PT. Pasifik Marketama, which is
engaged in the marketing of garment products.*

ASET TETAP

11

FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo 1 Jan 2019/ Balance as of Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Des 2019/ Balance as of Dec 31, 2019	
Nilai Perolehan							
Kepemilikan langsung:							<i>Acquisition cost: Direct ownership:</i>
Tanah	11,063,079	-	-	-	-	11,063,079	<i>Land leasehold</i>
Bangunan dan sarana	8,689,294	14,711	-	1,491,593	-	10,195,598	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	8,586,017	1,430,751	-	4,004,482	-	14,021,250	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	881,243	-	-	-	-	881,243	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	1,034,988	405,147	-	870,092	-	2,310,227	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	30,254,621	1,850,609	-	6,366,167	-	38,471,397	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam konstruksi	5,907,244	1,578,234	-	(6,366,167)	-	1,119,311	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai perolehan	36,161,865	3,428,843	-	-	-	39,590,708	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi Penyusutan:							
Bangunan dan sarana	1,048,742	397,585	-	-	-	1,446,327	<i>Accumulated depreciation: Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	2,986,566	822,561	-	-	-	3,809,127	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	413,832	88,124	-	-	-	501,956	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	412,301	193,928	-	-	-	606,229	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	4,861,441	1,502,198	-	-	-	6,363,639	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	31,300,424					33,227,069	<i>Net book value</i>

	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Des 2018/ Balance as of Dec 31, 2018	
Nilai Perolehan							
Kepemilikan langsung:							<i>Acquisition cost: Direct ownership:</i>
Tanah	11,063,079	-	-	-	-	11,063,079	<i>Land leasehold</i>
Bangunan dan sarana	10,318,605	42,768	1,642,497	(29,582)	-	8,689,294	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	8,534,054	2,098,620	-	(2,046,657)	-	8,586,017	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	881,243	-	-	-	-	881,243	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	760,792	161,585	-	112,611	-	1,034,988	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	31,557,773	2,302,973	1,642,497	(1,963,628)	-	30,254,621	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam konstruksi	1,906,344	2,037,272	-	1,963,628	-	5,907,244	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai perolehan	33,464,117	4,340,245	1,642,497	-	-	36,161,865	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi Penyusutan:							
Bangunan dan sarana	832,761	380,231	164,250	-	-	1,048,742	<i>Accumulated depreciation: Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	2,416,739	569,827	-	-	-	2,986,566	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	325,707	88,125	-	-	-	413,832	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	322,063	90,238	-	-	-	412,301	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	3,897,270	1,128,421	164,250	-	-	4,861,441	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	29,566,847					31,300,424	<i>Net book value</i>

ASET TETAP (lanjutan)

11

FIXED ASSETS (continued)

Penjualan asset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai buku pelepasan	-	-	<i>Net book value of disposals</i>
Harga Jual	-	-	<i>Sales Price</i>
Rugi atas pelepasan asset	-	-	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Beban penyusutan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 1.502.198 dan USD 1.128.421 dengan alokasi sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	1,420,043	1,046,472	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	82,155	81,949	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	1,502,198	1,128,421	Total

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas permohonan fasilitas Tax Allowance dengan Keputusan Dirjen Pajak KEP-554/PJ/2019 tanggal 30 Juli 2019. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 29 Maret 2019 dan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2019 dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas Revaluasi Aset Tetap Bangunan 2015 dengan Keputusan Dirjen Pajak No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aset tetap bangunan tahun 2015 sesuai dengan Laporan Penilaian Property Bangunan dan Sarana Pelengkap Lainnya No.073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016. Total nilai penyesuaian untuk Aset Tetap Bangunan adalah USD 412.491 dan Akumulasi Penyusutan Bangunan adalah USD 1.396.170 dan Ekuitas sebesar USD 1.538.666.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna,Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance per 31 Desember 2019 dan PT Lippo Insurance Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance per 31 Desember 2018 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 18,5 juta dan USD 16,7 juta.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijamin untuk pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia (lihat Catatan 13 dan 19).

Disposal of fixed asset, which can be summarized as follows:

	2019	2018	
Nilai buku pelepasan	-	-	<i>Net book value of disposals</i>
Harga Jual	-	-	<i>Sales Price</i>
Rugi atas pelepasan asset	-	-	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Depreciation expenses for period ended December 31, 2019 and December 31, 2018 are USD 1,502,198 and USD 1,128,421, respectively, with the following allocations:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	1,420,043	1,046,472	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	82,155	81,949	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	1,502,198	1,128,421	Total

The Entity received approval from Director General of Tax with Decision Letter No. KEP-554/PJ/2019 dated July 30, 2019 for its application of Tax Allowance Facility. Based on this decision, the Entity has fulfilled the requirements of getting tax allowance for starting commercial production of new investment on March 29, 2019. Tax allowance will be in the form of reduction in taxable income by 30% of the approved investment in tangible fixed assets used for business activities. This 30% to be claimed in 6 years by reducing 5% of taxable income each year starting from the Tax Year 2019.

Entity received approval from Tax General Director for Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. Based on its decision, Entity makes adjustments to Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No.073.2/IDR/AL/VI/2016 dated June 20, 2016. Adjustment of Fixed Assets Building amounted to USD 412,491 and Accumulated Depreciation of Building amounted to USD 1,396,170 and Equity amounted USD 1,538,666.

Fixed assets have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance as of December 31, 2019 and PT Lippo Insurance Tbk, PT Tridharma Proteksi, BCA Insurance as of December 31, 2018 for fire and other risks for total coverage of USD 18.5 million and USD 16.7 million.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

On 2019 and 2018, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to PT Bank HSBC Indonesia (see Note 13 and 19).

ASET TETAP (lanjutan)

11

FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 10 Juli 2018 terjadi kebakaran di salah satu gedung pabrik. Entitas telah mengajukan klaim asuransi atas kejadian kebakaran tersebut. Pengajuan klaim asuransi terkait persediaan dan bangunan telah selesai. Pengajuan klaim terkait persediaan telah diterima penuh. Pengajuan klaim terkait bangunan diterima parsial dan sisanya disajikan sebagai piutang lain-lain klaim asuransi. Nilai buku bangunan yang menjadi kerugian kebakaran disajikan dalam Aset Tetap.

There was an incident of fire on July 10, 2018 in one of the building in factory premises. The entity had filed insurance claim for the incident. Claim related to inventories and Building has finalized. Claim relating to inventory has been received fully. Claim relating to building has received partially and balance amount is shown as insurance claim receivable. Book value of building is reduced from Fixed Asset.

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Aset Tetap Bangunan	1,642,497	Fixed Asset Building
Akumulasi penyusutan	(164,250)	Accumulated Depreciation
Nilai buku	1,478,247	Book value

ASET TAK BERWUJUD

12

INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

2019 2018

This account consists of:

Nilai Perolehan			Acquisition cost:
Software	394,081	357,721	Software
Hak atas tanah	12,630	12,630	Land-rights
Jumlah nilai perolehan	406,711	370,351	Total acquisition cost
 Akumulasi amortisasi			 Accumulated amortization:
Software	228,307	203,700	Software
Hak atas tanah	7,298	7,298	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	235,605	210,998	Total accumulated amortization
 Nilai buku	171,106	159,353	Book value

PINJAMAN JANGKA PENDEK

13

SHORT-TERM LOANS

Akun ini terdiri dari:

2019 2018

This account consists of:

PT. Bank HSBC Indonesia	13,571,341	15,550,609	PT. Bank HSBC Indonesia
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia	5,677,056	2,456,131	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	1,292,222	1,971,087	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	3,880,193	1,998,562	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
Jumlah pinjaman jangka pendek	24,420,812	21,976,389	Total short-term loans
	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Tingkat bunga per tahun	2,5% - 3,75%	2,5% - 3,75%	Interest rate per annum

PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13

SHORT - TERM LOANS (continued)

PT. Bank HSBC Indonesia

Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/160409/U/160314 dan No. JAK/160410/C/160314 tanggal 14 April 2016 yang merupakan pembaharuan atas Perjanjian Fasilitas Kredit sebelumnya yang diberikan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") mengenai fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja dan telah dinovasi kepada PT Bank HSBC Indonesia pada 17 April 2017. Fasilitas ini diperbarui dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/180294/U/180130 dan Perubahan Perjanjian Pemberian Pinjaman No.JAK/180295/C/180130 tanggal 21 Mei 2018.

Berdasarkan Perjanjian tersebut, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Overdraft dengan plafon USD 1.000.000 dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh);*
- *Combined Limit (CBL) dengan plafon USD16.000.000;*
- *Reducing Balance Loan II sebesar USD 3.520.000;*
- *Exposure Risk Limit dengan plafon USD 3.000.000.*

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin (lihat Catatan 11).
- b. Jaminan fidusia atas piutang dan persediaan barang (lihat Catatan 5 dan 7).
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- d. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia

Melalui Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No.001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 4 Maret 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN dengan limit sebesar USD 5.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau SKBDN dengan jangka waktu 240 hari dengan bunga sebesar bunga KMK (Kredit Modal Kerja).

Perseroan mendapatkan kenaikan limit atas fasilitas ini menjadi USD 7,000,000 melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (9)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 29 Mei 2019.

Dan terakhir diubah melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (10)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 1 Juli 2019.

PT. Bank HSBC Indonesia

Corporate Facility Agreement No. JAK/160409/U/160314 and No. JAK/160410/C/160314 dated 14 April 2016 which is amendment of previously Corporate Facility Agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") for trade and working capital financing facilities and has been novated to PT Bank HSBC Indonesia on April, 17 2017. This Facility has been renewed with Corporate Facility Agreement No.JAK/180294/U/180130 and Amendment of Loan Agreement No.JAK/180295/C/180130 dated 21 Mei 2018.

Based on this Agreement, Entity obtained loan facilities as follows:

- Overdraft with a limit of USD 1,000,000 and sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount);
- Combined Limit (CBL) with a limit of USD16,000,000;
- Reducing Balance Loan II amounted to USD 3,520,000;
- Exposure Risk Limit with a limit of USD 3,000,000.

Collateral for the loans are as follows:

- a. Fiduciary transfer of ownership over machineries (see Note 11).
- b. Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable and stocks (see Note 5 and 7).
- c. First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta No.23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No.1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran which registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.
- d. Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia

Based on Facility Agreement for Letter of Credit Opening No.001/LMC2/PPLC/2015, dated March 4, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN with a limit of USD 5,000,000, which is used for the purchase of raw materials , sub materials and apparel production equipment in the form of Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and or SKBDN with a period of 240 days with interest based on Working Capital Credit.

Company received an increase to this facility limit to USD 7,000,000 based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No.(9)001/LMC2/PPLC/2015 dated May 29th, 2019.

And last amended based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No.(10)001/LMC2/PPLC/2015 dated July 1st, 2019.

PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13

SHORT - TERM LOANS (continued)

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Eratex (Hong Kong) Ltd., entitas anak, untuk perdagangan. Pada tahun 2019 fasilitas ini diperpanjang melalui Facility Letter Ref HKG/917/2019 tanggal 11 November 2019.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Combined Limit* atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing*.
- *Overdraft* dengan plafon HKD 150.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT. Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT. Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk., Indonesia

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. memberikan fasilitas pembiayaan untuk modal kerja berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No B.278/HK-COMM/1117 tanggal 9 November 2017 dan Perjanjian Kredit No.04 tanggal 13 Desember 2017 dibuat di hadapan Notaris Yousfrita, SH.,MKn., Notaris di Jakarta yang diperbarui melalui Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.04 tanggal 13 Juni 2019 dibuat dihadapan Notaris Yousfrita, SH., MKn., Notaris di Jakarta. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Omnibus Trade Finance dengan total plafon sebesar USD5.000.000 sebagai berikut :

- *Combined Limit (CBL)* dengan plafon USD 5.000.000 untuk Transaksi Export dan Import berupa *Trust Receipt* dan UPAS.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* sampai dengan 180 hari, dan fasilitas TR dengan plafon USD 5.000.000 dan tenor 180 hari.
- Fasilitas Export dan Import berupa *Open Account Financing (OAF)* Seller dan Buyer dengan plafon USD 4.000.000, tenor 75 hari untuk OAF Seller dan 180 hari untuk OAF Buyer.
- Fasilitas *Export L/C Negotiation (DLN)* dengan plafon USD 4.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT. Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong provide financing facilities to PT Eratex (Hong Kong) Ltd., a subsidiary, for trading. In 2019 it was extended based on Facility Letter Ref HKG/917/2019 dated November 11, 2019.

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- *Combined Limit (CBL)* of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.
- *Import facility* in the form of facilities *Sight L/C, Usance L/C* up to 90 days, and *TR facility* with a tenor of 180 days.
- *Export facility* in the form of *Export L/C bills negotiation* and *Export Invoice Financing*.
- *Overdraft facility* up to maximum limit of HKD 150,000.

Collateral for the loans are as follows:

- Entity Guarantee from PT. Eratex Djaja Tbk.
- Entity Guarantee from PT. Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk., Indonesia

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk., provided working capital facilities based on facility Letter no B.278/HK-COMM/1117 dated November 9, 2017 and Credit Agreement No.04 dated December 13, 2017 made before Notary Yousfrita, SH., Mkn., Notary in Jakarta that has been amended through Amendment to Credit Agreement No 04 dated June 13th, 2019 made before Notary Yousfrita, SH., MKn.,Notary in Jakarta. The Facility granted was Omnibus Trade Finance with total limit USD5.000.000 as follows :

- *Combined Limit (CBL)* with a limit of USD 5,000,000 for Export and Import transaction Trust Receipt and UPAS.
- *Import facility* in the form of facilities *Sight L/C, Usance L/C* up to 180 days, and *TR facility* with a limit of USD 5,000,000 with a tenor of 180 days.
- *Export and Import facility* in the form of *Open Account Financing (OAF)* with a limit of USD 4,000,000 with a tenor of 75 days for OAF Seller and 180 days for OAF Buyer.
- *Export L/C Negotiation (DLN)* with a limit USD 4,000,000.

Collateral for the loans are as follows:

- Corporate Guarantee from PT. Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

UTANG USAHA

14

TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	2019	2018	
Pemasok luar negeri	1,632,344	1,009,145	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	3,818,394	2,541,642	Local suppliers
Jumlah utang usaha	5,450,738	3,550,787	<i>Total trade payables</i>

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency:

	2019	2018	
PT YKK Zipper Indonesia	826,844	321,245	PT YKK Zipper Indonesia
PT Grandtex Textile Indonesia	721,353	487,287	PT Grandtex Textile Indonesia
PT Malakasari	548,122	234,209	PT Malakasari
Cipta Nusa, CV	238,228	176,549	Cipta Nusa, CV
Able Leader Company Limited	189,430	15,431	Able Leader Company Limited
YKK Snap Fasteners Japan	181,129	207,678	YKK Snap Fasteners Japan
INL International Technology Pte Ltd	152,280	110,160	INL International Technology Pte Ltd
Coats Rejo Indonesia	151,252	106,117	Coats Rejo Indonesia
Brother Machinery	135,260	10,160	Brother Machinery
Avery Dennison	129,710	30,999	Avery Dennison
Paxar Indonesia, PT	78,973	9,818	Paxar Indonesia, PT
Obor International Pte Ltd	77,415	-	Obor International Pte Ltd
Pacific Indojaya	70,120	88,994	Pacific Indojaya
Unggul Mega Persada	68,113	52,334	Unggul Mega Persada
Gunze Indonesia, PT	61,615	7,633	Gunze Indonesia, PT
Deli Machinery Global Ltd	60,173	-	Deli Machinery Global Ltd
Pemasok lainnya (masing-masing di bawah USD 60.000)	1,760,721	1,692,173	Other suppliers (below USD 60,000 each)
Jumlah	5,450,738	3,550,787	<i>Total</i>

Pengolongan utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	3,962,220	2,537,760	United States Dollar
Mata uang lainnya	1,488,518	1,013,027	Other currencies
Jumlah	5,450,738	3,550,787	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

UTANG LAIN-LAIN

15

OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related party
PT Citra Abadi Sejahtera	-	146,547	PT Citra Abadi Sejahtera
Pihak ketiga			Third party
Titipan sementara	1,293	-	Temporary receipts
Lainnya	113,354	34,327	Others
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	114,647	180,874	<i>Total other payables - third parties</i>

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16

ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Upah dan tunjangan	920,299	738,081	<i>Wages and allowances</i>
Angkutan	744,716	672,210	<i>Freight</i>
Beban maklon	618,626	186,311	<i>Processing charges</i>
Beban bunga	123,448	95,439	<i>Interest expenses</i>
Asuransi	20,332	10,066	<i>Insurance</i>
Lainnya	886,386	230,128	<i>Others</i>
Jumlah beban masih harus dibayar	3,313,807	1,932,235	<i>Total accrued expenses</i>

UANG MUKA PENJUALAN

17

ADVANCE RECEIVED

	2019	2018	
Pihak Berelasi			Related Party
Uang muka penjualan export			<i>Export advance received</i>
Busana Apparel PTE Ltd-Singapore	-	727,500	<i>Busana Apparel PTE Ltd-Singapore</i>
Pihak ketiga			Third Party
Uang muka penjualan lokal	-	3,138	<i>Local advance received</i>
Jumlah uang muka penjualan	-	730,638	<i>Total Advance Received</i>

UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18

CONSUMER FINANCE PAYABLE

	2019	2018	
Jumlah pembiayaan	-	75,465	<i>Total financing</i>
Dikurangi : beban bunga	-	(14,757)	<i>Less : interest expenses</i>
Nilai pembiayaan saat ini	-	60,708	<i>Current financing value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	60,708	<i>Current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang - Neto	-	-	<i>Total long-term portion - Net</i>

Pada Oktober 2016, Entitas memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 240.509 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,18% per tahun. Pembiayaan ini akan lunas pada September 2019.

In October 2016 the Entity obtained a loan from PT BCA Finance for the purchase of vehicle amounting to USD 240,509 at interest rate of 4.18% per annum. This financing will be due in September 2019.

PINJAMAN JANGKA PANJANG

19

LONG-TERM LOANS

2019 2018

PT. Bank HSBC Indonesia			PT. Bank HSBC Indonesia
Pinjaman Tetap 2	1,600,000	2,880,000	Second Capex Loan
Sub-jumlah	1,600,000	2,880,000	Sub-total
Jumlah pinjaman	1,600,000	2,880,000	Total loans
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT. Bank HSBC Indonesia			PT. Bank HSBC Indonesia
Pinjaman Tetap 2	1,280,000	1,280,000	Second Capex Loan
Bagian jangka panjang	320,000	1,600,000	Total long-term portion

PT. Bank HSBC Indonesia

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 2 (dua) sebesar USD 6.400.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") yang telah dinovasi ke PT HSBC Indonesia pada tanggal 17 April 2017 untuk membiayai kembali pinjaman kredit Entitas kepada PT Ungaran Sari Garments. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun sejak berakhirnya jangka waktu penarikan. Angsuran dibayar selama 20 kali setiap triwulan yang dimulai tiga bulan setelah jangka waktu penarikan berakhir. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 1.600.000 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 2.880.000.

Tingkat suku bunga dibebankan sebesar 6,25% di bawah Term Lending Rate (10,6969%) per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

PT. Bank HSBC Indonesia

In 2015, the Entity obtained a second capex loan facility of USD 6,400,000 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") as novated to PT HSBC Indonesia on April, 17 2017 for refinance Entity's loan to PT Ungaran Sari Garments. The loan period under this facility is 5 years after the end of withdrawal period. Installment to be made in quarterly basis over 20 times of payment started 3 months after the end of withdrawn period. Balance of loan as of December 31, 2019 is USD 1,600,000 and as of December 31, 2018 is USD 2,880,000.

The interest rate is charged at 6.25 % below Term Lending Rate of (10.6969 %) per annum, and will fluctuate according to the policy of the Bank.

PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI

20

PAYABLES TO RELATED PARTY

2019 2018

Pinjaman jangka panjang:			Long term loan:
PT. Ungaran Sari Garments	6,600,000	1,600,000	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	7,000,000	7,000,000	PT. Buana Indah Garments
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	13,600,000	8,600,000	Sub-total long term loan
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT. Buana Indah Garments	-	-	PT. Buana Indah Garments
Total pinjaman	13,600,000	8,600,000	Total loan

PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

PT. Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun.

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD 6.400.000 pada bulan November dan Desember 2015 dan sisa pinjaman sebesar USD 1.600.000

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 28 November 2019, sisa pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT. Eratex Djaja Tbk.

Pada tanggal 30 Maret 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit sebesar maksimum USD 5.000.000 yang dapat dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan yang ada dan bersifat revolving. Tingkat bunga yang berlaku sebesar LIBOR tiga bulan ditambah margin 2% per tahun, margin dapat berubah sewaktu-waktu dalam rentang 1,75% - 2,25% per tahun berdasarkan negosiasi. Bunga akan dibayarkan setiap akhir kuartal. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak tanggal masing-masing pencairan. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 6.600.000 dan USD 1.600.000.

PT. Buana Indah Garments

Pada tanggal 30 Desember 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Buana Indah Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin 3,5% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal dimulai dengan pembayaran bunga pertama pada Januari 2017. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak pembayaran pertama yang akan dilakukan pada bulan Juli 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

Perjanjian ini telah diubah melalui Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 26 April 2018 yang memberikan penurunan dan fleksibilitas suku bunga dan berdasarkan surat tertanggal 30 Oktober 2018 PT. Buana Indah Garments telah menyetujui tingkat suku bunga yang berlaku diturunkan menjadi sebesar LIBOR tiga bulan ditambah margin 1,5% per tahun.

Melalui surat tertanggal 13 Juli 2018 dan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 Oktober 2018 PT Buana Indah Garments juga telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang dengan cicilan pertama dimulai pada Juli 2021.

20

PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT. Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years.

The Entity made loan prepayment USD 6,400,000 in November and December 2015 and the balance of USD 1,600,000.

Based on amendment to loan agreement dated November 28, 2019, balance will be due on December 31, 2024.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB no 1/Curahgrinting and HGB no 1/Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT. Eratex Djaja Tbk.

On March 30th, 2019, the Entity entered into Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments for a Credit Facility with maximum amount USD 5,000,000 that can be withdrawn on stages based on requirement and is revolving. Interest rate is 3 months LIBOR plus margin of 2% per annum, margin can be adjusted at anytime within the range of 1.75%-2.25% per annum based on negotiation. Interest will be paid every end quarter. The facility period is for five years from the date of each withdrawal. There are no collateral given for this loan.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 6,600,00 and USD 1,600,000.

PT. Buana Indah Garments

On December 30, 2016, the Entity entered into the Credit Agreement with PT Buana Indah Garments for loan amounted to USD 7,000,000 with interest rate of 3 months LIBOR+3,5% per annum. The interest will be paid quarterly starting from the first payment in January 2017. The loan period is for five years with repayments starting from July, 2018 and to be fully paid by April 15, 2023. There are no collateral given for this loan.

This Agreement has been amended through an Amendment to Loan Agreement dated 26th April 2018 that give reduction and flexibility to the interest rate, and based on its letter dated Oct 30th, 2018, PT. Buana Indah Garments has agreed to further reduce the interest rate to 3 months LIBOR + 1.5% per annum.

In its letter dated 13 July 2018 and Amendment to Loan Agreement dated 30th October 2018 PT Buana Indah Garments has also agreed to reschedule the repayment of this loan with first installement starting on July 2021.

PERPAJAKAN

21

TAXATION

a. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2019	2018	
SKPKB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 Pajak Pertambahan Nilai	-	876,611 147,780	<i>Underpayment Corporate Income Tax Year 2015 Value Added Tax</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	63,641	1,024,391	<i>Total pre-paid tax</i>

Pada tahun 2017, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 no. 00006/206/15/054/17 dan melakukan pembayaran sebesar USD 876.611. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 ke Dirjen pajak dan proses banding ke Pengadilan Pajak. Saat ini proses pengadilan Pajak sedang berlangsung. Entitas juga mengajukan Banding atas Surat Ketetapan Pajak Nihil tahun pajak 2010 dan Putusan Keberatan dengan nomor Keputusan Direktur Jenderal Pajak no. KEP-00028/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 17 Januari 2017 atas Pajak Penghasilan tahun 2010.

Pada tanggal 12 September 2018, Entitas menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-112072.15 /2010/PP/M.VIIIB mengenai Banding atas keputusan no. KEP-00028/KEB/WPJ.07/2017 tertanggal 17 Januari 2017 untuk Pajak Penghasilan tahun pajak 2010. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Entitas atas Pajak Penghasilan tahun 2010.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Entitas menerima pengembalian Pajak Penghasilan Badan atas Tahun 2015 sebesar USD 876.611. Pada Tanggal 6 Desember 2019, Entitas menerima Putusan Mahkamah Agung RI Reg. Nomor: 4256/B/PK/Pjk/2019 mengenai Perkara Peninjauan Kembali Atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor: PUT-112072.15 /2010/PP/M.VIIIB Tahun 2018. Mahkamah Agung RI Menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan

In 2017, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2015 no. 00006/206/15/054/17 and made payment amounted USD 876,611. The Entity was applied of Objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax 2015 to Directorate General of Taxes and appeal process to the Tax Court. Currently, the tax Court still in process. The Entity also appeal for Tax Assesment Letter Nil and Objection result number KEP - 00028/KEB/WPJ.07/2017 dated 17 Januari 2017 for Corporate Income Tax Year 2010.

In September 12, 2018, The Entity received Tax Court Decision no PUT-112072.15 /2010/PP/M.VIIIB of Appeal of Tax Objection decision no KEP-00028/KEB/WPJ.07/2017 dated 17 Januari 2017 about Entity objection for Tax Assesment Corporate Tax 2010. Tax Court granted full amount as asked for in the Entity appeal for Corporate Tax 2010.

On August 1, 2019 The Entity received Tax refund of Corporate Income Tax year 2015 amounted to USD 876,611. On December 6, 2019, Supreme Court with its Decision No. 4256/B/PK/Pjk/2019 declined the application of Director General of Taxes for reconsideration of Decision No PUT-112072.15/2010/PP/M.VIIIB year 2018.

b. UTANG PAJAK

	2019	2018	
Pajak Penghasilan pasal 29	-	115,334	<i>Income tax article 29</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	82,075	45,705	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26	36,412	32,742	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	991	810	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Jumlah utang pajak	119,478	194,591	<i>Total taxes payable</i>

c. PAJAK PENGHASILAN BADAN

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			
Induk	-	(189,604)	<i>Current income tax expense: Parent Companies</i>
Entitas Anak	(4,419)	(453)	<i>Subsidiary Companies</i>
Sub-jumlah	(4,419)	(190,057)	<i>Sub-total</i>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			
Entitas-dibebankan ke laba rugi	(453,566)	(22,292)	<i>Deferred tax (expense)/benefit: The Entity-charged to profit or loss</i>
Sub-jumlah	(453,566)	(22,292)	<i>Sub-total</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(457,985)	(212,348)	<i>Total corporate tax expenses</i>

PERPAJAKAN (lanjutan)

21

TAXATION (continued)

c. PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

c. CORPORATE INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax under (over) payments are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1,299,568	1,272,093	<i>Consolidated income (loss) before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak	86,041	84,603	<i>Subsidiaries gain before tax</i>
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan	1,213,527	1,187,490	<i>The Entity income (loss) before corporate income tax</i>
PERBEDAAN TETAP:			PERMANENT DIFFERENCES:
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	18,930	11,888	Entertainment, gifts and donations
Perjalanan	4,182	5,762	Travel expenses
Tunjangan	83,059	62,074	Welfare expenses
Pendapatan jasa giro yang yang dikenai pajak penghasilan final	(2,245)	(1,312)	Interest income current accounts-subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	114,077	18,481	Depreciation of fixed assets
Insetif pajak	(376,094)	-	Tax incentive
Lain-lain	618,845	521,984	Others
Jumlah perbedaan tetap	460,754	618,877	<i>Total permanent differences</i>
PERBEDAAN TEMPORER:			TEMPORARY DIFFERENCES:
Kerugian penurunan nilai piutang	7,830	-	Loss on declining in receivables value
Amortisasi aset tak berwujud	(3,031)	(2,236)	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset tetap	(1,131,057)	(41,387)	Depreciation of fixed assets
Kerugian kebakaran	(41,062)	-	Loss of fire
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(739,158)	215,229	Employee benefit liabilities
Jumlah perbedaan temporer	(1,906,478)	171,606	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal)	(232,197)	1,977,972	<i>Total taxable income (fiscal loss)</i>
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	(1,219,557)	<i>Compensated amount of fiscal loss</i>
Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal)	(232,197)	758,415	<i>Total taxable income (fiscal loss)</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan			Corporate income tax calculation
25% x USD -	-	-	25% x USD
25% x USD 758,415	189,604	25% x USD 758,415	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			Prepayment of Corporate income tax:
Pajak penghasilan badan pasal 22	13,288	23,156	Income tax article 22
Pajak penghasilan badan pasal 23	3,140	2,642	Income tax article 23
Pajak penghasilan badan pasal 25	295,595	48,472	Income tax article 25
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	(312,023)	115,334	<i>Under (over) payment of corporate income tax</i>

PERPAJAKAN (lanjutan)

21

TAXATION (continued)

d. ASET (LIABILITAS) PAJAK TANGGUHAN

d. DEFERRED TAX ASSETS (LIABILITIES)

2019 2018

ASET PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:		DEFERRED TAX ASSETS - THE ENTITY:	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	810,268	866,204	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13,362	11,404	<i>Provision for declining in value of receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7,651	7,651	<i>Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	71,118	71,118	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	902,398	956,377	<i>Total deferred tax assets</i>
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:		DEFERRED TAX LIABILITIES - THE ENTITY:	
Aset tetap	(343,747)	(42,949)	<i>Fixed assets</i>
Aset tak berwujud	(31,823)	(31,066)	<i>Intangible assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	526,828	882,363	<i>Total Deferred tax assets - Net</i>

e. PIUTANG PAJAK

e. TAXES RECEIVABLE

Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes receivable as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

2019 2018

BAGIAN LANCAR		CURRENT PORTION	
Entitas Induk:			<i>Parent Entity:</i>
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015	-	75,612	<i>Corporate Income Tax of 2015</i>
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017	-	450,751	<i>Corporate Income Tax of 2017</i>
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019	312,023	-	<i>Corporate Income Tax of 2019</i>
Pajak Pertambahan Nilai	309,316	394,078	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	621,339	920,441	Total
BAGIAN TIDAK LANCAR		NON-CURRENT PORTION	
Entitas Induk:			<i>Parent Entity:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7,643	11,857	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary Entity:</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd Pajak penghasilan	4,722	9,141	<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd Income Tax</i>
Jumlah	12,365	20,998	Total
Jumlah Piutang Pajak	633,704	941,439	Total taxes receivable

f. KETETAPAN PAJAK

f. TAX ASSESSMENTS

Pada Tahun 2019, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2017 - Mei 2018, Jan - Mei 2019 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 6.458.743.223. Entitas juga menerima Restitusi Pajak Penghasilan Tahun 2015 dan Tahun 2017 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 19.973.327.642 (dalam rupiah penuh).

In 2019, The Entity received Tax refund in Value Added Tax of January 2017 until May 2018 for total amount Rp 6,458,743,223. The Entity received Tax Refund for Corporate Income Tax year 2015 and 2017 with total amount Rp 19,973,327,642 (full Rupiah amount).

Pada tahun 2017, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2014 - Maret 2016 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 3.038.394.396 (dalam Rupiah penuh).

In 2017 ,The Entity received Tax refund in Value Added Tax of March 2014 until March 2016 for total amount Rp 3,038,394,396 (full Rupiah amount).

LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

22

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	7.74%	7.16%	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4.00%	5.00%	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table

a. BEBAN IMBALAN KERJA NETO

	2019	2018	
Beban jasa kini	275,907	241,617	Current service cost
Beban bunga	304,993	239,891	Interest cost
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 29)	580,900	481,508	Net employee benefits expense (see Note 29)

b. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3,464,816	3,581,161	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban imbalan kerja	580,900	481,508	Add: Employee benefits expense
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	392,124	(104,763)	Other comprehensive income, net of exchange rate
Pengurangan: Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(1,320,058)	(266,279)	Less: Payments during period/year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	123,288	(226,811)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	3,241,070	3,464,816	Balance at end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019	2019
Tingkat Diskonto		Discount rates
Kenaikan	1.00%	Increase
Penurunan	1.00%	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan		Future salary increases
Kenaikan	1.00%	Increase
Penurunan	1.00%	Decrease

	2019	2019
Tingkat Diskonto		Discount rates
Kenaikan	1.00%	Increase
Penurunan	1.00%	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan		Future salary increases
Kenaikan	1.00%	Increase
Penurunan	1.00%	Decrease

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
1 tahun	417,966			Within 1 year
1-2 tahun	92,451			1-2 years
2-5 tahun	586,189			2-5 years
Lebih dari 5 tahun	2,144,464			More than 5 years

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2019:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas	3,241,070	3,464,818	3,581,162	2,831,546	2,158,513	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(469,263)	(216,690)	(190,377)	(170,763)	(52,313)	Experience adjustments on plan liabilities

KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23

NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT. Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT. Eratex Garment, as follows:

	2019	2018	
Modal saham	1,021	1,021	Share capital
Akumulasi rugi	27	27	Accumulated losses
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1,048	1,048	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

MODAL SAHAM

24

SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

MODAL SAHAM (lanjutan)

24

SHARE CAPITAL (continued)

Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 62,50 per lembar saham atau dengan rasio 1 banding 8, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 1.286.539.792 lembar saham dengan nilai nominal Rp 62,5 (dalam rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares issued and paid	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments Masyarakat	1,188,582,192 97,957,600	92.39% 7.61%	74,286,387,000 6,122,350,000	8,142,357 675,159	PT Buana Indah Garments Public holders
Jumlah	1,286,539,792	100%	80,408,737,000	8,817,516	Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares issued and paid	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments Masyarakat	1,188,582,192 97,957,600	92.39% 7.61%	74,286,387,000 6,122,350,000	8,142,357 675,159	PT Buana Indah Garments Public holders
Jumlah	1,286,539,792	100%	80,408,737,000	8,817,516	Total

TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

25

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Saldo senilai USD 158,574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2,708,315 atau setara dengan Rp 24,559,000,000 (dalam Rupiah penuh).

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,315 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

SALDO LABA DICADANGKAN

26

APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Neto tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 1.045.086 atau sebesar 11,85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Mei 2019 yang dinyatakan dalam akta No.49 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, RUPS telah menyetujui penetapan penggunaan 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2019 yaitu sebesar USD 105.974 sebagai dana cadangan wajib.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 1.151.060 atau sebesar 13,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PENDAPATAN

27

REVENUE

2019 2018

Pihak ketiga:			Third parties:
Ekspor	85,942,963	75,298,662	Export
Lokal	418,482	570,756	Local
Jumlah pendapatan	86,361,445	75,869,418	Total revenue

Pada tahun 2019, transaksi penjualan yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan netto sebesar USD 30.902.634 kepada Sojitz, USD 19.105.378 kepada Polo Ralph Lauren, USD 18.729.290 kepada Ann Inc. Pada tahun 2018, transaksi penjualan yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan netto sebesar USD 34.064.569 kepada Sojitz, USD 20.036.598 kepada Polo Ralph Lauren, USD 16.108.824 kepada Ann Inc.

In 2019, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 30,902,634 to Sojitz, USD 19,105,378 to Polo Ralph Lauren, USD 18,729,290 Ann Inc. In 2018, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 34,064,569 to Sojitz, USD 20,036,598 to Polo Ralph Lauren, USD 16,108,824 Ann Inc.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

28

COST OF REVENUE

2019 2018

Pemakaian bahan baku	46,835,935	42,759,199	Raw materials used
Upah langsung	21,736,515	17,778,314	Direct labor
Beban pabrikasi (lihat Catatan 29)	11,613,701	9,546,331	Manufacturing expenses (see Note 29)
Persediaan barang dalam proses:			Goods in process inventory:
Saldo awal	2,133,649	1,809,707	At beginning of the year
Saldo akhir	(3,111,770)	(2,133,649)	At end of the year
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Saldo awal	3,285,306	2,960,656	At beginning of the year
Saldo akhir	(4,642,314)	(3,285,306)	At end of the year
Lain-lain	595,233	17,451	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	78,446,255	69,452,702	Total cost of revenue

BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

28

COST OF REVENUE (continued)

Pada tahun 2019, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian netto sebesar USD 7.422.997 kepada PT Grand Textile Industry, USD 5.295.208 kepada Winnitex Limited. Pada tahun 2018, transaksi pembelian yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian neto sebesar USD 6.525.215 kepada PT Grand Textile Industry dan USD 5.251.487 kepada Winnitex Limited.

In 2019, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 7,422,997 to PT Grand Textile Industry, USD 5,295,208 to Winnitex Limited. In 2018, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 6,525,215 to PT Grand Textile Industry and USD 5,251,487 to Winnitex Limited.

BEBAN PABRIKASI

29

MANUFACTURING EXPENSES

	2019	2018	
Gaji	2,262,056	2,056,651	Salary
Beban maklon	1,814,420	1,284,628	Processing charges
Penyusutan dan amortisasi	1,434,655	1,058,749	Depreciation and amortization
Air dan listrik	954,871	932,950	Water and electricity
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	925,385	888,615	Freight, handling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1,138,710	876,549	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	652,333	621,301	Power and coal
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)	580,900	481,508	Employee benefit (see Note 22)
Keperluan pabrik	357,887	289,723	Factory supplies
Suku cadang	95,598	97,451	Machine parts
Lain-lain	1,396,886	958,206	Others
Jumlah beban pabrikasi	11,613,701	9,546,331	<i>Total manufacturing expenses</i>

BEBAN PENJUALAN

30

SELLING EXPENSES

	2019	2018	
Angkutan	750,124	779,354	Freight
Bongkar muat	415,759	448,498	Handling charges
Transportasi	266,434	293,655	Transportation
Beban bank	139,064	118,934	Bank charges
Lain-lain	185,753	101,177	Others
Jumlah beban penjualan	1,757,134	1,741,618	<i>Total selling expenses</i>

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31

GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan upah	2,521,507	1,724,944	Salaries and wages
Sewa	200,584	196,042	Rental
Penyusutan dan amortisasi	92,194	92,130	Depreciation and amortization
Asuransi	48,551	48,606	Insurance
Komunikasi	29,956	32,550	Communication
Perjalanan	25,687	26,723	Travel
Jasa profesional	29,717	21,225	Professional fees
Lain-lain	333,233	248,666	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	3,281,429	2,390,886	<i>Total general and administration expenses</i>

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

32

BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak berelasi / Related parties	Nature of Relationship
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT. Citra Abadi Sejati PT Top and Top Apparel	The same key management personnel as the Entity
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	Busana Apparel PTE LTD	The same key management personnel as the Entity
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT. Ungaran Sari Garments	The same key management personnel as the Entity
Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT. Buana Indah Garments	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.		Transactions with these related parties were based on pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	2019	2018	
Beban bunga			Interest Expense
PT. Ungaran Sari Garments	184,409	102,870	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	283,866	314,698	PT. Buana Indah Garments
Sewa bangunan			Rent building
PT. Ungaran Sari Garments	12,718	13,910	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	106,210	97,880	PT. Buana Indah Garments
Local Sales			Local Sales
PT. Citra Abadi Sejati	156,515	132,148	PT. Citra Abadi Sejati
Utang Lain-Lain			Other Payables
PT. Citra Abadi Sejati	-	146,547	PT. Citra Abadi Sejati
Beban Maklon			Subcont expense
PT. Citra Abadi Sejati	194,332	23,238	PT. Citra Abadi Sejati
PT. Top and Top Apparel	214,331		PT. Top and Top Apparel
Uang Muka Penjualan Ekspor			Export Sales advance receipt
Busana Apparel PTE LTD	-	727,500	Busana Apparel PTE LTD
Jumlah	1,152,381	1,558,791	Total

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	2019	2018	
Pinjaman jangka panjang			Long term loan
PT. Ungaran Sari Garments	6,600,000	1,600,000	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	7,000,000	7,000,000	PT. Buana Indah Garments
Jumlah	13,600,000	8,600,000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	26.22%	19.74%	Percentage of total liabilities

ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA

33

ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak mempunyai
aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Entity and its Subsidiaries had
monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	Dollar Amerika Serikat / US Dollar	
ASSET:			
Kas dan setara kas	Rp 2,037,804,660	146,594	CASH AND CASH EQUIVALENTS
	EURO 13,395	15,021	
Piutang usaha - Pihak Ketiga	Rp 940,820,357	67,680	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - Pihak Ketiga	Rp 416,706,684	29,977	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	Rp 884,674,177	63,641	Prepaid taxes
Piutang pajak	Rp 8,743,476,128	628,982	Taxes receivable
	HKD 36,769	4,722	
Jumlah aset	13,023,532,171	956,617	Total assets
LIABILITAS:			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 17,875,499,898	1,285,914	TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
	EURO 131,380	147,329	
	HKD 62,640	8,044	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 29,162,443,806	2,097,865	Accrued expenses
Utang pajak	Rp 1,660,864,873	119,478	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 45,054,146,481	3,241,070	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas	93,753,149,077	6,899,700	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset	(80,729,616,906)	(5,943,084)	Liabilities over assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak mempunyai
aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Entity and its Subsidiaries had
monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	Dollar Amerika Serikat / US Dollar	
ASSET:			
Kas dan setara kas	Rp 1,335,959,136	92,256	CASH AND CASH EQUIVALENTS
	EURO 141	162	
	HKD 81,653	10,536	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 212,740,371	14,691	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 214,859,390	14,837	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	Rp 13,875,193,098	1,024,391	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	Rp 12,825,834,539	920,441	Taxes receivable, current portion
Piutang pajak, bagian tidak lancar	Rp 171,703,199	11,857	Taxes receivable, non-current portion
	HKD 70,840	9,141	
Jumlah aset	28,636,371,526	2,098,312	Total assets
LIABILITAS:			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 14,536,915,265	1,003,861	TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
	EURO 2,797	3,215	
	HKD 46,726	6,029	
Utang pembiayaan konsumen	Rp 879,112,548	60,708	Consumer Finance Payable
Utang lain-lain	Rp -	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp 18,346,943,772	1,266,967	Accrued expenses
Utang pajak	Rp 2,817,886,752	194,591	Taxes payable
	HKD -	-	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 50,174,000,496	3,464,816	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas	86,754,908,356	6,000,187	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset	(58,118,536,830)	(3,901,875)	Liabilities over assets, net

INFORMASI SEGMENT

34

INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang industri pemintalan benang, pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

PT. Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2019 dan 2018.

PT. Eratex (Hongkong) Ltd. adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, emroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

PT. Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2019 and 2018.

PT. Eratex (Hongkong) Ltd., is a Subsidiary operating in general trading.

2019 2018

PENDAPATAN - BERDASARKAN ENTITAS:

REVENUE - INFORMATION BASED ON ENTITY:

PT. Eratex Djaja Tbk.	84,468,909	74,258,591	PT Eratex Djaja Tbk
PT. Eratex (Hongkong) Ltd.	18,925,355	16,108,270	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	103,394,264	90,366,861	<i>Sub-total</i>
Eliminasi	(17,032,819)	(14,497,443)	<i>Elimination</i>
Jumlah	86,361,445	75,869,418	<i>Total</i>

PENDAPATAN - BERDASARKAN DAERAH GEOGRAFIS:

REVENUE - INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL TERRITORY:

Eksport	102,975,782	89,796,105	Export
Lokal	418,482	570,756	Local
Sub-jumlah	103,394,264	90,366,861	<i>Sub-total</i>
Eliminasi	(17,032,819)	(14,497,443)	<i>Elimination</i>
Jumlah	86,361,445	75,869,418	<i>Total</i>

PENDAPATAN - MENURUT JENIS PRODUK:

REVENUE - INFORMATION BASED ON PRODUCTS:

Pakaian jadi	103,394,264	90,366,861	Garments
Sub-jumlah	103,394,264	90,366,861	<i>Sub-total</i>
Eliminasi	(17,032,819)	(14,497,443)	<i>Elimination</i>
Jumlah	86,361,445	75,869,418	<i>Total</i>

**INFORMASI SEGMENT
(lanjutan)**

34

**INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT (continued)**

2019 2018

LABA(RUGI) USAHA BERDASARKAN ENTITAS:			OPERATING INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON ENTITY:
PT. Eratex Djaja Tbk.	2,599,633	2,335,344	PT Eratex Djaja Tbk
PT. Eratex (Hongkong) Ltd.	81,622	84,150	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	2,681,255	2,419,494	Total
Eliminasi	(81,622)	(84,150)	Elimination
Jumlah	2,599,633	2,335,344	Total
LABA(RUGI) USAHA MENURUT JENIS PRODUK:			OPERATING INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON PRODUCTS:
Pakaian jadi	2,518,011	2,251,194	Garments
Lain-lain	81,622	84,150	Others
Jumlah	2,599,633	2,335,344	Total
LABA(RUGI) NETO BERDASARKAN ENTITAS:			NET INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON ENTITY:
PT. Eratex Djaja Tbk.	841,583	1,059,744	PT. Eratex Djaja Tbk.
PT. Eratex (Hongkong) Ltd.	81,622	84,150	PT. Eratex (Hongkong) Ltd.
Sub-jumlah	923,205	1,143,894	Sub-Total
Eliminasi	(81,622)	(84,150)	Elimination
Jumlah	841,583	1,059,744	Total
LABA (RUGI) NETO MENURUT JENIS PRODUK:			NET INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON PRODUCTS:
Pakaian jadi	841,583	1,059,744	Garments
Lain-lain	81,622	84,150	Others
Jumlah	923,205	1,143,894	Total
Eliminasi	(81,622)	(84,150)	Elimination
Jumlah	841,583	1,059,744	Total

INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34

INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT (continued)

2019

2018

ASET BERDASARKAN ENTITAS:

ASSETS - INFORMATION BASED ON ENTITY:

PT Eratex Djaja Tbk	91,709,364	71,406,130	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	2,801,273	3,068,135	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	79,051	78,941	PT Eratex Garment
Sub-jumlah	94,589,688	74,553,206	Sub-total
Eliminasi	(23,166,720)	(11,967,347)	Elimination
Jumlah	71,422,968	62,585,859	Total

ASET MENURUT JENIS PRODUK:

ASSETS - INFORMATION BASED ON PRODUCTS:

Pakaian jadi	94,589,688	74,553,206	Garments
Sub-jumlah	94,589,688	74,553,206	Sub-total
Eliminasi	(23,166,720)	(11,967,347)	Elimination
Jumlah	71,422,968	62,585,859	Total

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35

MANAGEMENT FINANCIAL RISK

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a. Risiko suku bunga

a. Interest rate risk

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 13 dan 19.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained in Notes 13 and 19.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liabilities with interest bearing consist of:

2019

2018

Pinjaman jangka pendek	25,700,812	23,317,097	Short term loan
Pinjaman jangka panjang	13,920,000	10,200,000	Long term loan

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 87,833 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2019, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased/decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased/increased by USD 87,833 due to change in interest cost charged to profit and loss.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35

MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019:

LIABILITAS KEUANGAN	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	FINANCIAL LIABILITIES
				Total	
Pinjaman jangka pendek	24,420,812	-	-	24,420,812	Short-term loans
Utang usaha	5,450,738	-	-	5,450,738	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3,313,807	-	-	3,313,807	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pinjaman dengan cicilan tetap 1	-	-	-	-	First Capex Loan
Pinjaman dengan cicilan tetap 2	1,280,000	-	320,000	1,600,000	Second Capex Loan
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berrelasi jangka panjang					Payables to related party long term
PT. Ungaran Sari Garments	-	6,600,000	-	6,600,000	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	-	-	7,000,000	7,000,000	PT. Buana Indah Garments
Utang pembelian konsumen	-	-	-	-	Consumer finance payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	114,647	-	-	114,647	Other payable - third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	34,580,004	6,600,000	7,320,000	48,500,004	Total Financial Liabilities

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 70% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 65 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2019:

	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	24,420,812	-	-	24,420,812	Short-term loans
Utang usaha	5,450,738	-	-	5,450,738	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3,313,807	-	-	3,313,807	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pinjaman dengan cicilan tetap 1	-	-	-	-	First Capex Loan
Pinjaman dengan cicilan tetap 2	1,280,000	-	320,000	1,600,000	Second Capex Loan
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berrelasi jangka panjang					Payables to related party long term
PT. Ungaran Sari Garments	-	6,600,000	-	6,600,000	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	-	-	7,000,000	7,000,000	PT. Buana Indah Garments
Utang pembelian konsumen	-	-	-	-	Consumer finance payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	114,647	-	-	114,647	Other payable - third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	34,580,004	6,600,000	7,320,000	48,500,004	Total Financial Liabilities

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Approximately 70% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 65 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 33.

Per 31 Desember 2019, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun-naik sebesar USD 283.593 hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2019 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened / weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 283,593 due to change in foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

PENGELOLAAN MODAL

36

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2019 and December 31, 2018. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended December 31, 2019 and 2018.

The Entity monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

36

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Pinjaman jangka pendek	24,420,812	21,976,389	<i>Short-term loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	60,708	<i>Consumer finance payable</i>
Pinjaman jangka panjang	1,600,000	2,880,000	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman dari pihak berelasi jangka panjang	13,600,000	8,600,000	<i>Payables to related parties long term</i>
Total pinjaman yang berdampak bunga	39,620,812	33,517,097	Total interest bearing loans
Total ekuitas	19,561,368	19,013,768	Total equity
Rasio pengungkit	2.03	1.76	Gearing ratio

INSTRUMEN KEUANGAN

37

FINANCIAL INSTRUMENTS

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on December 31, 2019:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN				
PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG				
Kas dan setara kas	2,821,306	2,821,306		<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	10,377,323	10,377,323		<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2,225,750	2,225,750		<i>Others current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan	15,424,379	15,424,379		Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN				
PINJAMAN DAN UTANG				
Pinjaman jangka pendek	24,420,812	24,420,812		<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	5,450,738	5,450,738		<i>Trade payable</i>
Beban masih harus dibayar	3,313,807	3,313,807		<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	1,600,000	1,600,000		<i>Long term loans</i>
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	13,600,000	13,600,000		<i>Payables to related party</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	-		<i>Consumer finance payable</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	114,647	114,647		<i>Trade payables - third parties</i>
Jumlah liabilitas keuangan	48,500,004	48,500,004		Total financial liabilities

LIABILITAS KEUANGAN

FINANCIAL LIABILITIES

PINJAMAN DAN UTANG

LOANS AND DEBT

Pinjaman jangka pendek	24,420,812	24,420,812	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	5,450,738	5,450,738	<i>Trade payable</i>
Beban masih harus dibayar	3,313,807	3,313,807	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	1,600,000	1,600,000	<i>Long term loans</i>
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	13,600,000	13,600,000	<i>Payables to related party</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	-	<i>Consumer finance payable</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	114,647	114,647	<i>Trade payables - third parties</i>
Jumlah liabilitas keuangan	48,500,004	48,500,004	Total financial liabilities

Halaman ini sengaja dikosongkan /
This page is intentionally left blank

visi

Sebagai pemimpin penyedia solusi terintegrasi dalam dunia LIFESTYLE dan FASHION

vision

To be the leading integrated solutions provider in the world of LIFESTYLE and FASHION

misi

Unggul dalam DESAIN, PENGEMBANGAN dan PENGADAAN untuk menghadirkan ketepatan produk dan layanan yang bersaing dengan fokus pada respon yang cepat

mission

We will excell in DESIGN, DEVELOPMENT and SOURCING to deliver the right products and services competitively with a focus on quick response



www.busanagroup.com
www.eratexco.com

Administration Office:
Spazio Building 3rd Floor
Unit 319-321 Graha Festival Kav.3,
Graha Family
Jl. Mayjend. Yono Soewoyo
Surabaya 60226 Indonesia
Phone : +62-31-99001101 (hunting)
Fax : +62-31-99001115

Factory:
Jl. Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212 East Java - Indonesia
Phone : +62-335-421866
Fax : +62-335-423148

Jakarta Office:
AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia
Phone : +62-21-5288 0055 (hunting)
Fax : +62-21-5288 0111
E-mail : corpsec@eratex.co.id

Hong Kong Office:
Unit E, 11/F, Efford Ind. Building
2-8 Kung Yip Street, Kwai Hing
Kwai Chung, N.T., Hong Kong
Phone : +852-2545-3318
Fax : +852-2810-1712